

**PENGARUH KUALITAS LAPORAN KEUANGAN TERHADAP  
EFISIENSI INVESTASI DENGAN RISIKO LITIGASI SEBAGAI  
VARIABEL MODERATING**

**(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI TAHUN 2018-2022)**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**AYU FEBRIANGGI  
105731120719**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2023**

**KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA**

**JUDUL PENELITIAN:**

**PENGARUH KUALITAS LAPORAN KEUANGAN TERHADAP  
EFISIENSI INVESTASI DENGAN RISIKO LITIGASI SEBAGAI  
VARIABEL MODERATING**

**(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI TAHUN 2018-2022)**

**SKRIPSI**

**Disusun dan Diajukan Oleh:**

**AYU FEBRIANGGI**

**105731120719**

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar***

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2023**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (untuk urusan yang lain) dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap (Q.S. Al-Insyirah: 6-8)

### PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabbil'alamin,

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta  
Orang-orang yang saya sayangi dan almamaterku

### PESAN DAN KESAN

Saat mempelajari sesuatu, mulailah dari dasar terlebih dahulu sebelum melangkah lebih jauh karena sebesar dan semegah apapun sebuah gedung akan mudah roboh jika tidak memiliki pondasi yang kuat



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar



**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Penelitian : Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Efisiensi  
Investasi Dengan Risiko Litigasi Sebagai Variabel  
Moderating (Studi Emprlis Pada Perusahaan Manufaktur  
Di BEI Tahun 2018-2022)

Nama Mahasiswa : Ayu Febrianggi

No. Stambuk/NIM : 105731120719

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

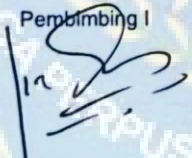
Menyatakan bahwa Skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan panitia  
Penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 31 Agustus 2023 di Program Studi  
Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

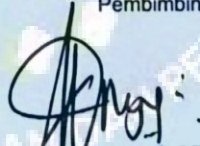
Makassar, 04 September 2023

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dr. Linda Arisanty Razak, SE.,M.Si.,Ak.,CA  
NIDN : 0920067702

  
Wa Oda Rayyani, SE.,M.Si.Ak.CA  
NIDN : 0909047902

Mengetahui,

Dekan

Ketua Program Studi

  
Dr. H. Andi Jam'an, S.E.,M.Si  
NBM: 681-507

  
Mira, SE.,M.Ak.,Ak  
NBM: 128 6844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar*

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama: Ayu Febrianggi, Nim: 105731120719 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0013/SK-Y/62201/091004/2023, Tanggal 14 Safar 1445 H /31 Agustus 2023 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 18 Safar 1445 H  
4 September 2023 M

**PANITIA UJIAN**

- |                  |   |         |
|------------------|---|---------|
| 1. Pengawas Umum | Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag<br>(Rektor Unismuh Makassar)                     | (.....) |
| 2. Ketua         | Dr. H. Andi Jam'an, S.E.,M.Si.<br>(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)         | (.....) |
| 3. Sekretaris    | Agusdiwana Suami, S.E., M.Acc.<br>(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) | (.....) |
| 4. Penguji       | 1. Dr. Linda Arisanty Razak, SE.,M.Si.,Ak.,CA                                 | (.....) |
|                  | 2. Dr. Syamsuddin, S.Pd.,M.Ak   | (.....) |
|                  | 3. Wahyuni, SE.,M.Ak  | (.....) |
|                  | 4. Nurhidayah, SE.,M.Ak   | (.....) |

Disahkan Oleh,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar



**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si**  
NBM: 651 507



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar*

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ayu Febrianggi  
Stambuk : 105731120719  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Efisiensi  
Investasi Dengan Risiko Litigasi Sebagai Variabel  
Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur  
Di BEI Tahun 2018-2022)

Dengan ini menyatakan bahwa:

***Skripsi yang saya ajukan kedepan tim penguji adalah asli hasil karya sendiri,  
bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.***

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia  
menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 21 Muharram 1445 H  
8 Agustus 2023 M

Yang Membuat Pemyataan,

  
10000  
METERAL  
TEMPEL  
DD385AKX630498246

**Ayu Febrianggi**  
NIM: 105731120719

Mengetahui,

  
Dekan  
**Dr. Andi Jam'an, S.E., M.Si**  
NBM: 651 507

Ketua Program Studi

  
**Mira, SE., M.Ak., Ak**  
NBM: 128 6844

**HALAMAN PERNYATAAN  
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda Tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Febrianggi  
Nim : 105731120719  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Nonexclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Efisiensi Investasi Dengan Risiko Litigasi Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Tahun 2018-2022)**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 18 Safar 1445 H  
04 September 2023 M

Yang Membuat Pernyataan

  
273D8AKX630498236 **Ayu Febrianggi**  
NIM: 10731120719

## KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala Rahmat dan Hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Efisiensi Investasi Dengan Risiko Litigasi Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Tahun 2018-2022)”**.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana Strata (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Rusdiyandi dan Ibu Adriana yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula



penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, SE., M.Ak. Ak, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Dr. Linda Arisanty Razak, SE., M.Si., Ak.CA, selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Ibu Wa Ode Rayyani, SE., M.Si. Ak.CA, selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2019 khususnya AK19F yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Terima kasih untuk semua kerabat, teman-teman khususnya untuk sahabat penulis yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya serta menjadi *support system* terbaik sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

*Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Makassar, 21 Juli 2023

**Penulis,**

**Ayu Febrianggi**



## ABSTRAK

**AYU FEBRIANGGI. 2023. Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Efisiensi Investasi Dengan Risiko Litigasi Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Tahun 2018-2022). Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Oleh: Linda Arisanty Razak dan Wa Ode Rayyani.**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independent: kualitas laporan keuangan (X) terhadap efisiensi investasi (Y) dengan risiko litigasi sebagai variabel moderating (Z) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan *explanatory reseach*. Populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022 sebanyak 193 perusahaan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan menghasilkan sampel sampel sebanyak 39 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama 5 tahun. Teknik analisis data yang olah menggunakan *IBM SPSS Statistics*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kualitas laporan keuangan tidak singnifikan terhadap efisiensi investasi. Sedangkan variabel risiko litigasi mampu memoderasi hubungan antara kualitas laporan keuangan terhadap efisiensi investasi.

**Kata Kunci: Kualitas Laporan Keuangan, Efisiensi Investasi, Risiko Litigasi**

## ABSTRACT

**AYU FEBRIANGGI. 2023. *The Effect of Financial Report Quality on Investment Efficiency With Litigation Risk as a Moderating Variable (Empirical Study of Manufacturing Companies on the IDX in 2018-2022)*. Thesis. Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised By: Linda Arisanty Razak and Wa Ode Rayyani.**

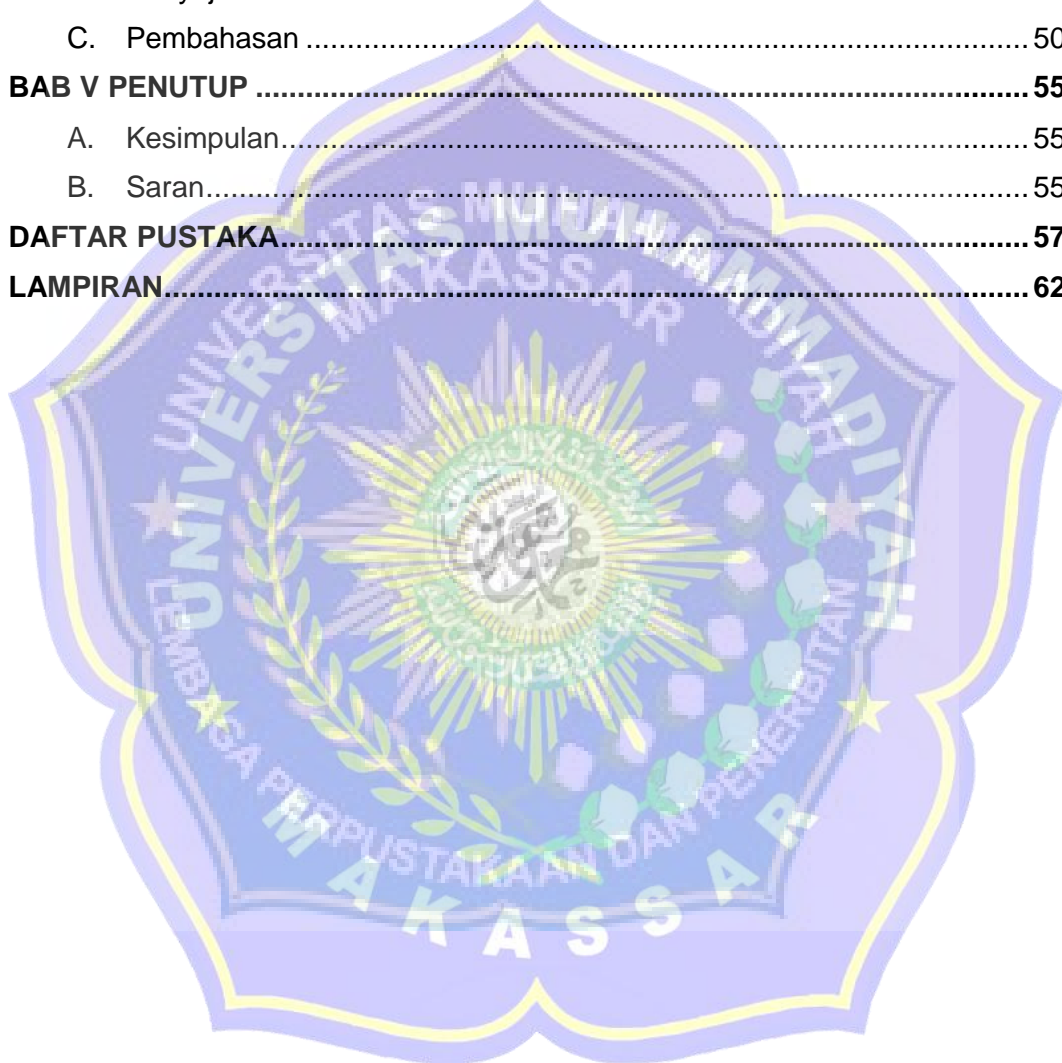
*This study aims to examine the effect of the independent variables: the quality of financial reports (X) on investment efficiency (Y) with litigation risk as a moderating variable (Z) in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The research method used is a quantitative method with an explanatory research approach. The population in this study is 193 companies' financial report data from manufacturing companies listed on the IDX for 2018-2022. The data collection technique in this study used a purposive sampling technique and produced a sample of 39 manufacturing companies listed on the IDX for 5 years. Data analysis techniques were processed using IBM SPSS Statistics. The results of this research indicate that the financial report quality variable has no effect on investment efficiency. Meanwhile, the litigation risk variable is able to moderate the relationship between the quality of financial reports and investment efficiency.*

**Keywords: Quality of Financial Statements, Investment Efficiency, Litigation Risk**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Masalah.....	7
D. Manfaat Masalah.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
A. Landasan Teori.....	8
1. Teori Keagenan .....	8
2. Teori Kontijensi .....	9
3. Efisiensi Investasi.....	10
4. Kualitas Laporan Keuangan.....	11
5. Risiko Litigasi .....	14
B. Penelitian Terdahulu.....	16
C. Kerangka Konseptual .....	20
D. Hipotesis.....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>24</b>
A. Jenis Penelitian .....	24
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	24
C. Jenis Dan Sumber Data.....	25
D. Populasi Dan Sampel .....	25

E. Teknik Pengumpulan Data.....	26
F. Definisi Operasional Variabel.....	26
G. Metode Analisis Data.....	31
H. Uji Hipotesis .....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>36</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	36
B. Penyajian Data Hasil Penelitian.....	41
C. Pembahasan .....	50
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>55</b>
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>57</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>62</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Realisasi Investasi Sektor Manufaktur.....	2
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	20
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia .....	39



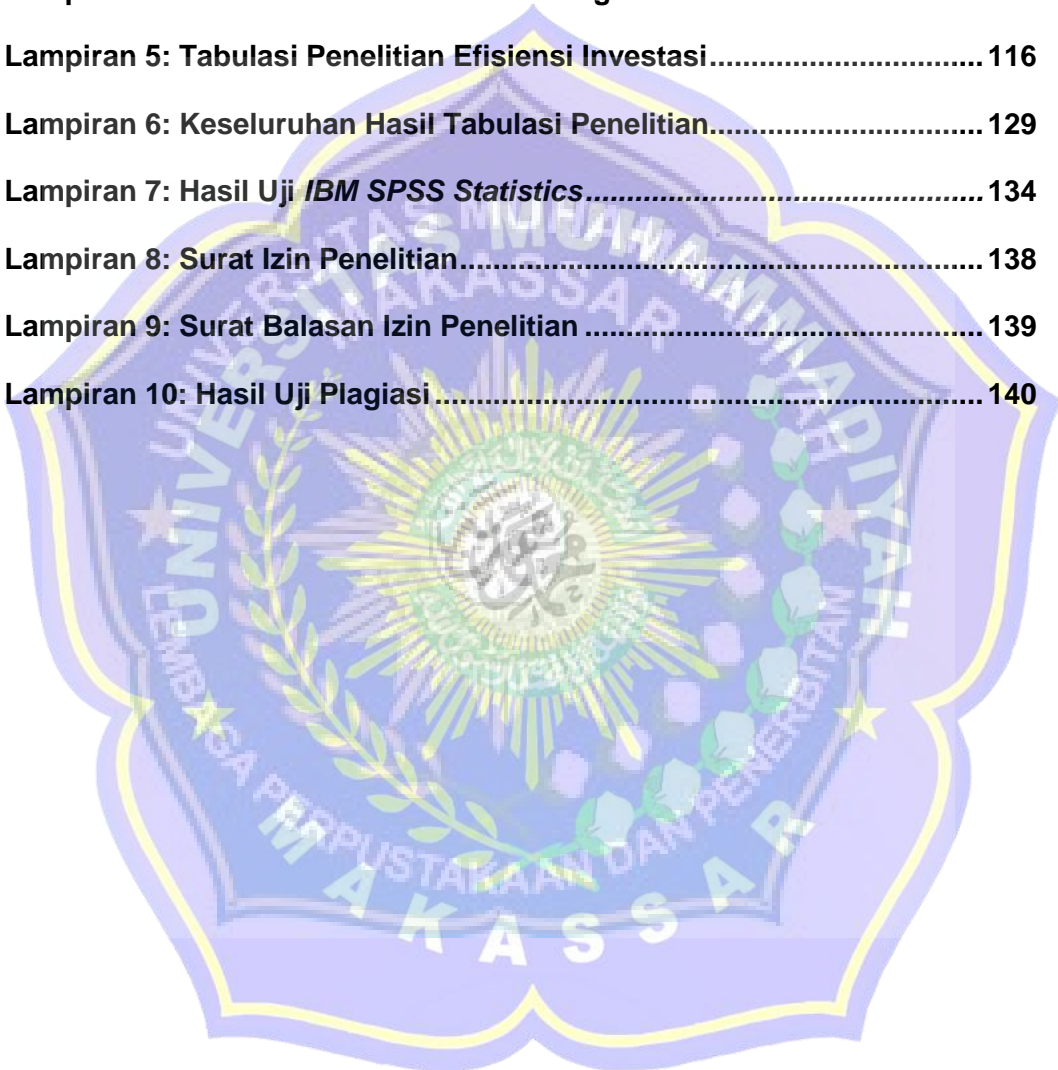
## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	16
Tabel 3.1 Kriteria Sampel Penelitian.....	26
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel .....	30
Tabel 4.1 Sampel Penelitian.....	40
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	41
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas .....	44
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas .....	45
Table 4.5 Hasil Uji Autokorelasi.....	45
Table 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	46
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi I Statistik T .....	47
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi I Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	48
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi II Statistik T.....	49
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi II Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	50



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Populasi Perusahaan Manufaktur Di BEI .....	62
Lampiran 2: Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur Di BEI .....	67
Lampiran 3: Tabulasi Penelitian Kualitas Laporan Keuangan.....	69
Lampiran 4: Tabulasi Penelitian Risiko Litigasi .....	98
Lampiran 5: Tabulasi Penelitian Efisiensi Investasi.....	116
Lampiran 6: Keseluruhan Hasil Tabulasi Penelitian.....	129
Lampiran 7: Hasil Uji <i>IBM SPSS Statistics</i> .....	134
Lampiran 8: Surat Izin Penelitian.....	138
Lampiran 9: Surat Balasan Izin Penelitian .....	139
Lampiran 10: Hasil Uji Plagiasi.....	140



## BAB I

### PENDAHULUAN

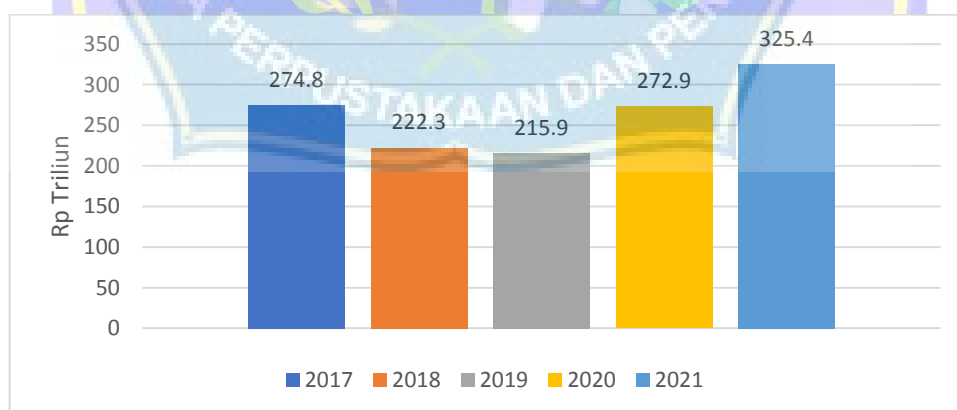
#### A. Latar Belakang

Pasar modal menawarkan segala macam peluang investasi. Pasar modal merupakan tempat dimana para investor dapat menanamkan modalnya agar tetap tumbuh dan menjadi sarana untuk memfasilitasi kegiatan investasi. Investasi adalah keterkaitan berbagai dana dan sumber daya lain yang dilakukan saat ini untuk memperoleh keuntungan dan keuntungan di masa depan (Tandelilin, 2017). Saat melakukan investasi, investor biasanya mempertimbangkan sejumlah faktor yang dapat mempengaruhi keputusan investasi, termasuk informasi tertentu tentang keadaan perekonomian, tren harga saham, suku bunga, kapasitas, dan lainnya. Dengan cara ini, investor dapat meminimalisir risiko yang akan timbul. Investor harus mampu mengkaji dan mengambil keputusan investasi yang tepat agar investasi dapat dilakukan secara efektif (Verawaty *et al.*, 2022).

Efisiensi investasi merupakan tingkat optimal investasi perusahaan dimana investasi merupakan bentuk investasi yang menguntungkan bagi perusahaan (Sari dan Suaryana, 2014). Salah satu kriteria yang dapat digunakan perusahaan dalam mengambil keputusan investasi adalah dengan menggunakan *Net Present Value* (NPV). Manajer memperkirakan *Net Present Value* (NPV) dari investasi yang diusulkan. Ross, Westerfield dan Jordan (2008) menyatakan bahwa NPV adalah selisih antara harga investasi dan biayanya di pasar. Jika NPV investasinya tinggi, sebaiknya perusahaan

melakukan atau menerima investasi tersebut karena investasi tersebut akan memberikan hasil yang optimal bagi perusahaan di masa depan. Jika perusahaan menerima proyek dengan nilai NPV yang rendah, maka dapat dikatakan perusahaan tersebut dalam keadaan *overinvestment* maupun sebaliknya, jika perusahaan menerima proyek dengan nilai NPV yang tinggi, maka perusahaan tersebut dapat dikatakan dalam keadaan *underinvestment* (kurangnya investasi) (Biddle *et al.*, 2009).

Perusahaan yang menjadi subjek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan manufaktur merupakan salah satu penyumbang PDB yang besar dan mempunyai pengaruh yang besar terhadap Indonesia. Pemerintah memberikan perhatian yang serius terhadap upaya memacu nilai investasi khususnya dari sektor manufaktur. Sebab, aktivitas industrialisasi dinilai dapat membawa efek berganda yang luas terhadap perekonomian nasional, antara lain peningkatan pada nilai tambah bahan baku dalam negeri, penyerapan tenaga kerja lokal, dan penerimaan devisa dari ekspor ([kemenperin.go.id](http://kemenperin.go.id)).



Sumber: Kementerian Investasi/BKPM, 2021

**Gambar 1.1 Realisasi Investasi Sektor Manufaktur (2017-2021)**

Realisasi investasi sektor industri manufaktur tumbuh dari Rp 199,1 triliun pada 2014 menjadi Rp 236 triliun pada 2015. Kenaikan berlanjut pada 2016, menjadi Rp 335,8 triliun. Namun, pada 2017, realisasi investasi sektor industri manufaktur turun menjadi Rp 274,7 triliun dan penurunan berlanjut sampai 2019. Karena pada 2020, investasi sektor manufaktur naik mencapai Rp272,9 Triliun. Apalagi pada 2021, realisasi investasi mencapai Rp325,4 Triliun melewati target capaian investasi manufaktur yang diproyeksikan Kemenperin sebesar Rp280 triliun hingga Rp290 Triliun, naik sebesar 19% dari tahun 2020 ([kemenperin.go.id](http://kemenperin.go.id)). Menprin Agus optimistis, Indonesia masih menjadi negara tujuan utama investasi khususnya bagi sektor industri manufaktur (Fajar, 2019). Namun fenomena mengenai efisiensi investasi yang telah terjadi di Indonesia bahwa perekonomian Indonesia sampai saat ini masih terbilang boros dan tidak efisien, lantaran tingginya biaya berinvestasi di dalam negeri (Mustami, 2022). Ini terlihat dari angka *Incremental Capital Output Ratio* (ICOR) yang cukup tinggi bahkan di atas target pertumbuhan ekonomi.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, ICOR Indonesia hanya mengalami sedikit penurunan dalam lima tahun terakhir, namun sempat naik drastis pada 2021. Tahun 2016 ICOR tercatat sebesar 6,73%, dan meningkat pada 2017 sebesar 6,95%. Kemudian, pada 2018 turun tipis menjadi 6,72%, 2019 meningkat jadi 6,88%, 2020 turun hingga -15,09%, kemudian pada 2021 kembali meningkat di kisaran 8,16% ([www.kontan.co.id](http://www.kontan.co.id)). ICOR menjadi salah satu parameter yang menunjukkan tingkat efisiensi investasi di suatu negara. Semakin kecil angka ICOR, biaya investasi harus semakin efisien untuk menghasilkan output tertentu.

Efisiensi investasi dipengaruhi oleh kualitas pelaporan keuangan (Rahmawati dan Harto, 2014). Pelaporan keuangan digunakan untuk meramalkan atau merencanakan kegiatan yang akan dilakukan pada periode berikutnya (Verawaty *et al.*, 2022). Pengungkapan laporan keuangan yang tidak memadai menyebabkan keputusan manajemen tidak fokus dan tidak efisien. Pelaporan keuangan yang tidak memadai dapat terjadi karena manajer yang bukan pemilik perusahaan bertindak melawan kehendak pemilik dalam mengoperasikan perusahaan (Rahmawati dan Harto, 2014). Konflik ini menimbulkan peristiwa asimetri informasi, dimana salah satu pihak dalam suatu transaksi mempunyai informasi lebih banyak atau lebih baik dibandingkan pihak lainnya. Oleh karena itu, perusahaan harus menyediakan laporan keuangan yang berkualitas yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Menurut Awalia dan Daljono (2014) informasi yang asimetris dapat menurunkan kualitas hasil pelaporan keuangan, yang pada akhirnya dapat menimbulkan risiko litigasi.

Litigasi merupakan tuntutan pihak ketiga terhadap pengelola atas pelanggaran perjanjian atau peraturan yang berlaku. Risiko yang dihadapi setiap bisnis karena menimbulkan masalah litigasi bagi pihak-pihak seperti pemegang saham, pemberi pinjaman, dan pemerintah hingga menyebabkan kerugian pada bisnis dikenal sebagai risiko litigasi (Putri *et al.*, 2017). Risiko litigasi adalah risiko bahwa biaya besar mungkin timbul sebagai akibat dari penanganan masalah hukum. Manajer akan menghindari kerugian litigasi dengan meningkatkan penyajian laporan keuangan, karena pengembalian yang berlebihan dapat menyebabkan risiko litigasi yang lebih tinggi (Ningsih, 2013).

Litigasi merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi perilaku manajer dalam pengelolaan perusahaan. Manajer akan menginformasikan keadaan bisnis saat ini dan tingginya risiko litigasi yang akan dihadapi bisnis, sehingga informasi dalam laporan keuangan secara akurat mencerminkan kondisi bisnis yang sebenarnya. Hal ini dilakukan regulator untuk menghindari risiko litigasi dengan pihak ketiga. Manipulasi laporan keuangan nampaknya sudah menjadi budaya perusahaan untuk menarik perhatian para investor yang ingin menanamkan modalnya di perusahaan tersebut, selain itu juga akan mengakibatkan rusaknya kepentingan pihak-pihak yang berhak dalam perusahaan sehingga pihak yang dirugikan dapat melaporkan perusahaan tersebut melalui hukum untuk pelanggaran standar atau perjanjian yang telah ditetapkan sebelumnya.

Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap efisiensi investasi yang dilakukan oleh (Ardianto *et al.*, 2021; Firawan dan Dewayanto, 2021; Hariyanto *et al.*, 2020; Pranata dan Fitriyah, 2020; Suaidah dan Sebrina, 2020; Verawaty *et al.*, 2022) menunjukkan bahwa kualitas pelaporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi investasi (Ardianto *et al.*, 2021). Adapun sebaliknya, beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap efisiensi investasi yang dilakukan oleh (Emawati dan Budiasih, 2020; Putra dan Damayanthi, 2019; Umiyati dan Riyanto, 2019) menunjukkan bahwa kualitas pelaporan keuangan berpengaruh negatif terhadap efisiensi investasi pada kondisi *underinvestment* dan *overinvestment* (Putra dan Damayanthi, 2019).

Teori yang berkaitan mengenai penelitian ini adalah teori keagenan dan teori kontinjensi. Teori agensi menjelaskan bahwa adanya perbedaan kepentingan dapat memicu masalah keagenan. Upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan meningkatkan penyajian laporan keuangan sehingga tidak adanya perbedaan informasi dan kegiatan investasi menjadi lebih efisien. Teori kontinjensi menjelaskan bahwa adanya risiko litigasi sebagai faktor luar yang bersifat tidak pasti dan akan memengaruhi perilaku manajer dalam mengelola perusahaan sehingga akan memengaruhi keadaan suatu perusahaan.

Efisiensi investasi sangat penting bagi perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia. Namun, efisiensi investasi tidak dapat dicapai tanpa informasi yang akurat dan andal tentang kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, kualitas laporan keuangan dan mencegah risiko litigasi perusahaan sangat penting dalam meningkatkan efisiensi investasi. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Efisiensi Investasi Dengan Risiko Litigasi Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Tahun 2018-2022)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan:

1. Apakah kualitas pelaporan keuangan berpengaruh terhadap efisiensi investasi?

2. Apakah risiko litigasi mampu memoderasi hubungan antara kualitas pelaporan keuangan dengan efisiensi investasi?

### C. Tujuan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kualitas pelaporan keuangan berpengaruh terhadap efisiensi investasi
2. Untuk mengetahui risiko litigasi mampu memoderasi hubungan antara kualitas pelaporan keuangan dengan efisiensi investasi

### D. Manfaat Masalah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan akuntansi, khususnya yang terkait kualitas laporan keuangan terhadap efisiensi investasi dengan risiko litigasi sebagai variabel moderating serta, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk pengembangan penelitian dan acuan penelitian selanjutnya.

#### 2. Manfaat Praktisi

Diharapkan dapat memberikan informasi tentang kualitas laporan keuangan dan keterkaitannya dengan efisiensi investasi pada perusahaan serta mengatasi risiko litigasi yang dihadapi. Juga diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi sehingga memperoleh *return* yang optimal.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Teori Keagenan

Teori keagenan (*agency theory*) membahas tentang adanya hubungan keagenan antara prinsipal dan agen. Perspektif keagenan menjadi dasar untuk memahami keputusan investasi yang dibuat oleh manajemen itu sendiri. Hubungan keagenan ditunjukkan antara manajer (agen) dan investor (prinsipal). Menurut Jensen & Meckling (1976) teori keagenan merupakan kontrak antara manajer (agen) dan pemilik (principal). Agar hubungan kontrak ini dapat berjalan lancar, pemilik akan mendelegasikan kekuasaan pengambilan keputusan kepada manajer. Perencanaan kontrak yang tepat bertujuan untuk menyelaraskan kepentingan manajer dan pemilik dalam hal konflik dan kepentingan, yang merupakan inti dari teori keagenan.

Kegiatan pengelolaan informasi para agen harus sesuai dengan keadaan aktual perusahaan agar dapat memenuhi kebutuhan pemilik akan informasi yang berkualitas untuk dapat mengambil keputusan berupa penarikan investasi atau mempertahankan investasi. Kualitas informasi dapat memungkinkan investor untuk memantau kinerja manajer. Manajer yang egois akan mengambil keputusan investasi yang tidak sesuai dengan kebutuhan prinsipal (Fauzi dan Nurmatias, 2015). Peningkatan pengawasan akan mengurangi konflik keagenan agar dapat menyelaraskan kebutuhan prinsipal dengan agen. Pengawasan yang

tidak akan menimbulkan *agency cost* merupakan mekanisme pengawasan yang dilakukan oleh pihak-pihak yang terlibat dalam bisnis, seperti kreditor dan investor (Martawati dan Samin, 2015).

Hubungan teori keagenan dengan kualitas pelaporan keuangan dan kinerja investasi adalah agen bertanggung jawab mengelola operasional bisnis dan menyusun laporan keuangan sebagai bentuk tanggung jawab manajemen. Laporan keuangan inilah yang nantinya akan menunjukkan posisi keuangan perusahaan dan digunakan oleh manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan. Keputusan prinsipal adalah tentang mengidentifikasi investasi yang dapat berguna bagi bisnis.

## **2. Teori Kontijensi**

Teori kontinjensi sering disebut sebagai teori situasional. Teori ini menjelaskan bahwa terdapat faktor situasional yang dapat mempengaruhi variabel lain. Menurut Istanti (2018) Teori kontingensi berkaitan dengan bisnis yang mengalami kesulitan dalam memprediksi peristiwa yang akan terjadi di masa depan. Sulit bagi perusahaan untuk memprediksi ketidakpastian mengenai lingkungan, misi, struktur, dan budaya organisasi. Ketidakpastian lingkungan mempunyai dampak yang sedemikian rupa sehingga sulit bagi perusahaan untuk mengendalikannya. Situasi dan kondisi yang tidak menentu seperti ketidakpastian pekerjaan, lingkungan, struktur organisasi dan budaya merupakan faktor yang sulit diprediksi oleh perusahaan. Teori kontingensi muncul sebagai respons terhadap pendekatan universal bahwa desain pengendalian optimal dapat diterapkan di seluruh perusahaan (Lathifah, 2014). Teori kontijensi merupakan adanya peristiwa yang mungkin

terjadi pada masa depan dan sulit untuk diprediksi pada saat ini (Istanti, 2018).

Teori kontingensi membantu perusahaan merancang organisasi yang memperhitungkan kondisi lingkungan yang tidak menentu serta ukuran perusahaan (Istanti, 2018). Derajat pengaruh ketidakpastian lingkungan yang menyulitkan pemantauan atau pengendalian suatu organisasi. Risiko litigasi merupakan faktor eksternal yang kecil kemungkinannya mempengaruhi perilaku manajer dalam pengelolaan perusahaan. Laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan akan berbeda-beda tergantung dari adanya risiko litigasi. Akibatnya, risiko litigasi menjadi suatu ketidakpastian lingkungan yang kejadiannya akan mempengaruhi status perusahaan.

### **3. Efisiensi Investasi**

Menurut Basalamah dan Haming (2010), investasi adalah pembelian aset riil (tanah, rumah, mobil, dan lain-lain) atau aset keuangan (saham, obligasi, reksa dana, bursa, dan lain-lain) bertujuan untuk mendapatkan lebih banyak pendapatan di masa depan. Dan juga, perusahaan berinvestasi tidak hanya untuk memperkaya perusahaan, tetapi juga untuk mengembangkan hubungan bisnis yang erat dengan perusahaan lain.

Investasi yang dilakukan oleh suatu perusahaan harus memenuhi kebutuhan dan harapan perusahaan agar dapat menghasilkan efisiensi investasi. Menurut Sari (2014), Efisiensi adalah ukuran seberapa efisien sumber daya digunakan, tanpa menyia-nyiakan sumber daya yang ada.

Perusahaan melakukan efisiensi dengan tujuan mengurangi biaya dan mempercepat proses pengelolaan perusahaan untuk mencapai tujuannya. Investasi yang dilakukan suatu perusahaan harus efisien agar dapat menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Efisiensi investasi merupakan tingkat optimal investasi yang dilakukan suatu perusahaan yang investasinya menghasilkan return yang positif bagi perusahaan (Sari dan Suaryana, 2014).

Untuk mencapai investasi yang efisien, perusahaan harus dapat menghindari situasi kelebihan dan kekurangan investasi. Situasi *overinvestment* terjadi ketika perusahaan menghadapi peluang investasi yang membutuhkan penggunaan utang dalam jumlah besar, tetapi tidak ada jaminan pembayaran utang yang memadai ( arus kas bebas). Perusahaan dengan *leverage* tinggi cenderung menemukan diri mereka dalam situasi ini. Jika perusahaan gagal melakukan investasi sesuai rencana, maka perusahaan harus mencari alternatif lain. Dengan kata lain, *overinvestment* berarti kelebihan modal dan *underinvestment* berarti kekurangan modal.

#### 4. Kualitas Laporan Keuangan

Menurut Kasmir, (2013) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini atau periode kedepannya. Maksud dan tujuan laporan keuangan menunjukkan kondisi keuangan perusahaan. Sedangkan menurut Munawir, (2010) bahwa laporan keuangan terdiri dari neraca dan suatu perhitungan laba-rugi serta laporan mengenai perubahan ekuitas. Neraca tersebut menunjukkan atau menggambarkan jumlah aset, kewajiban dan juga

mengenai ekuitas dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Adapun menurut Raharjaputra, (2011) bahwa laporan keuangan adalah alat yang penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Dan menurut PSAK No. 1, (2015) laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.

Laporan keuangan dibuat dengan tujuan untuk digunakan oleh berbagai pihak, termasuk pihak internal perusahaan itu sendiri seperti manajer, karyawan, serikat buruh dan lainnya. Pihak-pihak yang sebenarnya paling berkepentingan dengan laporan keuangan adalah para pengguna eksternal (pemegang saham, kreditor, pemerintah, masyarakat). Para pengguna internal (para manajemen) mengetahui peristiwa-peristiwa yang terjadi pada perusahaan, sedangkan pihak eksternal yang tidak berada di perusahaan secara langsung, tidak mengetahui informasi tersebut sehingga tingkat ketergantungan manajemen terhadap informasi akuntansi tidak sebesar para pengguna eksternal.

Manajemen sangat membutuhkan laporan keuangan untuk mengambil keputusan dan membuat rencana. Untuk itu perusahaan harus selalu berusaha untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Menurut (Tjiptono, 2004), "Kualitas laporan keuangan adalah keadaan dinamis yang terkait dengan produk, layanan, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau melampauinya". Menurut Fahmi dalam (Fajri, 2013) kualitas laporan keuangan adalah akuntansi terstruktur atas

neraca dan transaksi yang dilakukan dan dipertanggungjawabkan oleh entitas pelapor.

*Financial Accounting Standards Board (FASB)* dalam *Statement of Financial Accounting Concepts (SFAC) No.1* menyatakan bahwa informasi keuangan tidak hanya mencakup laporan keuangan tetapi juga pembawa informasi lain yang secara langsung atau tidak langsung berkaitan dengan informasi yang disediakan oleh sistem akuntansi, khususnya informasi tentang sumber daya ekonomi, utang, laba periodik, dan kepentingan lainnya. Menurut FASB dalam Hendriksen dan Van Breda (2000) adapun tujuan pelaporan keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Pelaporan keuangan harus menyediakan informasi yang berguna bagi investor, bagi kreditor, dan bagi pemakai lain yang sekarang dan yang potensial mengambil keputusan rasional untuk investasi, kredit, dan serupa.
- b. Pelaporan keuangan harus menyediakan informasi guna membantu investor dan kreditor dan pemakai lain yang sekarang dan yang potensial dalam menentukan jumlah, waktu, dan ketidakpastian penerimaan kas prospektif dari dividen atau bunga dan hasil dari penjualan, penarikan, atau jatuh tempo surat berharga atau pinjaman.
- c. Pelaporan keuangan harus menyediakan mengenai informasi sumber daya ekonomi dan satuan usaha, tuntutan terhadap sumber daya tersebut (kewajiban satuan usaha itu untuk mentransfer sumber daya ke satuan usaha lain dan modal pemilik), dan pengaruh transaksi, kejadian, dan situasi yang mengubah sumber daya danuntutannya pada sumber daya tersebut.

Kualitas laporan keuangan dapat dilihat dari karakteristik kualitas laporan keuangan. Karakteristik tersebut tercantum dalam SFAC No.2 sebagai berikut:

- a. Relevan
- b. Reliability (Keandalan)
- c. Daya Banding dan Konsistensi
- d. Perimbangan *Cost-Benefit*
- e. Materialitas

Karakter kualitatif informasi dalam laporan keuangan merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan dalam menyajikan laporan keuangan suatu perusahaan. FASB dalam SFAC No. 2 menyatakan bahwa karakteristik kualitas dimaksudkan untuk menjadi dasar pemilihan kebijakan keuangan dan akuntansi lainnya serta persyaratan pengungkapan. Kriteria ini digunakan untuk menunjukkan jenis informasi yang relevan dan berguna untuk pengambilan keputusan.

#### **5. Risiko Litigasi**

Pengertian risiko litigasi menurut Juanda (2007) adalah risiko yang melekat pada perusahaan yang menimbulkan risiko litigasi oleh pihak-pihak berkepentingan dalam perusahaan yang merasa dirugikan. Pihak-pihak ini termasuk kreditur, investor dan regulator.

Di Indonesia, upaya penegakan hukum di bidang pelaporan keuangan perusahaan yang terdaftar di pasar modal oleh pemerintah mulai menunjukkan intensitas yang semakin meningkat. Intensitas penegakan hukum membuat perusahaan lebih mungkin menghadapi

litigasi. Risiko litigasi sebagai faktor pengkondisian eksternal didasarkan pada gagasan bahwa investor dan kreditor adalah pihak yang dilindungi secara hukum. Investor dan kreditor yang memperjuangkan hak dan kepentingannya dapat melakukan litigasi dan menggugat perusahaan.

Berdasarkan Pasal 61 UU Perusahaan Terbuka yang mengatur bahwa (1) setiap pemegang saham berhak menggugat perseroan di pengadilan negeri apabila ia merasa terganggu dengan perbuatan yang dianggap tidak adil oleh masyarakat, setara dan tanpa alasan yang masuk akal. merupakan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi, atau Dewan Komisaris. (2) Perkara sebagaimana dimaksud pada ayat 1 diajukan ke pengadilan negeri yang daerah hukumnya merupakan kantor terdaftar perusahaan. Risiko litigasi seringkali datang dari kreditor dan investor. Sebab, perusahaan tidak menjalankan aktivitasnya sesuai kontrak yang telah disepakati. Misalnya saja ketidakmampuan perusahaan dalam membayar utang-utang yang timbul dari para krediturnya. Di pihak investor, karena perusahaan melakukan transaksi yang merugikan investor, hal ini tercermin dari fluktuasi harga dan volume saham. Misalnya menyembunyikan informasi negatif yang perlu dilaporkan (Juanda, 2007).

Menurut Seetharaman *et al.*, (2005) Sengketa dapat timbul dari kreditor, investor atau pihak lain yang memiliki kepentingan bisnis. Bagi perusahaan, upaya menghindari tuntutan hukum dan ancaman litigasi yang mendorong manajer membuka informasi cenderung: (1) segera mengungkapkan bad news dalam laporan keuangan, (2) menunda good news, (3) memilih kebijakan akuntansi yang cenderung konservatif.



Apabila perusahaan terancam digugat, maka akan menimbulkan biaya hukum, yaitu biaya yang dikeluarkan ketika mendapat tindakan hukum dari luar. Dengan gugatan ini, perusahaan harus menanggung biaya seperti biaya pengacara dan denda yang dikeluarkan jika perusahaan dinyatakan bersalah, semakin tinggi biaya hukum yang dikeluarkan perusahaan, semakin rendah laba perusahaan. Selain biaya hukum, bisnis juga akan memiliki citra buruk yang dapat menurunkan nilai bisnis.

## B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan salah satu acuan bagi penulis untuk melakukan penelitian. Hal ini memungkinkan penulis untuk memperkaya teori-teori yang digunakan saat mengkaji penelitian yang telah dilakukan dan juga dapat digunakan untuk membandingkan hasil penelitian. Hasil survei dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	Gusnario Pranata dan Fury Khristianty Fitriyah (Journal of Accounting Auditing and Business 2020)	<i>The Effect of Financial Reporting Quality and Capital Structure on Investment Efficiency in Listed Manufacturing Companies</i> (Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan dan Struktur Modal terhadap Efisiensi	Variabel independen: <i>Financial Reporting Quality and Capital Structure</i>  Variabel dependen : <i>Investment Efficiency</i>  Variabel control: <i>company age, operating cash flow ratio,</i>	Analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan tingkat signifikansi 5 persen, variabel kualitas pelaporan keuangan dan struktur modal dengan umur perusahaan, rasio arus kas operasi, ukuran perusahaan, tangibilitas, dan Altman Z-Score sebagai variabel kontrol secara simultan dan signifikan mempengaruhi efisiensi investasi. Sekaligus memberikan kontribusi pengaruh sebesar 30,3 persen. Secara parsial, kualitas pelaporan keuangan berpengaruh positif dan

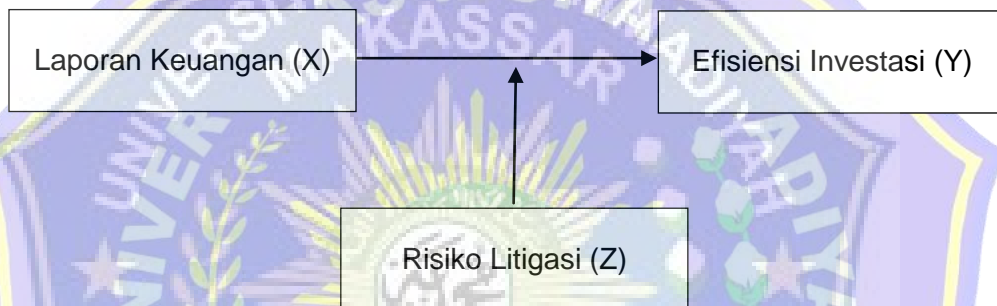
		Investasi pada Perusahaan Manufaktur (Listed)	<i>company size, tangibility, and Altman Z-Score.</i>		signifikan terhadap efisiensi investasi, dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap efisiensi investasi.
2	Gede Diatmika Putra dan I Gst. Ayu Eka Damayanthi (E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 2019)	Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Efisiensi Investasi	Variabel independen: Kualitas Laporan Keuangan  Variabel dependen : Efisiensi Investasi	Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji kelayakan model, analisis regresi multinomial logistik, dan uji statistika Wald.	Hasil analisis menemukan bahwa kualitas pelaporan keuangan berpengaruh negatif pada kondisi <i>underinvestment</i> dan <i>overinvestment</i> . Perusahaan dengan nilai kualitas pelaporan keuangan yang tinggi akan menyebabkan menurunnya probabilitas perusahaan yang mengalami kondisi <i>underinvestment</i> dibandingkan dengan probabilitas perusahaan dalam kondisi investasi normal. Kualitas laporan keuangan yang baik dapat meningkatkan fungsi monitoring bagi pemegang saham dalam mengawasi keputusan investasi yang dibuat oleh manajer untuk menghindari kondisi <i>overinvestment</i> .
3	Verawaty, Rolia Wahasumiah, Neni Anggraini, dan Citra Indah Merina (Prosiding Seminar Hasil Penelitian Vokasi (Semhavok) 2022)	Kualitas Laporan Keuangan Serta Pengaruhnya Terhadap Efisiensi Investasi Dengan Risiko Litigasi Sebagai Variabel Pemoderating	Variabel independen: Kualitas Laporan Keuangan  Variabel dependen : Efisiensi Investasi  Variabel moderating: Risiko Litigasi	Analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan likuiditas berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hal ini berarti semakin besar perusahaan dan tinggi likuiditasnya, maka semakin baik kualitas laporan keuangannya. Likuiditas juga berpengaruh positif terhadap efisiensi investasi. Kualitas laporan keuangan berpengaruh positif terhadap efisiensi investasi. Laporan keuangan yang berkualitas akan mendorong manajer agar semakin bertanggung jawab karena memungkinkan pengguna laporan keuangan dalam melakukan pengawasan, sehingga asimetris informasi akan berkurang.
4	Kuei-Fu Li (Koleksi Teori Manajemen Universitas Nasional Taiwan/臺大管理論叢 2018)	Auditor Quality Attributes, the Comparability of Financial Statements and Investment Efficiency	Variabelnya yaitu: Auditor Quality Attributes, the Comparability of Financial Statements and Investment Efficiency	Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif	Akhirnya, makalah ini memberikan bukti yang mendokumentasikan hubungan positif bersyarat antara tingkat keterbandingan dan investasi untuk perusahaan yang beroperasi di lingkungan yang lebih rentan terhadap kekurangan investasi. Setelah menguraikan total investasi

					menjadi dua komponen, yaitu belanja modal dan belanja fisik, makalah ini menemukan bahwa tingkat perbandingan yang lebih tinggi dapat memitigasi inefisiensi investasi, termasuk kekurangan dan kelebihan investasi dalam belanja modal; namun, hal itu tidak berdampak pada inefisiensi investasi dalam belanja non-kapital.
5	Ida Ayu Agung Emawati dan I Gusti Ayu Nyoman Budiasih (Research Journal of Finance and Accounting 2020)	Effect of Financial Statements Quality on Information Asymmetry and Investment Efficiency as Moderating Variable in Mining Companies (Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan terhadap Informasi Asimetri dan Efisiensi Investasi sebagai Variabel Pemoderasi pada Perusahaan Pertambangan )	Variabel independen: Financial Statements Quality Variabel dependen: Information Asymmetry Variabel moderating: Investment Efficiency	Metode pengumpulan data adalah metode observasi non partisipan. Teknik analisis data penelitian ini adalah Moderated Regression Analysis (MRA) yang diolah dengan program SPSS. Model persamaan analisis regresi moderat	kesimpulan penelitian yaitu kualitas laporan keuangan berpengaruh negatif terhadap asimetri informasi. Efisiensi investasi mampu memperkuat pengaruh negatif antara kualitas laporan keuangan terhadap asimetri informasi.
6	Novita Sherla Hariyanto, Tarsisius Renald Suganda dan Putu Indrajaya Lembut (Jurnal Akuntansi 2020)	Dampak Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Badan Usaha Milik Negara Terhadap Efisiensi Investasi	Variabel independen: Kualitas Laporan Keuangan Variabel dependen: Efisiensi Investasi Variabel moderating: Pengendalian Internal	Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif	Hasil dari penelitian ini menolak hipotesis pertama dan ketiga yaitu kualitas laporan keuangan tidak mampu mempengaruhi terhadap <i>over/under investment</i> dan pengendalian internal sebagai variabel pemoderasian tidak mampu memperkuat pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap <i>over/under investment</i> . Namun sebaliknya, hipotesis kedua pada penelitian ini berhasil dibuktikan yaitu bahwa pengendalian internal berpengaruh positif terhadap <i>over/under investment</i> .
7	Hanif Putra	Financial	Variabel	Studi ini	Temuan menunjukkan bahwa

	Ardianto, Iman Harymawan, Yuanita Intan Paramitasari dan Mohammad Nasih (Economics and Finance in Indonesia 2021)	Reporting Quality and Investment Efficiency: Evidence from Indonesian Stock Market (Kualitas Pelaporan Keuangan dan Efisiensi Investasi: Bukti dari Pasar Saham Indonesia)	independen: Financial Statements Quality  Variabel dependen: Investment Efficiency	menggunakan model regresi Ordinary Least Squares (OLS).	kualitas pelaporan keuangan yang lebih tinggi memiliki hubungan positif dan signifikan dengan efisiensi investasi. Selanjutnya pengujian dilakukan terhadap kelompok perusahaan yang mengalami <i>underinvestment</i> dan <i>overinvestment</i> . Ditemukan bahwa kualitas pelaporan keuangan yang lebih tinggi memiliki hubungan negatif dan signifikan dengan perusahaan yang mengalami <i>overinvestment</i> . Temuan tersebut memberikan implikasi bagi investor dalam menilai pengelolaan investasi yang dilakukan oleh perusahaan.
8	Indah Umiyati dan Riyanto (ACCRUALS (Accounting Research Journal of Sutaatmadja) 2019)	Financial Statement Quality And Investment Efficiency (Kualitas Laporan Keuangan Dan Investasi Efisiensi)	Variabel independen: Financial Statements Quality  Variabel dependen: Investment Efficiency	Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif	Hasil analisis data menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap berkurangnya peluang <i>overinvestment</i> atau <i>underinvestment</i> .
9	Riski Suaidah dan Nurzi Sebrina (Jurnal Eksplorasi Akuntansi 2020)	Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan Dan Tingkat Jatuh Tempo Utang Terhadap Efisiensi Investasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017)	Variabel independen: Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan Dan Tingkat Jatuh Tempo Utang  Variabel dependen: Efisiensi Investasi	Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi panel.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas pelaporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap investasi efisiensi, dan tingkat jatuh tempo utang berpengaruh positif dan signifikan terhadap investasi efisiensi
10	Panji Aldy Firawan dan Totok Dewayanto (Diponegoro Journal of Accounting mu 2021)	Pengaruh Kualitas Audit Dan Kualitas Pelaporan Keuangan Terhadap Efisiensi Investasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2017 – 2019	Variabel independen: Pengaruh Kualitas Audit Dan Kualitas Pelaporan Keuangan  Variabel dependen: Efisiensi Investasi	Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.	Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas audit dan kualitas laporan keuangan berpengaruh positif terhadap efisiensi investasi

### C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah model konseptual tentang bagaimana teori tersebut berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai hal yang penting (Sugiyono, 2018:60). Oleh karena itu, kerangka konseptual merupakan sebuah pemahaman yang menjadi fondasi bagi setiap pemikiran atau suatu bentuk proses dari keseluruhan penelitian yang akan dilakukan. Adapun yang menjadi kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

### D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, dimana rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Berdasarkan kerangka pemikiran dan landasan teori yang ada, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Hubungan antara kualitas pelaporan keuangan dan efisiensi investasi terkait dengan pengurangan asimetri informasi antara perusahaan sebagai lembaga keuangan dan pihak eksternal (Biddle *et al.*, 2009). Asimetri informasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi investasi perusahaan, karena menurunkan kualitas keputusan investasi perusahaan.

(Sari dan Suaryana, 2014). Dari perspektif teori agensi, ada banyak cara untuk mengurangi asimetri informasi. Misalnya, pengungkapan kualitas pelaporan keuangan memungkinkan dilakukannya pengawasan yang memadai terhadap aktivitas manajemen dan mengurangi perilaku oportunistik manajemen (Rahmawati dan Harto, 2014). Hal ini karena laporan keuangan harus memberikan informasi yang membantu investor, kreditur, dan pengguna lain untuk membuat investasi yang wajar, penilaian kredit, dan keputusan serupa lainnya. (Gerald *et al.*, 2003). Namun, dalam aktivitas perusahaan, manajemen dapat melakukan investasi yang tidak sesuai dengan tujuan pemegang saham (Jensen dan Meckling, 1976).

Manajer cenderung meningkatkan kekayaan pribadi lebih dari pemegang saham. Jika terdapat asimetri informasi antara manajemen dan investor (penyedia dana), seperti moral *hazard* dan seleksi negatif, terdapat kekurangan informasi yang transparan dan akurat, dan efisiensi investasi dapat menurun (Emawati dan Budiasih, 2020). Kualitas pelaporan keuangan memainkan peran penting di sini. Di satu sisi, moral *hazard* dapat menyebabkan manajer melakukan investasi berlebihan ketika perusahaan memiliki sumber daya untuk berinvestasi. Di sisi lain, dalam kondisi seleksi yang tidak menguntungkan, manajemen dinilai dengan harga yang lebih tinggi (*overpriced*) karena memiliki informasi yang lebih baik tentang kondisi perusahaan daripada investor. Namun, investor mungkin rasional dengan membatasi modal mereka, yang dapat menyebabkan kurangnya investasi (Biddle *et al.*, 2009).

Penelitian dari (Verawaty *et al.*, 2022) yang menunjukkan hasil bahwa kualitas laporan keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja

investasi. Laporan keuangan yang berkualitas akan memberi insentif kepada manajer untuk lebih akuntabel karena memungkinkan pengguna laporan keuangan melakukan pengawasan, sehingga mengurangi asimetri informasi.

**H<sub>1</sub>: Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan terhadap Efisiensi Investasi.**

Temuan Biddle dan Hilary (2006) menunjukkan bahwa risiko litigasi akan mengurangi informasi asimetris dan meningkatkan kualitas akuntansi karena kualitas akuntansi yang lebih baik akan meningkatkan efisiensi alokasi modal. Risiko litigasi muncul ketika terdapat ketidaksesuaian atau konflik dalam perjanjian yang dimiliki perusahaan dengan pihak ketiga yang dapat merusak reputasi perusahaan. Sama halnya dengan teori kontinjensi yang menjelaskan adanya faktor-faktor situasional yang dapat mempengaruhi variabel satu dengan variabel lainnya. Risiko litigasi merupakan faktor eksternal yang mungkin terjadi yang sifatnya tidak pasti. Adanya risiko litigasi ini akan mempengaruhi sikap manajer dalam menjalankan perusahaan. Laporan keuangan yang dinyatakan perusahaan akan berubah seiring dengan munculnya risiko litigasi. Oleh karena itu, risiko litigasi sebagai ketidakpastian lingkungan yang keberadaannya dapat mempengaruhi kondisi di dalam perusahaan. Mencegah risiko litigasi mungkin melibatkan peningkatan kualitas pelaporan keuangan.

Foerster *et al.*, (2017) menyatakan bahwa arus kas masa depan dapat diprediksi melalui laba saat ini. Informasi keuangan yang secara akurat menggambarkan keadaan bisnis saat ini akan mudah digunakan dalam perencanaan kegiatan alokasi modal di masa depan. Adanya risiko litigasi akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan terhadap efisiensi investasi perusahaan. Kualitas laporan keuangan kecil pengaruhnya

terhadap efisiensi investasi dengan perusahaan yang memiliki risiko litigasi yang rendah. Begitu sebaliknya, pengaruh kualitas laba terhadap efisiensi investasi akan kuat ketika risiko litigasi yang dihadapi perusahaan tinggi.

Penelitian Fathmaningrum dan Dewi (2021) yang menunjukkan hasil menyatakan bahwa Risiko Litigasi memperkuat pengaruh positif Kualitas Laporan Keuangan terhadap Efisiensi Investasi. Risiko litigasi merupakan risiko yang berpotensi menimbulkan biaya yang tidak sedikit karena berurusan dengan masalah hukum. Sehingga untuk menghindari risiko litigasi yang tinggi perusahaan meningkatkan kualitas laporan keuangan. Laporan keuangan yang diterbitkan menggambarkan kondisi perusahaan sebenarnya sehingga memudahkan investor dalam mengambil keputusan investasi sehingga investasi yang dilakukan berjalan secara efisien.

**H<sub>2</sub>: Pengaruh Risiko Litigasi pada Hubungan antara Kualitas Laporan Keuangan dengan Efisiensi Investasi.**



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *explanatory research* yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan, penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan hubungan dan dampak antara variabel independen dan variabel dependen dari hipotesis tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penilaian kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk mempelajari populasi dan sampel tertentu (Sugiyono, 2009). Sampel diambil secara acak dan dianalisis secara kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis yang diajukan. Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif mengikuti penelitian inferensi (dalam konteks pengujian hipotesis) yang bersandar pada kesimpulan konsekuensi bahwa ada kemungkinan kesalahan dalam menolak hipotesis nol. Metode kuantitatif memberikan signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti. Studi kuantitatif umumnya studi sampel besar (Azwar, 2007).

#### **B. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di Galeri Investasi BEI Unismuh Makassar selaku perwakilan PT. Bursa Efek Indonesia bertempat di Jl. Sultan Alauddin, Gn. Sari, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90221. Penelitian ini dilakukan mulai bulan Maret-April 2023.

### C. Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui sumber yang ada. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan tahunan perusahaan. Data diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### D. Populasi Dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Populasi merupakan objek penelitian secara keseluruhan sebagai sarana untuk mengumpulkan data. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 193 perusahaan manufaktur.

#### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil untuk mewakili data populasi dalam penelitian. Menurut (Sugiyono, 2012) bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik penentuan sampel berdasarkan *purposive sampling*, dengan menentukan karakteristik sebagai berikut:

- a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2018-2022.

- b. Memiliki laporan keuangan lengkap yang telah di audit selama tahun 2018-2022.
- c. Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan tidak dalam rupiah pada tahun 2018-2022.
- d. Perusahaan yang menyajikan data variabel yang dibutuhkan

**Tabel 3.1**  
**Kriteria Sampel Penelitian**

No.	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2018-2022	193
2	Tidak memiliki laporan keuangan lengkap yang telah di audit selama tahun 2018-2022	(34)
3	Laporan keuangan tidak disajikan dengan rupiah selama tahun 2018-2022	(30)
4	Perusahaan yang tidak menyajikan data variabel yang dibutuhkan	(90)
<b>Jumlah Perusahaan yang Menjadi Sampel</b>		<b>39</b>
<b>Jumlah Observasi (39 x 5 Tahun)</b>		<b>195</b>

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan dan mempelajari data yang telah didokumentasikan oleh perusahaan dalam bentuk laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang dipublikasikan melalui situs [www.idx.com](http://www.idx.com), pengumpulan data yang dipublikasikan <https://finance.yahoo.com>, dan web perusahaan.

#### F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian adalah atribut atau karakteristik atau nilai dari suatu objek atau kegiatan dengan variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti yang diteliti dan ditarik kesimpulan darinya

(Sugiyono, 2015). Definisi variabel penelitian harus dirumuskan sedemikian rupa sehingga kesalahan dalam pengumpulan data dapat dihindari. Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu variabel bebas (independen), variabel terikat (dependen) dan Variabel Moderating. Berdasarkan tinjauan literatur dan perumusan hipotesis yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, variabel dan operasional dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. Variabel Independen

Dalam penelitian ini terdapat variabel independen, yaitu kualitas laporan keuangan. Kualitas pelaporan keuangan diukur menggunakan proksi mengacu pada penelitian sebelumnya. Variabel kualitas laporan keuangan diproksikan dengan kualitas akrual. Untuk bisa mengukur nilai dari akrual tersebut, maka penelitian ini akan mengikuti model pengukuran akrual yang dikembangkan oleh (Chen *et al.*, 2011).

Kothari *et al.* (2005) melakukan perbaikan dan modifikasi pada model perhitungan akrual yang umum digunakan sebelumnya. Ini mengatasi kekurangan dalam model perhitungan akrual Jones dan modifikasi Jones dan mendapatkan model baru yang lebih akurat dalam hasil perhitungannya dan lebih kuat dalam mengukur nilai kejadian. Selain itu, ukuran ini telah digunakan secara luas dalam studi penelitian sebelumnya (Putra dan Damayanthi, 2019). Berikut ini adalah model perhitungan akrual dari Kothari *et al.* (2005):

$$TA_{i,t} = \alpha_0 + \alpha_1[1/ASSETS_{i,t-1}] + \alpha_2\Delta SALES_{i,t} + \alpha_3PPE_{i,t} + \alpha_4ROA_{i,t(or\ i,t-1)} + \varepsilon_{i,t}$$

Keterangan :

$TA_{i,t}$  = Ukuran mengenai total akrual perusahaan i pada tahun t  
 $\Delta SALES_{i,t}$  = Perubahan besarnya penjualan perusahaan i pada tahun t  
 $PPE_{i,t}$  = Nilai bersih total aset tetap yang dimiliki perusahaan i pada tahun t  
 $ROA_{i,t \text{ or } i,t-1}$  = Pengukuran kinerja yang berasal dari tingkat laba bersih/pengembalian aset.  
 $ASSETS_{i,t-1}$  = Jumlah nilai total aset perusahaan pada periode sebelumnya.

Menurut sebuah studi oleh Kothari *et al.* (2005), total akrual diperoleh dari laba bersih perusahaan dikurangi dengan nilai arus kas operasi perusahaan (arus kas dari aktivitas operasi).  $\Delta SALES_{i,t}$  dapat dihitung dengan mengambil selisih antara penjualan tahun lalu dan penjualan tahun ini.  $ROA_{i,t}$  diukur dengan membagi laba bersih dengan total aset perusahaan. Semua variabel tersebut dibagi dengan  $ASSETS_{i,t-1}$ . Kothari *et al.* (2005), dengan membagi semua variabel dengan  $ASSETS_{i,t-1}$  bertujuan untuk mencegah heteroskedastisitas dari nilai residual yang diperoleh. Nilai residual yang dicapai digunakan sebagai ukuran kualitas pelaporan keuangan (Dechow dan Dichev, 2002). Kemudian nilai residual tersebut diabsolutkan, dan nilai *absolute discretionary accrual* ini digunakan sebagai ukuran kualitas laporan keuangan.

b. Variabel Dependen

Variabel dependen untuk penelitian ini adalah efisiensi investasi. Tingkat investasi yang diharapkan untuk perusahaan i dan t diukur menggunakan model yang memprediksi tingkat investasi berdasarkan peluang pertumbuhan perusahaan (diukur dengan peningkatan penjualan) (Biddle *et al.*, 2009). Penyimpangan dari model yang tercermin

dalam kesalahan model investasi menunjukkan efisiensi investasi. Model berikut mengukur efisiensi investasi.

$$Investment_{i,t+1} = \beta_0 + \beta_1 Sales Growth_{i,t} + \varepsilon_{i,t+1}$$

Keterangan:

$Investment_{i,t+1}$  = total investasi perusahaan i pada tahun t. Diukur dengan kenaikan bersih aset tetap berwujud dan aset tidak berwujud dibagi dengan *lagged* total aset.

$Sales Growth_{i,t}$  = tingkat perubahan penjualan perusahaan dari t-2 hingga t-1.

Model investasi diperkirakan secara cross-sectional setiap tahun. Residu regresi mencerminkan penyimpangan dari tingkat investasi yang diharapkan, dan residu digunakan sebagai proksi untuk efisiensi investasi perusahaan. Jika residual regresi positif, perusahaan melakukan investasi berlebihan (*overinvestment*) karena berinvestasi pada tingkat yang lebih tinggi dari yang diharapkan berdasarkan pertumbuhan laba. Sebaliknya, jika residual regresi negatif, perusahaan mengalami *underinvestment* karena sebenarnya berinvestasi kurang dari yang diharapkan. Variabel dari penelitian ini adalah nilai absolut residual dikalikan -1, jadi nilai yang lebih tinggi berarti efisiensi investasi yang lebih tinggi.

c. Variabel Moderasi

Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah risiko litigasi (Z). Untuk mengukur risiko litigasi, penelitian ini melakukan analisis faktor terhadap komponen variabel (1) return pasar saham dan perputaran saham, yang keduanya mewakili volatilitas saham surat promes; (2) likuiditas dan solvabilitas, keduanya mewakili risiko keuangan; (3) ukuran perusahaan merupakan indikator risiko politik (Juanda, 2009). Langkah-langkah untuk mengukur risiko litigasi adalah sebagai berikut:

$$LISTRIK = RET_t + TURNOV_t + LIK_t + LEV_t + SIZE_t \dots (3)$$

a. Return saham (RET)

$$RET_t = \frac{(P_t - P_{t-1})}{P_{t-1}}$$

b. Perputaran saham (TURNOV)

$$TURNOV_t = \frac{VOL_t}{LBS_t}$$

Dimana:

TURNOV<sub>t</sub>: Turnover atau perputaran volume saham

VOL<sub>t</sub>: Rata-rata volume saham

LBS<sub>t</sub>: Jumlah saham beredar

c. Likuiditas (LIK)

$$LIK_t = \frac{\text{Hutang Jangka Pendek}}{\text{Aktiva Lancar}}$$

d. Leverage (LEV)

$$LEV_t = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Total Aktiva}}$$

e. Ukuran perusahaan (SIZE)

$$SIZE_t = \text{LogNatural Total Assets}$$

f. Lima variabel digabungkan dengan melakukan analisis faktor untuk menentukan indeks risiko litigasi. Nilai indeks yang tinggi menunjukkan risiko litigasi yang tinggi dan sebaliknya untuk nilai indeks yang rendah.

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator
Efisiensi Investasi (Y)	Efisiensi investasi merupakan tingkat investasi optimal dari perusahaan dimana investasi tersebut mendatangkan keuntungan yang bermanfaat bagi perusahaan (Sari dan Suaryana, 2014)	$Investment_{i,t+1} = \beta_0 + \beta_1 + Sales Growth_{i,t} + \varepsilon_{i,t+1}$
Kualitas Laporan	Kualitas laporan keuangan adalah	$TA_{i,t} = \alpha_0 + \alpha_1 [1/ASSETS_{i,t-1}]$

Keuangan (X)	keadaan dinamis yang terkait dengan produk, layanan, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau melampauinya (Tjiptono, 2004)	$+\alpha_2\Delta SALES_{i,t} + \alpha_3PPE_{i,t}$ $+\alpha_4ROA_{i,t(or\ i,t-1)} + \varepsilon_{i,t}$
Risiko Litigasi (Z)	Risiko litigasi adalah risiko yang melekat pada perusahaan yang menimbulkan risiko litigasi oleh pihak-pihak berkepentingan dalam perusahaan yang merasa dirugikan (Juanda, 2007).	$Risiko\ Litigasi\ (LISTRIK)$ $= RET_t + TURNOV_t + LIK_t$ $+ LEV_t + SIZE_t \dots (3)$

## G. Metode Analisis Data

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif bertujuan untuk menguji dan menjelaskan karakteristik sampel dalam penelitian. Dalam penelitian ini, uji statistik deskriptif berfungsi untuk mengetahui pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap efisiensi investasi dengan risiko litigasi sebagai variabel moderating pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018 hingga tahun 2022. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bantuan IBM SPSS *Statistics*.

### 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik berfungsi sebagai data yang dapat dianalisis secara rinci dalam penelitian. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah



model regresi yang digunakan bebas dari masalah normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak untuk dijadikan syarat pengujian hipotesis. Data yang berdistribusi normal berarti data yang diperoleh dianggap mewakili populasi. Data yang berdistribusi normal dapat dilihat dari nilai signifikansi masing-masing variabel. Jika nilai probabilitas lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel pencarian berdistribusi normal Ghazali, (2011). Uji normalitas menggunakan uji kolmogoriv-Smirnov, dengan menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistics*,

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji varians bertujuan untuk menguji apakah terdapat perbedaan varians antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Jika varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya adalah konstan (tetap), maka kita berbicara tentang varians yang seragam. Namun jika berbeda, maka disebut varians variabel. Model regresi yang baik adalah variabel yang seragam atau tidak ada varians variabel.

Uji varian dalam penelitian ini menggunakan uji Glejser. Tes Glejser dilakukan dengan meregresi variabel independen ke nilai residual absolutnya. Uji Glejser juga dapat ditentukan dengan menguji nilai signifikansinya. Jika nilai sig > 0,5 maka variabel tersebut tidak

memiliki tanda varians, sehingga memenuhi persyaratan analisis Ghozali, (2011).

c. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas terjadi ketika ada hubungan linier antara beberapa atau semua variabel independen. Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik tidak akan memiliki korelasi antar variabel independen. Untuk menguji adanya multikolinieritas dilakukan dengan menganalisis korelasi antar variabel dan menghitung nilai tolerance dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai *tolerance*  $\geq 0,10$  dan nilai  $VIF \leq 10$ , maka tidak terjadi multikolinieritas Ghozali, (2011).

d. Uji autokorelasi

Dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (Ghozali, 2013). Apabila  $dU < dW < 4-dU$ , maka tidak terjadi autokorelasi positif maupun negatif.

## H. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis I

Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah gabungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2013), dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X + e$$

Dimana:

Y = Efisiensi Investasi

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Kualitas Laporan Keuangan

e = Error

b. Uji Hipotesis II (*Moderate Regression Analysis (MRA)*)

Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini dengan *Moderate Regression Analysis (MRA)* dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen). Uji interaksi ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana interaksi variabel independensi dapat mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan pada efisiensi investasi. Persamaan regresi untuk penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X + \beta_2 Z + \beta_3 X * Z + e$$

Dimana:

Y = Efisiensi Investasi

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Kualitas Laporan Keuangan

Z = Risiko Litigasi

e = Error

c. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang

dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. (Ghozali, 2013).

d. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013). Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen. Dalam penelitian ini uji statistik t digunakan untuk mengetahui keakuratan hubungan antara kualitas pelaporan keuangan (variabel dependen) dengan efisiensi investasi sebagai variabel yang mempengaruhi (variabel independen) dan variabel risiko litigasi sebagai variabel yang memoderasi hubungan antara kedua variabel tersebut.

Menurut Singgih Santoso (2004) dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak, ini berarti menyatakan bahwa variabel independen atau bebas tidak mempunyai pengaruh secara individual terhadap variabel dependen atau terikat.
- b) Jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima, ini berarti menyatakan bahwa variabel independen atau bebas mempunyai pengaruh secara individual terhadap variabel dependen atau terikat.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 1. Bursa Efek Indonesia

###### a. Sejarah Bursa Efek Indonesia

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh Pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial VOC (*Vereeningde Oostindische Compagnie*). Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya, sehingga pada tahun 1956-1977 perdagangan di bursa efek mengalami kevakuman. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain Perang Dunia I dan Perang Dunia II, penyerahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada Pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang membuat bursa efek tidak dapat berfungsi dengan baik. Bursa Efek Indonesia sempat dijalankan pada tahun 1925 – 1942, namun karena adanya isu politik Perang Dunia II, Bursa

Efek di Semarang dan Surabaya harus ditutup kembali di awal tahun 1939 dan dilanjutkan dengan penutupan Bursa Efek di Jakarta pada tahun 1942 – 1952.

Pada tahun 1977 Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal dan diresmikan kembali oleh Presiden Soeharto pada tanggal 10 Agustus 1977. Bursa efek I dijalankan dibawah naungan BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal) sebagai usaha untuk menghidupkan pasar modal. Kegiatan perdagangan dan kapitalisasi pasar saham pun mulai meningkat seiring dengan perkembangan pasar finansial dan sektor swasta yang mencapai puncak perkembangan pada tahun 1990. Pada tahun 1987 ditandai dengan Paket Desember 1987 (PAKDES 87), yang memudahkan spekulasi asing untuk menanamkan modalnya di Indonesia melalui penawaran umum oleh perusahaan. Pada tahun 1988, paket deregulasi bank dan pasar modal menyebabkan peningkatan pesat dalam aktivitas perdagangan di pasar saham.

Bursa Paralel Indonesia (BPI) mulai beroperasi pada tahun 1988, dikelola oleh Perdagangan Uang dan Surat Berharga (PPUE) dengan organisasinya yang terdiri dari *broker* dan *dealer*. Di tahun yang sama, pemerintah mengeluarkan Paket Desember 88 (PAKDES 88) dengan tujuan mempermudah keterbukaan dunia usaha untuk *go public*. Bursa Efek Surabaya (BES) mulai beroperasi pada tahun 1989 dan dioperasikan oleh sebuah perseroan terbatas Bursa Efek Surabaya. Pada tanggal 12 Juli 1992, bursa diprivatisasi dan berubah menjadi PT. Bursa Efek Jakarta (BEJ). Privatisasi bursa kepada PT.

BEJ telah menyebabkan pengalihan fungsi BAPEPAM kepada regulator pasar modal.

Bursa Efek Surabaya (BES) dan Bursa Efek Jakarta (BEJ) digabungkan pada tanggal 30 Desember 2007 namanya diubah menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI). Setelah BEI berdiri, transaksi dihentikan sementara pada tahun 2008, dan dibentuk Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI) pada tahun 2009. Selain itu, di tahun yang sama PT Bursa Efek mengubah sistem perdagangan yang lama (JATS) dan meluncurkan sistem perdagangan barunya yaitu JAT-Next yang digunakan hingga saat ini. Pada tahun 2011 badan lain yang didirikan oleh BEI adalah PT Indonesian *Capital Market Electronic Library* (ICAMEL), Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2012, dan di akhir tahun 2012 BEI mendirikan *Securities Investor Protection Fund* (SIPF). Selain itu, prinsip syariah dan mekanisme perdagangan syariah juga diperkenalkan.

Bursa Efek Indonesia meluncurkan kampanye “Yuk Nabung Saham” yang ditujukan kepada seluruh masyarakat Indonesia yang mulai berinvestasi di pasar modal pada tanggal 12 November 2015. Indeks LQ45 Future juga diperkenalkan pada tahun yang sama. Kemudian, pada tahun 2016, *Tiack size* dan batas *Autorejection* disesuaikan kembali dan IDX Channel diresmikan. Pada tahun 2017, IDX *Incubator* diresmikan, relaksasi margin, dan peresmian Indonesia *Securities Fund*. Pada tahun 2018, sistem perdagangan dan *New Data Center* telah diperbarui *Launching* penyelesaian T+2 dan

penambahan tampilan informasi notasi khusus kode perusahaan yang terdaftar.

#### a. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia

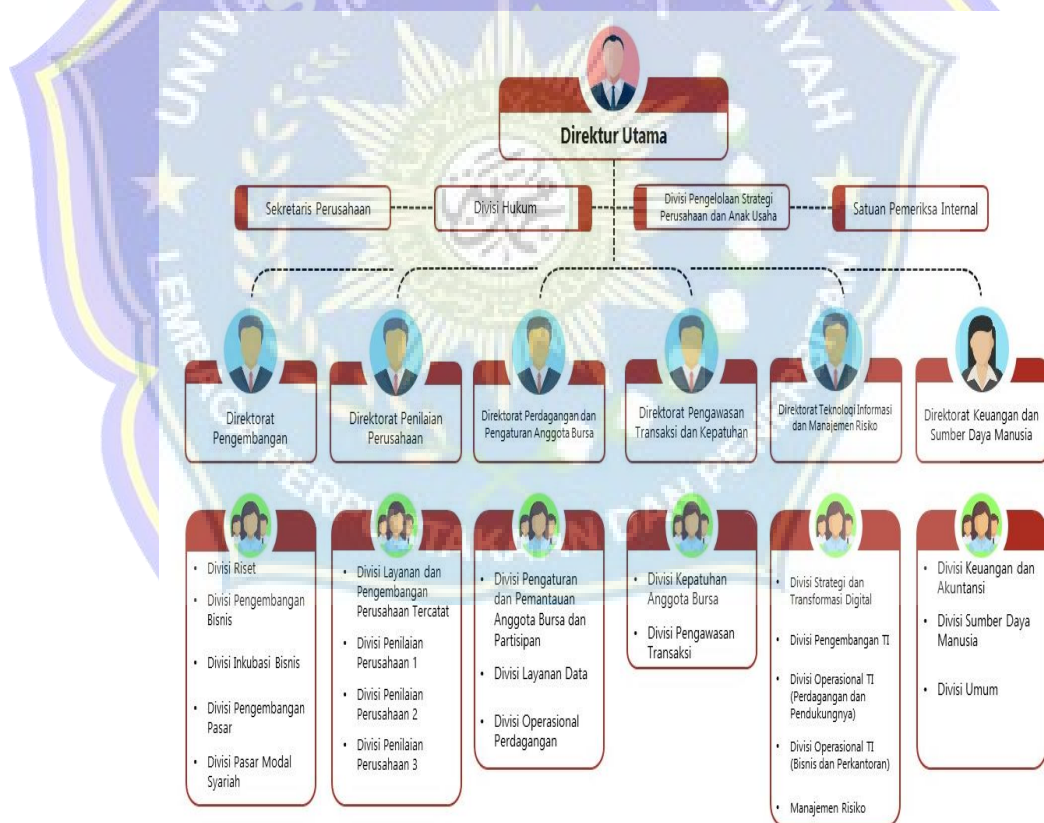
##### 1) Visi

“Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia.”

##### 2) Misi

“Menciptakan daya saing untuk menarik investor dan emiten, melalui pemberdayaan anggota bursa dan partisipan, penciptaan nilai tambah, efisiensi biaya serta penerapan *good governance*.”

#### b. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia



## 2. Perusahaan Manufaktur yang Menjadi Sampel

Berdasarkan kriteria sampel penelitian pada bab sebelumnya, maka perusahaan yang memenuhi kriteria penarikan sampel pada perusahaan manufaktur terdiri dari 39 perusahaan yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Kriteria Sampel Penelitian**

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	ICBP	Indofood GBP Sukses Makmur Tbk
2	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
3	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
4	SKBM	Sekar Bumi Tbk
5	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Com
6	GGRM	Gudang Garam Tbk
7	HMSP	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
8	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk
9	INAF	Indofarma Tbk
10	KAEF	Kimia Farma Tbk
11	KLBF	Kalbe Farma Tbk
12	MERK	Merck Indonesia Tbk
13	PYFA	Pyridam Farma Tbk
14	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk
15	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
16	CINT	Chitose International Tbk
17	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
18	SMBR	Semen Baturaja Tbk
19	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk
20	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
21	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk
22	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk
23	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
24	EKAD	Ekadharna International Tbk
25	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk
26	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk
27	TALF	Tunas Alfin Tbk
28	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
29	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
30	INCF	Indo Komoditi Korpora Tbk
31	ASII	Astra International Tbk
32	AUTO	Astra Otoparts Tbk
33	BOLT	Garuda Metalindo Tbk

34	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk
35	MDKI	Emdeki Utama Tbk
36	PBID	Panca Budi Idaman Tbk
37	SIPD	Sierad Produce Tbk
38	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
39	BRNA	Berlina Tbk

## B. Penyajian Data Hasil Penelitian

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini menjelaskan secara deskriptif mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi variabel independen yaitu kualitas laporan keuangan dan variabel dependen yaitu efisiensi investasi dan variabel moderasi yaitu risiko litigasi. Uji statistik deskriptif ini bertujuan untuk mengetahui sebaran data penelitian sekaligus memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilakukan dengan menghitung nilai terendah (*minimum*), nilai tertinggi (*maximum*), nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dari masing-masing variabel.

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan alat bantu *IBM SPSS Statistics* yang telah teruji dengan baik dalam menjelaskan hubungan antara variabel independen dan dependen. Hasil analisis uji statistik deskriptif sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kualitas Laporan Keuangan (X)	195	.63	2.51	1.7969	.12450
Risiko Litigasi (Z)	195	.13	3.88	.7862	.53232
Efisiensi Investasi (Y)	195	-.83	.00	.1870	.13834
Valid N (listwise)	195				

Sumber: Output data yang diolah dengan *IBM SPSS Statistics, 2023*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah data yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 195 data, yang diambil dari laporan keuangan perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2022 setelah melakukan eliminasi data *outlayer*. Menurut hasil pengolahan data tersebut menggunakan program *IBM SPSS Statistics*, maka bisa diuraikan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai minimum dari variabel kualitas laporan keuangan adalah 0,63 yang diperoleh dari perusahaan MERK ( PT Merck Indonesia Tbk ), sedangkan nilai maksimum diketahui sebesar 2,51 yang diperoleh dari perusahaan SMGR (PT Semen Indonesia Tbk). Selanjutnya nilai rata-rata (*mean*) dari kualitas laporan keuangan adalah sebesar 1,80 dengan standar deviasi sebesar 0,12 berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa nilai rata-rata (*mean*) lebih besar dibandingkan nilai standar deviasi. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kualitas laporan keuangan memiliki sebaran variabel yang kecil (pergerakan naik turunnya kecil).
- 2) Dari analisis tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai minimum dari variabel risiko litigasi adalah 0,13 yang diperoleh dari perusahaan AMFG (PT Asahimas Flat Glass Tbk), sedangkan nilai maksimum adalah 3,88 yang juga diperoleh dari perusahaan SKBM (PT Sekar Bumi Tbk). Nilai rata-rata (*mean*) dari risiko litigasi adalah sebesar 0,79 dengan standar deviasi sebesar 0,53 berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa standar deviasi lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata (*mean*). Hal ini menunjukkan bahwa variabel risiko litigasi

memiliki sebaran variabel yang besar (pergerakan naik turunnya besar).

- 3) Dari analisis tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai minimum dari variabel efisiensi investasi adalah -0,83 yang diperoleh dari perusahaan INDF (PT Indofood Sukses Makmur Tbk), sedangkan nilai maksimum adalah 0,00 yang juga diperoleh dari perusahaan PYFA (PT Pyridam Farma Tbk). Nilai rata-rata (*mean*) dari efisiensi investasi adalah sebesar -0,19 dengan standar deviasi sebesar 0,14 berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa standar deviasi lebih besar dibandingkan nilai rata-rata (*mean*). Hal ini menunjukkan bahwa variabel efisiensi investasi memiliki sebaran variabel yang besar (pergerakan naik turunnya besar).

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal, residual dikatakan berdistribusi normal apabila memiliki probabilitas diatas atau sama dengan 0,5. Uji normalitas yang digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov dengan pengambilan keputusan didasarkan pada ketentuan :

- a) Jika nilai Asymp. Sig.(2-tailed)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, hal ini menandakan bahwa data residual terdistribusi tidak normal.
- b) Jika Asymp. Sig. (2-tailed)  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, hal tersebut menandakan bahwa data residual terdistribusi normal.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			195
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.11337284	
Most Extreme Differences	Absolute	.060	
	Positive	.057	
	Negative	-.060	
Test Statistic			.060
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>			.085
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.	.089	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.081
		Upper Bound	.096
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 221623949.			

Sumber: Output data yang diolah dengan IBM SPSS Statistics, 2023

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,085 yang berarti nilainya lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kualitas Laporan Keuangan (X), Risiko Litigasi (Z), dan Efisiensi Investasi (Y) dinyatakan telah berdistribusi normal secara *statistic* dan layak digunakan sebagai informasi dalam penelitian.

b. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk melihat apakah ada korelasi yang tinggi antar variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda, Uji ini dilakukan dengan melihat *Variance Inflation Factor (VIF)* atau *tolerance*. Dimana jika nilai *tolerance* >

0,10 dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas antar variabel independen sedangkan jika nilai *tolerance* < 0,10 dan nilai VIF > 10, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat multikolinieritas antar variabel independen.

**Tabel 4.4**  
**Uji Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kualitas Laporan Keuangan (X)	.996	1.004
	Risiko Litigasi (Z)	.996	1.004

a. Dependent Variable: Efisiensi Investasi (Y)

Sumber: Output data yang diolah dengan IBM SPSS Statistics, 2023

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dijelaskan hasil mengenai uji multikolinieritas bahwa nilai *tolerance* kedua variabel tersebut sebesar 1,000 > 0,10 dan VIF sebesar 1,042 < 10 maka variabel kedua variabel diatas dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.223 <sup>a</sup>	.050	.040	.11227	1.901

a. Predictors: (Constant), Risiko Litigasi (Z), Kualitas Laporan Keuangan (X)

b. Dependent Variable: Efisiensi Investasi (Y)

Sumber: Output data yang diolah dengan IBM SPSS Statistics, 2023

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai Durbin Watson (DW) sebesar 1,901 dan banyaknya observasi (N) adalah 195, sedangkan untuk nilai DU dapat dilihat pada tabel Durbin Watson

kolom K2 karena jumlah variabel independen dalam penelitian ini ada 2 diantaranya adalah kualitas laporan keuangan dan risiko litigasi, dimana DU sebesar 1,786 dan nilai 4-DU ( $4 \cdot 1,786 = 2,214$ ) sebesar 2,214. Hal tersebut menunjukkan  $DU < DW < 4 \cdot DU$  yang dimana nilainya adalah  $1,786 < 1,901 < 2,214$  sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah residual dari model yang terbentuk memiliki varians yang konstan atau tidak. Jika varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda, disebut heteroskedastisitas dan jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.614	.267		2.300	.023
	Kualitas Laporan Keuangan (X)	.156	.448	.025	.349	.728
	Risiko Litigasi (Z)	.087	.063	.101	1.386	.167

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber: Output data yang diolah dengan IBM SPSS Statistics, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa diperoleh hasil berupa nilai signifikan Kualitas Laporan Keuangan sebesar 0,728 dan Risiko Litigasi sebesar 0,167 yang memiliki masing-masing nilai signifikan <

0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Hipotesis I (Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Efisiensi Investasi)

##### 1) Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Hasil dari uji statistik t variabel kualitas laporan keuangan terhadap efisiensi investasi disajikan dalam tabel 4.7, sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Regresi I Statistik T**

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.110	.302		-.366	.715
	Kualitas Laporan Keuangan (X)	.165	.167	.071	.986	.325

a. Dependent Variable: Efisiensi Investasi (Y)

Sumber: Output data yang diolah dengan IBM SPSS Statistics, 2023

Berdasarkan hasil pengujian diatas diperoleh nilai signifikansi untuk variabel kualitas laporan keuangan sebesar  $0,325 > 0,05$  (taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ ) dan dapat dilihat pula hasil perbandingan antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  yang menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,986 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,028. Dari hasil tersebut terlihat bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $0,986 < 2,028$ . Hal ini menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan berpengaruh tidak signifikan terhadap efisiensi investasi.



## 2) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) variabel kualitas laporan keuangan terhadap efisiensi investasi disajikan dalam tabel 4.8, sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Regresi I Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.071 <sup>a</sup>	.005	.000	.13835

a. Predictors: (Constant), Kualitas Laporan Keuangan (X)

Sumber: Output data yang diolah dengan IBM SPSS Statistics, 2023

Berdasarkan tabel 4.8 dapat disimpulkan bahwa nilai *R square* sebesar 0,005 maka memiliki arti yaitu variabel kualitas laporan keuangan mampu menjelaskan 5% terhadap efisiensi investasi dan sisanya dijelaskan oleh faktor lain diluar penelitian ini.

### b. Uji Hipotesis II (Pengaruh Risiko Litigasi pada Hubungan antara Kualitas Laporan Keuangan dengan Efisiensi Investasi)

#### 1) Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Hasil dari uji statistik t variabel risiko litigasi antara hubungan kualitas laporan keuangan dengan efisiensi investasi disajikan dalam tabel 4.9, sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Regresi II Statistik T**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.268	.230		1.162	.247
	Kualitas Laporan Keuangan (X)	-.304	.163	-.276	-1.857	.065
	Risiko Litigasi (Z)	-.748	.284	-2.858	-2.631	.009
	XZ	.499	.201	2.733	2.486	.014

a. Dependent Variable: Efisiensi Investasi (Y)

Sumber: Output data yang diolah dengan IBM SPSS Statistics, 2023

Berdasarkan hasil pengujian diatas diperoleh nilai signifikansi untuk variabel X\*Z (interaksi antara variabel kualitas laporan keuangan dan risiko litigasi) sebesar  $0,014 < 0,05$  (taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ ) dan dapat dilihat pula hasil perbandingan antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  yang menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,486 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,028. Dari hasil tersebut terlihat bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,486 > 2,028$ . Hal ini menunjukkan bahwa risiko litigasi mampu memoderasi hubungan antara kualitas laporan keuangan dengan efisiensi investasi.

## 2) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) variabel X\*Z (interaksi antara variabel kualitas laporan keuangan dan risiko litigasi) dengan efisiensi investasi disajikan dalam tabel 4.10, sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Regresi II Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.243 <sup>a</sup>	.059	.044	.13553
a. Predictors: (Constant), XZ, Kualitas Laporan Keuangan (X), Risiko Litigasi (Z)				

Sumber: Output data yang diolah dengan IBM SPSS Statistics, 2023

Berdasarkan tabel 4.10 dapat disimpulkan bahwa nilai R *square* sebesar 0,059 maka memiliki arti yaitu variabel risiko litigasi sebagai variabel moderasi mampu menjelaskan 5,9% hubungan antara kualitas laporan keuangan dengan efisiensi investasi dan sisanya dijelaskan oleh faktor lain diluar penelitian ini.

## C. Pembahasan

### 1. Pengaruh Kualitas laporan keuangan terhadap efisiensi investasi

Dalam H<sub>1</sub> dinyatakan bahwa kualitas laporan keuangan berpengaruh terhadap efisiensi investasi. Berdasarkan hasil pengujian diatas diperoleh nilai signifikansi untuk variabel kualitas laporan keuangan sebesar 0,325 > 0,05 dan dapat dilihat pula hasil perbandingan antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  yang menunjukkan nilai bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu 0,986 < 2,028. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa kualitas laporan keuangan tidak signifikan terhadap efisiensi investasi. Sehingga, hipotesis ditolak.

Kualitas laporan keuangan tidak signifikan terhadap efisiensi investasi, hal ini dimungkinkan bahwa pengaruh dari kualitas laporan keuangan tidak memiliki andil besar dikarenakan para investor mungkin

memiliki opsi lain selain kualitas laporan keuangan dalam mempertimbangkan keputusan investasinya misalnya, seperti spesialisasi auditor, konservatisme akuntansi, jatuh tempo utang, karakteristik perusahaan, tata kelola perusahaan, struktur kepemilikan dan lainnya yang bisa mengukur tingkat efisien dalam investasi. Dalam hal berinvestasi mungkin kita akan menghadapi risiko-risiko saat berinvestasi di pasar modal seperti risiko daya beli, risiko likuiditas, risiko tingkat bunga, risiko pasar dan risiko lainnya ketika kita tidak baik dan berhati-hati dalam mempertimbangkan keputusan berinvestasi. Jika manajemen perusahaan menyajikan laporan keuangan yang berkualitas maka investor akan mendapatkan informasi berdasarkan laporan keuangan yang menyajikan kondisi perusahaan yang sebenarnya sehingga tingkat asimetri informasi antara kedua pihak akan semakin rendah dan investor akan dapat melakukan kegiatan investasinya secara efisien. Namun, manipulasi laporan keuangan masih ada dan merugikan para pemangku kepentingan. Hal ini menunjukkan ada faktor lain seperti perilaku manusia sebagai pelakunya, budaya, dan lingkungan.

Teori agensi yang menyatakan bahwa kualitas laporan keuangan dapat meningkatkan keterbukaan informasi serta meningkatkan efisiensi investasi tidak terbukti dalam penelitian ini. Kualitas laporan keuangan belum tentu menunjukkan rendahnya sikap oportunitis manajer. Kualitas laporan keuangan yang digambarkan pada penelitian ini dianggap belum mampu mencerminkan kondisi yang sesungguhnya dari isi laporan keuangan. Masih diperlukan monitoring yang baik dari pihak ketiga yang dapat menurunkan

asimetri informasi dan meningkatkan kepercayaan investor atas laporan keuangan yang disajikan sehingga investor dapat membantu manajer menunjukkan investasi yang efisien.

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian yang berhubungan dengan pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap efisiensi investasi yang dilakukan (Putra dan Damayanthi, 2019; Setyawati, 2015) menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan dari kualitas laporan keuangan terhadap efisiensi investasi (Setyawati, 2015).

## **2. Pengaruh Risiko Litigasi pada Hubungan antara Kualitas Laporan Keuangan dengan Efisiensi Investasi**

Dalam  $H_2$  dinyatakan bahwa pengaruh risiko litigasi pada hubungan antara kualitas laporan keuangan dengan efisiensi investasi. Berdasarkan hasil pengujian diatas diperoleh nilai signifikansi untuk variabel  $X*Z$  (interaksi antara variabel kualitas laporan keuangan dan risiko litigasi) sebesar  $0,014 < 0,05$  dan dapat dilihat pula hasil perbandingan antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  yang menunjukkan nilai bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,486 > 2,028$ . Yang artinya bahwa variabel risiko litigasi mampu memoderasi dalam hubungan antara kualitas laporan keuangan dengan efisiensi investasi. Sehingga, hipotesis diterima.

Litigasi memberikan nilai buruk bagi perusahaan. Risiko litigasi merupakan risiko yang berpotensi menimbulkan biaya yang tidak sedikit karena berurusan dengan masalah hukum. Risiko litigasi akan mempengaruhi sikap manajer dalam mengelola perusahaan dan akan mempengaruhi keputusan investasi perusahaan. Sehingga untuk

menghindari risiko litigasi yang tinggi perusahaan meningkatkan kualitas laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan teori kontijensi yang mengatakan bahwa risiko litigasi sebagai faktor luar yang bersifat tidak pasti dan akan memengaruhi perilaku manajer dalam mengelola perusahaan.

Variabel risiko litigasi memperkuat hubungan antara kualitas laporan keuangan terhadap efisiensi investasi. Yang berarti tingginya risiko litigasi yang dihadapi perusahaan akan meningkatkan kualitas pelaporan keuangan. Manajer akan berusaha menghindari risiko litigasi, hal ini terjadi karena manajer tidak ingin perusahaannya salah menilai dengan adanya risiko litigasi. Laporan keuangan yang diterbitkan menggambarkan kondisi perusahaan sebenarnya sehingga memudahkan investor dalam mengambil keputusan investasi sehingga investasi yang dilakukan berjalan secara efisien. Akan tetapi, untuk menghindari risiko litigasi mungkin manajer akan melakukan berbagai cara untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Karena dalam kasus ini, risiko litigasi lebih tinggi, maka manajemen akan berusaha menyembunyikannya dengan melakukan sedikit penyesuaian terhadap laporan keuangan agar terlihat menarik di mata pihak yang berkepentingan, seperti investor dan kreditur, agar selalu memiliki keyakinan dan tertarik pada perusahaan tersebut. Namun hal ini akan memperburuk hasil laporan karena informasi yang disajikan tidak mencerminkan keadaan sebenarnya. Hal ini dilakukan agar perusahaan dapat terus menambah modal untuk operasionalnya, karena laporan keuangan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dan

manajemen khawatir pihak-pihak yang berkepentingan tidak akan tertarik pada perusahaan dan perusahaan tidak menerima uang untuk menjalankan aktivitasnya operasinya dan mendapatkan keuntungan yang dapat digunakan untuk membayar kembali dana untuk prinsipal.

Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan beberapa penelitian yang berhubungan dengan kualitas laporan keuangan terhadap efisiensi investasi dengan risiko litigasi sebagai variabel pemoderating yang dilakukan (Verawaty *et al.*, 2022) menyatakan bahwa risiko litigasi tidak berpengaruh signifikan dan tidak memoderasi namun memperlemah pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap efisiensi investasi. Sedangkan penelitian (Ardana dan Sujana, 2018) menyatakan bahwa risiko litigasi berpengaruh signifikan dan memperlemah pengaruh kualitas laporan keuangan pada efisiensi investasi.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap efisiensi investasi dengan risiko litigasi sebagai variabel moderating pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Kualitas laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap efisiensi investasi. Kualitas laporan keuangan belum tentu menunjukkan rendahnya sikap oportunitis manajer. Kualitas laporan keuangan yang digambarkan pada penelitian ini dianggap belum mampu mencerminkan kondisi yang sesungguhnya dari isi laporan keuangan..
2. Pengaruh risiko litigasi mampu memoderasi hubungan antara kualitas laporan keuangan dengan efisiensi investasi. Tingginya risiko litigasi yang dihadapi perusahaan akan meningkatkan kualitas pelaporan keuangan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian tersebut, maka diajukan saran. Saran yang diajukan terbagi menjadi dua yaitu saran teoritis dan saran praktis dapat dilihat sebagai berikut:

##### **1. Saran Teoritis**

Penelitian selanjutnya sebaiknya dapat memperluas lagi objek penelitian karena, nilai *R Squared* yaitu 0,005 atau sebesar 0,5%, yang



artinya bahwa kontribusi kualitas laporan keuangan terhadap efisiensi investasi sebesar 0,5%. Sedangkan selebihnya 99,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Adapun nilai *R square* sebesar 0,059 atau sebesar 5,9% maka memiliki arti yaitu pengaruh variabel kualitas laporan keuangan terhadap efisiensi investasi setelah adanya variabel moderasi risiko litigasi sebesar 5,9% dan sisanya 95,1% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model. Faktor-faktor lain yang mempengaruhi efisiensi investasi seperti spesialisasi auditor, konservatisme akuntansi, jatuh tempo utang, karakteristik perusahaan, tata kelola perusahaan, struktur kepemilikan dan lainnya yang bisa mengukur tingkat efisien dalam investasi.

## 2. Saran Praktis

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka saran untuk perusahaan yaitu mencegah risiko litigasi bisa dengan cara meningkatkan kualitas laporan keuangan yang di buat dengan sebenar-benarnya. Selain itu, saran untuk investor dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan mencegah agar tidak terjadinya risiko litigasi atau tuntutan hukum.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardana, I., & Sujana, I. K. (2018). Risiko Litigasi Sebagai Variabel Pemoderasi Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Pada Efisiensi Investasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2(2), 1389–1418.
- Ardianto, H. P., Harymawan, I., Paramitasari, Y. I., & Nasih, M. (2021). *Financial Reporting Quality And Investment Efficiency: Evidence From Indonesian Stock Market. Economics And Finance In Indonesia*, 66(2), 112. <https://doi.org/10.47291/efi.v66i2.702>
- Awalia, A., & Daljono, D. (2014). Pengaruh Risiko Litigasi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Dengan Keahlian Hukum Komite Audit Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 3(3), 153–165.
- Azwar, S. (2007). Metode Penelitian. In *Pustaka Pelajar, Yogyakarta* (1st Ed.). Pustaka Pelajar.
- Biddle, G. C., & Hilary, G. (2006). Accounting Quality And Firm-Level Capital Investment. *The Accounting Review*, 81(5), 963–982.
- Biddle, G. C., Hilary, G., & Verdi, R. S. (2009). *How Does Financial Reporting Quality Relate To Investment Efficiency? Journal Of Accounting And Economics*, 48(2–3), 112–131. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2009.09.001>
- Chen, F., Hope, O.-K., Li, Q., & Wang, X. (2011). *Financial Reporting Quality And Investment Efficiency Of Private Firms In Emerging Markets. The Accounting Review*, 86(4), 1255–1288.
- Dechow, P. M., & Dichev, I. D. (2002). *The Quality Of Accruals And Earnings: The Role Of Accrual Estimation Errors. The Accounting Review*, 77(S-1), 35–59.
- Emawati, I. A. A., & Budiasih, I. (2020). *Effect Of Financial Statements Quality On Information Asymmetry And Investment Efficiency As Moderating Variable In Mining Companies. Research Journal Of Finance And Accounting*, 11(8).
- Fajar. (2019, November 19). *Pemerintah Serius Tingkatkan Investasi Sektor Manufaktur - Disperindag Prov Jatim*. DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN PROVINSI JAWA TIMUR. <https://disperindag.jatimprov.go.id/post/detail?content=pemerintah-serius-tingkatkan-investasi-sektor-manufaktur>
- Fajri, S. N. (2013). Kualitas Pelaporan Keuangan: Berbagai Faktor Penentu Dan Konsekuensi Ekonomi. In *Jakarta: Salemba Empat*. Salemba Empat.

- Fathmaningrum, E. S., & Dewi, D. R. (2021). Determinan Efisiensi Investasi Dengan Risiko Litigasi Sebagai Variabel Moderasi. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 5(2), 185–196.
- Fauzi, A., & Nurmatias, N. (2015). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013. *Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 177–202. <https://doi.org/10.35590/Jeb.V2i2.719>
- Firawan, P. A., & Dewayanto, T. (2021). Pengaruh Kualitas Audit Dan Kualitas Pelaporan Keuangan Terhadap Efisiensi Investasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2017–2019. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 10(4).
- Foerster, S., Tsagarelis, J., & Wang, G. (2017). Are Cash Flows Better Stock Return Predictors Than Profits? *Financial Analysts Journal*, 73(1), 73–99.
- Gerald, I., White, S., Ashwinpaul, C., & Fried, D. (2003). *The Analysis And Use Of Financial Statements*. John Wiley & Sons.
- Ghozali, I. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19. In *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* (5th Ed., Vol. 21). UNDIP Press.
- Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program, Edisi Ketujuh. *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*. Semarang.
- Hariyanto, N. S., Suganda, T. R., & Lembut, P. I. (2020). Dampak Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Badan Usaha Milik Negara Terhadap Efisiensi Investasi. *Jurnal Akuntansi*, 12(2), 337–349.
- Hendriksen, E. S., Van Breda, S. D., & Michael, F. (2000). *Accounting Theory*, Edisi Ke Lima. *Lindon Saputra, Interaksara, Batam*.
- Istanti, S. L. W. (2018). Teori Kontingensi, Sistem Pengendalian Manajemen Dan Keluaran Perusahaan: Hasil Yang Lalu Dan Arah Masa Depan. *Potensio*, 18(02).
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure*. *Journal Of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Juanda, A. (2007). The Effect Of Litigation Risk And Strategy Type On The Relationship Between Conflicts Of Interest And Accounting Conservatism. *Paper Of The National Symposium On Accounting X*.
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan* (1st Ed.). Rajawali Pers.
- Lathifah, I. (2014). Sistem Pengendalian Manajemen Dan Tujuan Perusahaan (Sebuah Tinjauan Teori Kontinjensi). *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 6(1).
- Martawati, E., & Samin, S. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Kebijakan

Hutang Sebagai Variabel Intervening. *Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 119–136.  
<https://doi.org/10.35590/Jeb.V2i2.714>

- Munawir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan* (4th Ed., Vol. 15). Liberty.
- Murdifin, H., & Basalamah, S. (2010). Studi Kelayakan Investasi Proyek Dan Bisnis. In *Jakarta: Bumi Aksara*. Bumi Aksara.
- Mustami, A. A. (2022, October 31). *Biaya Investasi Di Indonesia Masih Mahal*.  
<https://insight.kontan.co.id/news/biaya-investasi-di-indonesia-masih-mahal>
- Ningsih, E. (2013). Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan Dan Risiko Litigasi Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei). *Jurnal Akuntansi*, 1(1).
- Pranata, G., & Fitriyah, F. K. (2020). *The Effect Of Financial Reporting Quality And Capital Structure On Investment Efficiency In Listed Manufacturing Companies*. *Journal Of Accounting Auditing And Business-Vol*, 3(1).
- Putra, G. D., & Damayanthi, I. (2019). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Efisiensi Investasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(2), 828.
- Putri, A. G., Darlis, E., & Anggraini, L. (2017). Pengaruh Kesulitan Keuangan, Risiko Litigasi, Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Dagang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (2012-2014). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 1337–1350.
- Raharjaputra, H. S. (2011). Manajemen Keuangan Dan Akuntansi. In *Salemba Empat*. Salemba Empat.
- Rahmawati, A. D., & Harto, P. (2014). Analisis Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan Dan Maturitas Utang Terhadap Efisiensi Investasi. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 3(3), 71–82.
- Ross, S. A., Westerfield, R., & Jordan, B. D. (2008). *Fundamentals Of Corporate Finance* (8th Ed.). Irwin/Mcgraw-Hill.
- Santoso, S. (2004). Buku Latihan Spss Statistik Parametrik Edisi Keempat. Penerbit Pt. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Sari, L. I. N., & Suaryana, I. (2014). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Pada Efisiensi Investasi Perusahaan Pertambangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 8(3), 524–537.
- Seetharaman, A., Srinidhi, B., & Swanson, Z. (2005). *The Effect Of The Private Securities Litigation Reform Act Of 1995 On Accounting Conservatism*. *Journal Of Accounting & Finance Research*, 13(4).
- Setyawati, L. J. (2015). Kualitas Informasi Pelaporan Keuangan: Faktor-Faktor Penentu Dan Pengaruhnya Terhadap Efisiensi Investasi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Airlangga*, 25(2), 186–196.

- Suaidah, R., & Sebrina, N. (2020). Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan Dan Tingkat Jatuh Tempo Utang Terhadap Efisiensi Investasi. *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI*, 2(2), 2693–2710. <https://doi.org/10.24036/Jea.V2i2.240>
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (8th Ed.). Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. In *Bandung: Alfabeta* (Vol. 28). Alfabeta.
- Sugiyono, M. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi*. *Bandung: Alfabeta*.
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal Manajemen Portofolio Dan Investasi*. In G. Sudibyo (Ed.), *Yogyakarta: PT Kanisius* (1st Ed.). PT Kanisius.
- Tjiptono, F. (2004). *Prinsip-Prinsip Total Quality Service*, Edisi Kedua. In *Yogyakarta: Andi* (2nd Ed.). CV. Andi.
- Umiyati, I., & Riyanto, R. (2019). *Financial Statement Quality And Investment Efficiency*. *ACCRUALS (Accounting Research Journal Of Sutaatmadja)*, 3(1), 131–138.
- Verawaty, V., Wahasusmiah, R., Anggraini, N., & Merina, C. I. (2022). Kualitas Laporan Keuangan Serta Pengaruhnya Terhadap Efisiensi Investasi Dengan Risiko Litigasi Sebagai Variabel Pemoderating. *Prosiding Seminar Hasil Penelitian Vokasi (Semhavok)*, 4(1), 17–29.

L

A

M

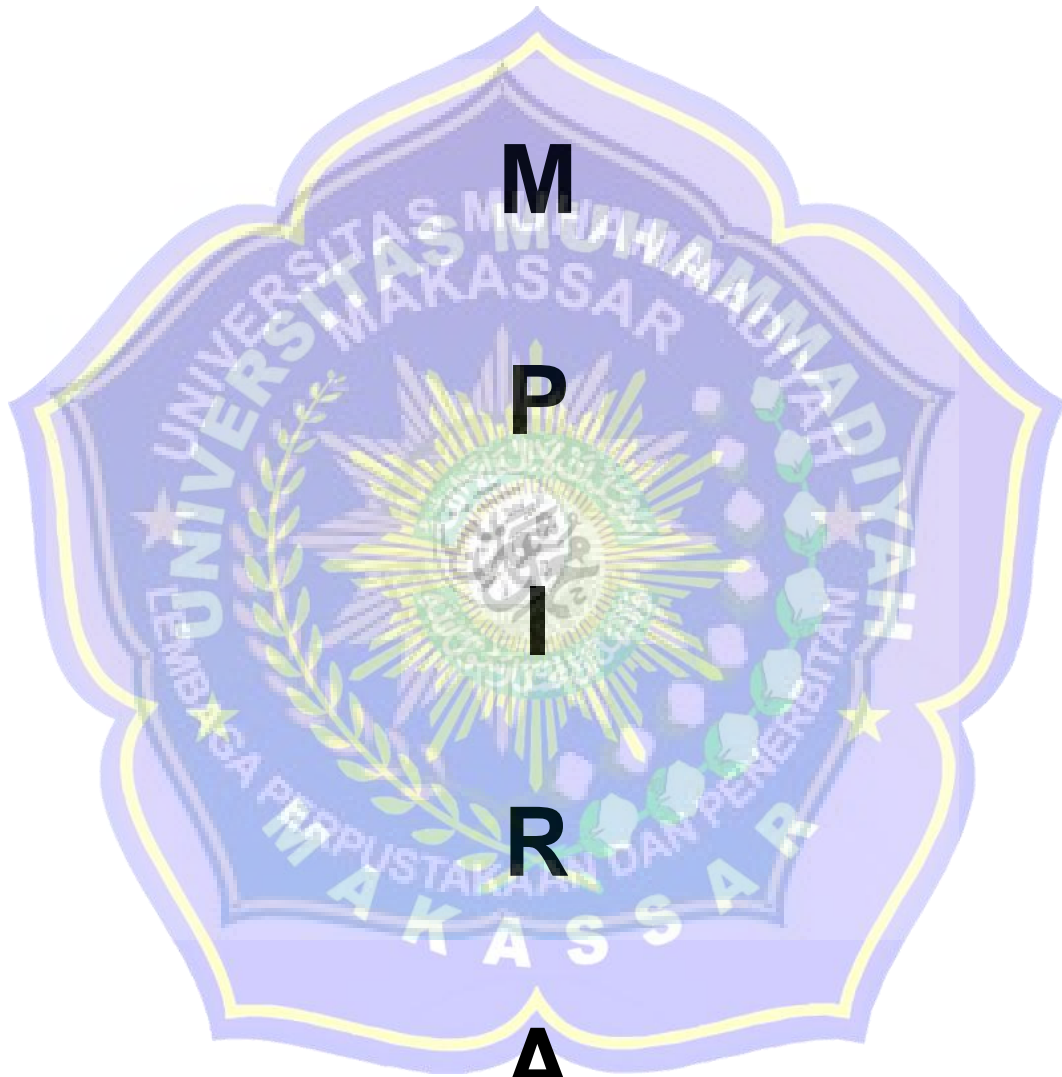
P

I

R

A

N



**LAMPIRAN 1: Daftar Populasi Perusahaan Manufaktur Di BEI**

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
1	ALTO	PT Tri Banyan Tirta Tbk
2	BTEK	PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk
3	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk
4	CEKA	PT Cahaya Kalbar Tbk
5	DLTA	PT Delta Jakarta Tbk
6	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
7	IIKP	PT Inti Agri Resources Tbk
8	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
9	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
10	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
11	PANI	PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
12	PCAR	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk
13	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
14	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk
15	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
16	STTP	PT Siantar Top Tbk
17	ULTJ	PT Ultra Jaya Milk Industry and Trading Com
18	GGRM	PT Gudang Garam Tbk
19	HMSP	PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
20	RMBA	PT Bentoel Internasional Investama Tbk
21	WIIM	PT Wismilak Inti Makmur Tbk
22	DVLA	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk
23	INAF	PT Indofarma Tbk
24	KAEF	PT Kimia Farma Tbk
25	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk
26	MERK	PT Merck Indonesia Tbk
27	PYFA	PT Pyridam Farma Tbk
28	SIDO	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk
29	TSPC	PT Tempo Scan Pacific Tbk
30	KINO	PT Kino Indonesia Tbk
31	MBTO	PT Martina Berto Tbk
32	MRAT	PT Mustika Ratu Tbk
33	TCID	PT Mandom Indonesia Tbk
34	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk
35	CINT	PT Chitose International Tbk
36	KICI	PT Kedaung Indah Can Tbk
37	LMPI	PT Langgeng Makmur Industri Tbk
38	INTP	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
39	SMBR	PT Semen Baturaja Tbk

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
40	SMCB	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk
41	SMGR	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
42	WSBP	PT Waskita Beton Precast Tbk
43	WTON	PT Wijaya Karya Beton Tbk
44	AMFG	PT Asahimas Flat Glass Tbk
45	ARNA	PT Arwana Citramulia Tbk
46	MLIA	PT Mulia Industrindo Tbk
47	TOTO	PT Surya Toto Indonesia Tbk
48	ALKA	PT Alakasa Industrindo Tbk
49	ALMI	PT Alumindo Light Metal Industry Tbk
50	BAJA	PT Saranacentral Bajatama Tbk
51	BTON	PT Betonjaya Manunggal Tbk
52	GDST	PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk
53	INAI	PT Indal Aluminium Industry Tbk
54	ISSP	PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
55	JKSW	PT Jakarta Kyoei Steel Works Tbk
56	KRAS	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
57	LION	PT Lion Metal Works Tbk
58	LMSH	PT Lionmesh Prima Tbk
59	NIKL	PT Pelat Timah Nusantara Tbk
60	PICO	PT Pelangi Indah Canindo Tbk
61	TBMS	PT Tembaga Mulia Semanan Tbk
62	ADMG	PT Polychem Indonesia Tbk
63	AGII	PT Aneka Gas Industri Tbk
64	BRPT	PT Barito Pacific Tbk
65	DPNS	PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
66	EKAD	PT Ekadharma International Tbk
67	ETWA	PT Eterindo Wahanatama Tbk
68	INCI	PT Intanwijaya Internasional Tbk
69	TPIA	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
70	APLI	PT Asiaplast Industries Tbk
71	FPNI	PT Lotte Chemical Titan Tbk
72	IGAR	PT Champion Pacific Indonesia Tbk
73	IMPC	PT Impack Pratama Industri Tbk
74	IPOL	PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk
75	TALF	PT Tunas Alfin Tbk
76	TRST	PT Trias Sentosa Tbk
77	YPAS	PT Yanaprima Hastapersada Tbk
78	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
79	CPRO	PT Central Proteina Prima Tbk



<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
80	JPFA	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
81	MAIN	PT Malindo Feedmill Tbk
82	SULI	PT SLJ Global Tbk
83	TIRT	PT Tirta Mahakam Resources Tbk
84	FASW	PT Fajar Surya Wisesa Tbk
85	INKP	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
86	INRU	PT Toba Pulp Lestari Tbk
87	KBRI	PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk
88	SPMA	PT Suparma Tbk
89	TKIM	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
90	INCF	PT Indo Komoditi Korpora Tbk
91	ASII	PT Astra International Tbk
92	AUTO	PT Astra Otoparts Tbk
93	BOLT	PT Garuda Metalindo Tbk
94	BRAM	PT Indo Kordsa Tbk
95	GDYR	PT Goodyear Indonesia Tbk
96	GJTL	PT Gajah Tunggal Tbk
97	IMAS	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk
98	INDS	PT Indospring Tbk
99	LPIN	PT Multi Prima Sejahtera Tbk
100	MASA	PT Multistrada Arah Sarana Tbk
101	PRAS	PT Prima Alloy Steel Universal Tbk
102	SMSM	PT Selamat Sempurna Tbk
103	ERTX	PT Eratex Djaja Tbk
104	ESTI	PT Ever Shine Tex Tbk
105	HDTX	PT Panasia Indo Resources Tbk
106	INDR	PT Indo-Rama Synthetics Tbk
107	MYTX	PT Asia Pacific Investama Tbk
108	PBRX	PT Pan Brothers Tbk
109	POLY	PT Asia Pacific Fibers Tbk
110	SSTM	PT Sunson Textile Manufacture Tbk
111	STAR	PT Star Petrochem Tbk
112	TFCO	PT Tifico Fiber Indonesia Tbk
113	TRIS	PT Trisula International Tbk
114	PTSN	PT Sat Nusapersada Tbk
115	JECC	PT Jembo Cable Company Tbk
116	KBLI	PT KMI Wire & Cable Tbk
117	KBLM	PT Kabelindo Murni Tbk
118	SCCO	PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce
119	VOKS	PT Voksel Electric Tbk

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
120	BIMA	PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk
121	BATA	PT Sepatu Bata Tbk
122	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk
123	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk
124	PSDN	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk
125	SCPI	PT Merck Sharp Dohme Pharma Tbk
126	WOOD	PT Integra Indocabinet Tbk
127	HRTA	PT Hartadinata Abadi Tbk
128	IKAI	PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk
129	MARK	PT Mark Dynamics Indonesia Tbk
130	CTBN	PT Citra Tubindo Tbk
131	MDKI	PT Emdeki Utama Tbk
132	SRSN	PT Indo Acidatama Tbk
133	UNIC	PT Unggul Indah Cahaya Tbk
134	AKPI	PT Argha Karya Prima Industry Tbk
135	BRNA	PT Berlina Tbk
136	PBID	PT Panca Budi Idaman Tbk
137	SIPD	PT Sierad Produce Tbk
138	IFII	PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk
139	ALDO	PT Alkindo Naratama Tbk
140	KDSI	PT Kedawang Setia Industrial Tbk
141	KMTR	PT Kirana Megatara Tbk
142	ARGO	PT Argo Pantes Tbk
143	BELL	PT Trisula Textile Industries Tbk
144	CNTX	PT Century Textile Industry Tbk
145	RICY	PT Ricky Putra Globalindo Tbk
146	SRIL	PT Sri Rejeki Isman Tbk
147	GMFI	PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk
148	AMIN	PT Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk
149	IKBI	PT Sumi Indo Kabel Tbk
150	ADES	PT Akasha Wira International Tbk
151	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
152	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk
153	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk
154	DMND	PT Diamond Food Indonesia Tbk
155	ENZO	PT Morenzo Abadi Perkasa Tbk
156	FOOD	PT Sentra Food Indonesia Tbk
157	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
158	IKAN	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk
159	MGNA	PT Magna Investama Mandiri Tbk

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
160	PEHA	PT Phapros Tbk
161	SOHO	PT Soho Global Health Tbk
162	CBMF	PT Cahaya Bintang Medan Tbk
163	SOFA	PT Boston Furniture Industries Tbk
164	TOYS	PT Sunindo Adipersada Tbk
165	CAKK	PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk
166	KIAS	PT Keramik Indonesia Assosiasi Tbk
167	GGRP	PT Gunung Raja Paksi Tbk
168	MOLI	PT Madusari Murni Indah Tbk
169	SAMF	PT Saraswanti Anugerah Makmur Tbk
170	EPAC	PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk
171	ESIP	PT Sinergi Inti Plastindo Tbk
172	SMKL	PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk
173	WMPP	PT Widodo Makmur Perkasa Tbk
174	SINI	PT Singaraja Putra Tbk
175	SWAT	PT Sriwahana Adityakarta Tbk
176	INOV	PT Inocycle Technology Group Tbk
177	NIPS	PT Nipress Tbk
178	POLU	PT Golden Flower Tbk
179	SBAT	PT Sejahtera Bintang Abadi Textil
180	UCID	PT Uni-Charm Indonesia Tbk
181	ZONE	PT Mega Perintis Tbk
182	ARKA	PT Arkha Jayanti Persada Tbk
183	SCNP	PT Selaras Citra Nusantara Perkas
184	SLIS	PT Gaya Abadi Sempurna
185	CCSI	PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk
186	KPAS	PT Cottonindo Ariesta Tbk
187	PURE	PT Trinitan Metals and Minerals Tbk
188	TDPM	PT Tridomain Performance Material Tbk
189	DEWI	PT Dewi Shri Farmino Tbk
190	UNIT	PT Nusantara Inti Corpora Tbk
191	KPAL	PT Steadfast Marine Tbk
192	KRAH	PT Grand Kartech Tbk
193	JSKY	PT Sky Energy Indonesia Tbk

**LAMPIRAN 2: Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur Di BEI**

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
1	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
2	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
3	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
4	SKBM	Sekar Bumi Tbk
5	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Com
6	GGRM	Gudang Garam Tbk
7	HMSP	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
8	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk
9	INAF	Indofarma Tbk
10	KAEF	Kimia Farma Tbk
11	KLBF	Kalbe Farma Tbk
12	MEREK	Merck Indonesia Tbk
13	PYFA	Pyridam Farma Tbk
14	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk
15	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
16	CINT	Chitose International Tbk
17	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
18	SMBR	Semen Baturaja Tbk
19	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk
20	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
21	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk
22	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk
23	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
24	EKAD	Ekadharna International Tbk
25	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk
26	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk
27	TALF	Tunas Alfin Tbk
28	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
29	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
30	INCF	Indo Komoditi Korpora Tbk
31	ASII	Astra International Tbk
32	AUTO	Astra Otoparts Tbk
33	BOLT	Garuda Metalindo Tbk
34	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk
35	MDKI	Emdeki Utama Tbk
36	PBID	Panca Budi Idaman Tbk
37	SIPD	Sierad Produce Tbk
38	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
39	BRNA	Berlina Tbk

**LAMPIRAN 3: Tabulasi Penelitian Kualitas Laporan Keuangan**

**Pengimputan dan Perhitungan Data Variabel**

No.	Kode	Tahun	ASSET	Laba Bersih	ROA	Arus Kas Operasi	TA <sub>i,t</sub>
1	ICBP	2018	31.619.514.000.000	4.658.781.000.000	0,15	5.174.368.000.000	- 515.587.000.000
		2019	34.367.153.000.000	5.360.029.000.000	0,16	4.653.375.000.000	706.654.000.000
		2020	38.709.314.000.000	7.418.574.000.000	0,19	9.336.780.000.000	- 1.918.206.000.000
		2021	103.588.325.000.000	7.900.282.000.000	0,08	7.989.039.000.000	- 88.757.000.000
		2022	118.066.628.000.000	5.722.194.000.000	0,05	8.804.494.000.000	- 3.082.300.000.000
2	INDF	2018	88.400.877.000.000	4.961.851.000.000	0,06	5.935.829.000.000	- 973.978.000.000
		2019	96.537.796.000.000	5.902.729.000.000	0,06	13.344.494.000.000	- 7.441.765.000.000
		2020	96.198.559.000.000	8.752.066.000.000	0,09	13.855.497.000.000	- 5.103.431.000.000
		2021	163.136.516.000.000	11.203.585.000.000	0,07	14.692.641.000.000	- 3.489.056.000.000
		2022	179.356.193.000.000	9.192.589.000.000	0,05	13.587.686.000.000	- 4.395.097.000.000
3	ROTI	2018	4.559.573.709.411	127.171.436.363	0,03	295.922.456.326	- 168.751.019.963
		2019	4.393.810.380.883	236.518.557.420	0,05	479.788.528.325	- 243.269.970.905
		2020	4.682.083.844.951	168.610.282.478	0,04	486.591.578.118	- 317.981.295.640
		2021	4.452.166.671.985	281.340.682.456	0,06	643.601.152.274	- 362.260.469.818
		2022	4.191.284.422.677	432.247.722.254	0,10	726.581.686.414	- 294.333.964.160
4	SKBM	2018	1.623.027.475.045	15.954.632.472	0,01	- 55.800.390.845	71.755.023.317
		2019	1.771.365.972.009	957.169.058	0,00	- 80.895.531.759	81.852.700.817
		2020	1.820.383.352.811	5.415.741.808	0,00	19.707.485.134	- 14.291.743.326
		2021	1.768.660.546.754	29.707.421.605	0,02	- 44.012.427.508	73.719.849.113
		2022	1.970.428.120.056	86.635.603.936	0,04	102.191.880.734	- 15.556.276.798
5	ULTJ	2018	5.175.896.000.000	701.607.000.000	0,14	575.823.000.000	125.784.000.000
		2019	5.555.871.000.000	1.035.865.000.000	0,19	1.096.817.000.000	- 60.952.000.000
		2020	6.608.422.000.000	1.109.666.000.000	0,17	1.217.063.000.000	- 107.397.000.000
		2021	8.754.116.000.000	1.276.793.000.000	0,15	1.414.447.000.000	- 137.654.000.000
		2022	7.406.856.000.000	965.486.000.000	0,13	259.846.000.000	705.640.000.000

No.	Kode	Tahun	ASSET	Laba Bersih	ROA	Arus Kas Operasi	TAi,t
6	GGRM	2018	66.759.930.000.000	7.793.068.000.000	0,12	11.224.700.000.000	- 3.431.632.000.000
		2019	69.097.219.000.000	10.880.704.000.000	0,16	11.174.403.000.000	- 293.699.000.000
		2020	78.647.274.000.000	7.647.729.000.000	0,10	17.477.714.000.000	- 9.829.985.000.000
		2021	78.191.409.000.000	5.605.321.000.000	0,07	5.325.167.000.000	280.154.000.000
		2022	89.964.369.000.000	2.779.742.000.000	0,03	9.867.984.000.000	- 7.088.242.000.000
7	HMSP	2018	43.141.063.000.000	13.538.418.000.000	0,31	20.193.483.000.000	- 6.655.065.000.000
		2019	46.602.420.000.000	13.721.513.000.000	0,29	17.145.967.000.000	- 3.424.454.000.000
		2020	50.902.806.000.000	8.581.378.000.000	0,17	11.953.039.000.000	- 3.371.661.000.000
		2021	49.674.030.000.000	7.137.097.000.000	0,14	10.302.406.000.000	- 3.165.309.000.000
		2022	53.090.428.000.000	6.323.744.000.000	0,12	7.355.336.000.000	- 1.031.592.000.000
8	DVLA	2018	1.640.886.147.000	200.651.968.000	0,12	26.628.428.000	174.023.540.000
		2019	1.682.821.739.000	221.783.249.000	0,13	272.538.844.000	- 50.755.595.000
		2020	1.829.960.714.000	162.072.984.000	0,09	106.583.179.000	55.489.805.000
		2021	1.986.711.872.000	146.725.628.000	0,07	435.333.430.000	- 288.607.802.000
		2022	2.085.904.980.000	149.375.011.000	0,07	- 16.060.100.000	165.435.111.000
9	INAF	2018	1.529.874.782.290	- 32.736.482.313	- 0,02	- 70.390.895.931	37.654.413.618
		2019	1.442.350.608.575	7.961.966.026	0,01	20.790.922.347	- 12.828.956.321
		2020	1.383.935.194.386	30.020.709	0,00	46.547.903.552	- 46.517.882.843
		2021	1.713.334.658.849	- 37.571.241.226	- 0,02	92.899.478.946	- 130.470.720.172
		2022	2.011.879.396.142	- 428.487.671.595	- 0,21	- 112.573.636.115	- 315.914.035.480
10	KAEF	2018	6.096.148.972.534	535.085.322.000	0,09	171.669.100.000	363.416.222.000
		2019	11.329.090.864.000	15.890.439.000	0,00	- 1.853.834.642.000	1.869.725.081.000
		2020	18.352.877.132.000	20.425.757.000	0,00	1.018.975.185.000	- 998.549.428.000
		2021	17.562.816.674.000	289.888.789.000	0,02	- 223.924.978.000	513.813.767.000
		2022	17.760.195.040.000	- 109.782.957.000	- 0,01	51.742.845.000	- 161.525.802.000

No.	Kode	Tahun	ASSET	Lab a Bersih	ROA	Arus Kas Operasi	TAi,t
11	KLBF	2018	16.616.239.416.335	2.497.261.964.757	0,15	2.770.775.949.459	- 273.513.984.702
		2019	18.146.206.145.369	2.537.601.823.645	0,14	2.502.968.822.391	34.633.001.254
		2020	20.264.726.862.584	2.799.622.515.814	0,14	4.221.549.815.090	- 1.421.927.299.276
		2021	22.564.300.317.374	3.232.007.683.281	0,14	2.825.946.276.086	406.061.407.195
		2022	25.666.635.156.271	3.450.083.412.291	0,13	1.271.888.674.258	2.178.194.738.033
12	MERK	2018	847.006.544.000	1.163.324.165.000	1,37	168.964.859.000	994.359.306.000
		2019	1.263.113.689.000	78.256.797.000	0,06	- 210.843.887.000	289.100.684.000
		2020	901.060.986.000	71.902.263.000	0,08	71.983.458.000	- 81.195.000
		2021	929.901.046.000	131.660.834.000	0,14	169.814.591.000	- 38.153.757.000
		2022	1.026.266.866.000	179.837.759.000	0,18	110.323.210.000	69.514.549.000
13	PYFA	2018	159.563.931.041	8.447.447.988	0,05	4.829.470.106	3.617.977.882
		2019	187.057.163.854	9.342.718.039	0,05	17.609.426.409	- 8.266.708.370
		2020	190.786.208.250	22.104.364.267	0,12	1.112.220.080	20.992.144.187
		2021	228.575.380.866	5.478.952.440	0,02	39.586.425.851	- 34.107.473.411
		2022	806.221.575.272	275.472.011.358	0,34	5.483.384.797	269.988.626.561
14	SIDO	2018	3.158.198.000.000	663.849.000.000	0,21	846.389.000.000	- 182.540.000.000
		2019	3.337.628.000.000	807.689.000.000	0,24	836.914.000.000	- 29.225.000.000
		2020	3.536.898.000.000	934.016.000.000	0,26	1.035.754.000.000	- 101.738.000.000
		2021	3.849.516.000.000	1.260.898.000.000	0,33	1.199.317.000.000	61.581.000.000
		2022	4.068.970.000.000	1.104.714.000.000	0,27	1.107.137.000.000	- 2.423.000.000
15	UNVR	2018	18.906.413.000.000	9.081.187.000.000	0,48	8.161.127.000.000	920.060.000.000
		2019	20.326.869.000.000	7.392.837.000.000	0,36	8.669.069.000.000	- 1.276.232.000.000
		2020	20.649.371.000.000	7.163.536.000.000	0,35	8.363.993.000.000	- 1.200.457.000.000
		2021	20.534.632.000.000	5.758.148.000.000	0,28	7.902.091.000.000	- 2.143.943.000.000
		2022	19.068.532.000.000	5.364.761.000.000	0,28	8.061.314.000.000	- 2.696.553.000.000

No.	Kode	Tahun	ASSET	Lab a Bersih	ROA	Arus Kas Operasi	TAi,t
16	CINT	2018	476.577.841.605	13.554.152.161	0,03	- 9.774.374.433	23.328.526.594
		2019	491.382.035.136	7.221.065.916	0,01	1.955.633.127	5.265.432.789
		2020	521.493.784.876	249.076.655	0,00	9.913.859.814	- 9.664.783.159
		2021	498.020.612.974	- 98.210.943.293	- 0,20	6.584.119.038	- 104.795.062.331
		2022	492.697.209.711	- 7.529.603.579	- 0,02	- 30.309.125.262	22.779.521.683
17	INTP	2018	28.863.676.000.000	1.145.937.000.000	0,04	1.984.532.000.000	- 838.595.000.000
		2019	27.788.562.000.000	1.835.305.000.000	0,07	3.530.772.000.000	- 1.695.467.000.000
		2020	27.707.749.000.000	1.806.337.000.000	0,07	3.538.011.000.000	- 1.731.674.000.000
		2021	27.344.672.000.000	1.788.496.000.000	0,07	2.606.707.000.000	- 818.211.000.000
		2022	26.136.114.000.000	1.842.434.000.000	0,07	2.401.773.000.000	- 559.339.000.000
18	SMBR	2018	5.060.337.247.000	76.074.721.000	0,02	64.469.290.000	11.605.431.000
		2019	5.538.079.503.000	30.073.855.000	0,01	87.929.949.000	- 57.856.094.000
		2020	5.571.270.204.000	10.981.673.000	0,00	352.300.803.000	- 341.319.130.000
		2021	5.737.175.560.000	51.817.305.000	0,01	374.742.047.000	- 322.924.742.000
		2022	5.817.745.619.000	94.827.889.000	0,02	411.196.926.000	- 316.369.037.000
19	SMCB	2018	19.656.403.000.000	- 827.985.000.000	- 0,04	404.517.000.000	- 1.232.502.000.000
		2019	18.667.187.000.000	499.052.000.000	0,03	- 53.247.000.000	552.299.000.000
		2020	19.567.498.000.000	650.988.000.000	0,03	1.000.000.000.000	- 349.012.000.000
		2021	20.738.125.000.000	720.933.000.000	0,03	1.536.576.000.000	- 815.643.000.000
		2022	21.491.716.000.000	839.276.000.000	0,04	2.995.242.000.000	- 2.155.966.000.000
20	SMGR	2018	49.068.650.213.000	3.085.704.000.000	0,06	4.459.340.000.000	- 1.373.636.000.000
		2019	50.783.836.000.000	2.371.233.000.000	0,05	5.608.931.000.000	- 3.237.698.000.000
		2020	79.807.067.000.000	2.674.343.000.000	0,03	7.221.931.000.000	- 4.547.588.000.000
		2021	78.006.244.000.000	2.082.347.000.000	0,03	6.688.789.000.000	- 4.606.442.000.000
		2022	76.504.240.000.000	2.499.083.000.000	0,03	60.375.290.000.000	- 57.876.207.000.000



No.	Kode	Tahun	ASSET	Lab a Bersih	ROA	Arus Kas Operasi	TAi,t
21	AMFG	2018	6.267.816.000.000	6.596.000.000	0,00	216.818.000.000	- 210.222.000.000
		2019	8.432.632.000.000	- 132.223.000.000	- 0,02	- 45.608.000.000	- 86.615.000.000
		2020	8.738.055.000.000	- 430.987.000.000	- 0,05	565.550.000.000	- 996.537.000.000
		2021	7.961.657.000.000	318.672.000.000	0,04	1.015.935.000.000	- 697.263.000.000
		2022	7.403.476.000.000	437.370.000.000	0,06	815.751.000.000	- 378.381.000.000
22	INAI	2018	1.213.916.545.120	40.463.141.352	0,03	132.356.154.811	- 91.893.013.459
		2019	1.400.683.598.096	33.558.115.185	0,02	- 66.131.822.016	99.689.937.201
		2020	1.212.894.403.676	3.991.581.552	0,00	22.851.423.674	- 18.859.842.122
		2021	1.395.969.637.457	4.319.665.242	0,00	- 78.159.395.727	82.479.060.969
		2022	1.543.478.061.330	- 113.952.927.004	- 0,07	5.521.503.205	- 119.474.430.209
23	ISSP	2018	6.269.365.000.000	48.741.000.000	0,01	- 374.759.000.000	423.500.000.000
		2019	6.494.070.000.000	185.694.000.000	0,03	461.351.000.000	- 275.657.000.000
		2020	6.424.507.000.000	175.835.000.000	0,03	350.585.000.000	- 174.750.000.000
		2021	6.076.604.000.000	486.061.000.000	0,08	- 110.281.000.000	596.342.000.000
		2022	7.097.322.000.000	305.849.000.000	0,04	- 31.546.000.000	337.395.000.000
24	EKAD	2018	796.767.646.172	74.045.187.763	0,09	57.726.147.295	16.319.040.468
		2019	853.267.454.400	77.402.572.552	0,09	115.559.223.532	- 38.156.650.980
		2020	986.234.349.565	95.929.070.814	0,10	231.776.954.118	- 135.847.883.304
		2021	1.081.979.820.386	108.490.477.354	0,10	45.430.315.257	63.060.162.097
		2022	1.165.564.745.263	78.079.793.270	0,07	96.207.941.831	- 18.128.148.561
25	IGAR	2018	513.022.591.574	44.672.438.405	0,09	2.010.760.208	42.661.678.197
		2019	570.197.810.698	60.836.752.751	0,11	110.401.909.570	- 49.565.156.819
		2020	617.594.780.669	60.770.710.445	0,10	84.333.900.700	- 23.563.190.255
		2021	665.863.417.235	104.034.299.846	0,16	58.859.795.292	45.174.504.554
		2022	809.371.584.010	102.314.374.301	0,13	30.505.529.896	71.808.844.405

No.	Kode	Tahun	ASSET	Lab a Bersih	ROA	Arus Kas Operasi	TAi,t
26	IMPC	2018	2.294.677.493.483	105.523.929.164	0,05	43.232.569.972	62.291.359.192
		2019	2.370.198.817.803	93.145.200.039	0,04	136.558.916.453	- 43.413.716.414
		2020	2.501.132.856.219	115.805.324.362	0,05	226.954.878.020	- 111.149.553.658
		2021	2.697.100.062.756	206.588.977.295	0,08	245.457.033.236	- 38.868.055.941
		2022	2.861.498.208.364	312.502.049.594	0,11	228.972.246.510	83.529.803.084
27	TALF	2018	921.240.988.517	51.099.917.086	0,06	39.174.885.367	11.925.031.719
		2019	1.103.965.525.279	27.456.246.966	0,02	27.401.453.041	54.793.925
		2020	1.329.083.050.439	18.488.700.221	0,01	64.823.265.195	- 46.334.564.974
		2021	1.474.472.516.166	22.437.585.810	0,02	24.146.878.930	- 1.709.293.120
		2022	1.569.929.936.844	44.313.085.815	0,03	-9.549.425.914	53.862.511.729
28	CPIN	2018	24.532.331.000.000	4.551.485.000.000	0,19	5.035.954.000.000	- 484.469.000.000
		2019	27.645.188.000.000	3.632.174.000.000	0,13	3.400.173.000.000	232.001.000.000
		2020	29.353.041.000.000	3.845.833.000.000	0,13	4.845.575.000.000	- 999.742.000.000
		2021	31.159.291.000.000	3.619.010.000.000	0,12	2.121.905.000.000	1.497.105.000.000
		2022	35.446.051.000.000	2.930.357.000.000	0,08	1.673.887.000.000	1.256.470.000.000
29	JPFA	2018	19.959.548.000.000	2.088.188.000.000	0,10	1.845.259.000.000	242.929.000.000
		2019	24.827.355.000.000	1.793.914.000.000	0,07	1.891.217.000.000	- 97.303.000.000
		2020	26.650.895.000.000	1.221.904.000.000	0,05	4.099.440.000.000	- 2.877.536.000.000
		2021	25.951.760.000.000	2.130.896.000.000	0,08	701.246.000.000	1.429.650.000.000
		2022	28.589.656.000.000	1.490.931.000.000	0,05	1.426.749.000.000	64.182.000.000
30	INCF	2018	579.967.844.297	4.470.170.253	0,01	20.928.724.987	- 16.458.554.734
		2019	534.676.677.469	- 4.223.774.106	- 0,01	14.204.803.313	- 18.428.577.419
		2020	467.727.877.054	- 6.805.143.468	- 0,01	- 21.371.604.429	14.566.460.961
		2021	486.076.522.777	742.939.616	0,00	- 51.978.048.226	52.720.987.842
		2022	540.054.244.826	- 1.098.570.357	- 0,00	53.084.444.527	- 54.183.014.884

No.	Kode	Tahun	ASSET	Laba Bersih	ROA	Arus Kas Operasi	TAi,t
31	ASII	2018	295.830.000.000.000	27.372.000.000.000	0,09	27.692.000.000.000	- 320.000.000.000
		2019	344.711.000.000.000	26.621.000.000.000	0,08	19.175.000.000.000	7.446.000.000.000
		2020	351.958.000.000.000	18.571.000.000.000	0,05	37.683.000.000.000	- 19.112.000.000.000
		2021	338.203.000.000.000	25.586.000.000.000	0,08	38.252.000.000.000	- 12.666.000.000.000
		2022	367.311.000.000.000	40.420.000.000.000	0,11	37.342.000.000.000	3.078.000.000.000
32	AUTO	2018	14.762.309.000.000	680.801.000.000	0,05	678.469.000.000	2.332.000.000
		2019	15.889.648.000.000	816.971.000.000	0,05	1.027.057.000.000	- 210.086.000.000
		2020	16.015.709.000.000	- 37.864.000.000	- 0,00	1.148.276.000.000	- 1.186.140.000.000
		2021	15.180.094.000.000	634.931.000.000	0,04	911.735.000.000	- 276.804.000.000
		2022	16.947.148.000.000	680.801.000.000	0,04	678.469.000.000	2.332.000.000
33	BOLT	2018	1.188.798.795.362	75.738.099.614	0,06	58.409.108.583	17.328.991.031
		2019	1.312.376.999.120	51.492.605.525	0,04	93.837.385.857	- 42.344.780.332
		2020	1.265.912.330.625	- 57.388.292.245	- 0,05	86.739.328.026	- 144.127.620.271
		2021	1.119.076.870.425	82.749.100.903	0,07	34.346.451.383	48.402.649.520
		2022	1.368.411.097.483	57.466.752.275	0,04	34.831.381.733	22.635.370.542
34	HRTA	2018	1.418.447.342.330	123.393.863.438	0,09	- 21.877.704.684	145.271.568.122
		2019	1.537.031.552.479	149.990.636.633	0,10	- 224.887.295.509	374.877.932.142
		2020	2.311.190.054.987	171.084.530.868	0,07	- 646.779.056.291	817.863.587.159
		2021	2.830.686.417.461	194.432.397.219	0,07	- 398.559.548.486	592.991.945.705
		2022	3.478.074.220.547	123.393.863.438	0,04	- 21.877.704.684	145.271.568.122
35	MDKI	2018	867.451.000.000	33.788.000.000	0,04	29.393.000.000	4.395.000.000
		2019	914.065.000.000	32.859.000.000	0,04	40.998.000.000	- 8.139.000.000
		2020	923.795.000.000	40.085.000.000	0,04	62.326.000.000	- 22.241.000.000
		2021	973.684.000.000	38.851.000.000	0,04	29.843.000.000	9.008.000.000
		2022	985.400.000.000	38.417.000.000	0,04	506.000.000	37.911.000.000

No.	Kode	Tahun	ASSET	Lab a Bersih	ROA	Arus Kas Operasi	TAi,t
36	PBID	2018	1.818.904.603.000	297.628.915.000	0,16	- 260.553.766.000	558.182.681.000
		2019	2.295.734.967.000	223.626.619.000	0,10	550.462.013.000	- 326.835.394.000
		2020	2.338.919.728.000	373.653.845.000	0,16	536.058.768.000	- 162.404.923.000
		2021	2.421.301.079.000	412.552.472.000	0,17	140.387.079.000	272.165.393.000
		2022	2.801.186.958.000	354.901.190.000	0,13	209.776.561.000	145.124.629.000
37	SIPD	2018	2.239.699.000.000	25.934.000.000	0,01	116.511.000.000	- 90.577.000.000
		2019	2.187.879.000.000	79.776.000.000	0,04	223.478.000.000	- 143.702.000.000
		2020	2.470.793.000.000	14.339.000.000	0,01	- 166.458.000.000	180.797.000.000
		2021	2.618.554.000.000	15.065.000.000	0,01	- 129.516.000.000	144.581.000.000
		2022	2.794.113.000.000	25.934.000.000	0,01	116.511.000.000	- 90.577.000.000
38	RICY	2018	1.371.570.948.138	18.480.376.459	0,01	179.012.017.007	- 160.531.640.548
		2019	1.539.602.054.832	17.219.044.542	0,01	- 162.794.506.729	180.013.551.271
		2020	1.619.854.736.252	- 77.578.476.383	- 0,05	- 171.211.197.065	93.632.720.682
		2021	1.736.897.169.061	- 66.098.078.641	- 0,04	68.027.001.313	- 134.125.079.954
		2022	1.694.313.967.553	- 69.357.798.083	- 0,04	115.870.583.759	- 185.228.381.842
39	BRNA	2018	1.964.877.082.000	- 23.662.406.000	- 0,01	55.946.663.000	- 79.609.069.000
		2019	2.461.326.183.000	- 163.083.992.000	- 0,07	142.202.375.000	- 305.286.367.000
		2020	2.263.112.918.000	- 187.053.341.000	- 0,08	105.302.358.000	- 292.355.699.000
		2021	1.965.718.547.000	- 193.272.827.000	- 0,10	4.782.595.000	- 198.055.422.000
		2022	2.020.640.257.000	- 23.662.406.000	- 0,01	55.946.663.000	- 79.609.069.000

No.	Kode	SALES	SALES <sub>i,t-1</sub>	ΔSALES <sub>i,t</sub>	PPE
1	ICBP	38.413.407.000.000	35.606.593.000.000	2.806.814.000.000	8.120.254.000.000
		42.296.703.000.000	38.413.407.000.000	3.883.296.000.000	10.741.622.000.000
		46.641.048.000.000	42.296.703.000.000	4.344.345.000.000	13.351.296.000.000
		56.803.733.000.000	46.641.048.000.000	10.162.685.000.000	14.175.833.000.000
		64.797.516.000.000	56.803.733.000.000	7.993.783.000.000	14.520.941.000.000
2	INDF	73.394.728.000.000	70.186.618.000.000	3.208.110.000.000	42.388.236.000.000
		76.592.955.000.000	73.394.728.000.000	3.198.227.000.000	43.072.504.000.000
		81.731.469.000.000	76.592.955.000.000	5.138.514.000.000	45.862.919.000.000
		99.345.618.000.000	81.731.469.000.000	17.614.149.000.000	46.751.821.000.000
		110.830.272.000.000	99.345.618.000.000	11.484.654.000.000	47.410.528.000.000
3	ROTI	2.766.545.866.684	2.491.100.179.560	275.445.687.124	2.222.133.112.899
		3.337.022.314.624	2.766.545.866.684	570.476.447.940	2.540.413.874.692
		3.212.034.546.032	3.337.022.314.624	- 124.987.768.592	2.434.486.072.405
		3.287.623.237.457	3.212.034.546.032	75.588.691.425	2.492.863.630.370
		3.935.182.048.668	3.287.623.237.457	647.558.811.211	2.493.688.426.380
4	SKBM	1.953.910.957.160	1.841.478.199.828	112.432.757.332	582.660.258.194
		2.104.704.872.583	1.953.910.957.160	150.793.915.423	602.802.562.379
		3.165.530.224.724	2.104.704.872.583	1.060.825.352.141	440.748.401.586
		3.847.887.478.570	3.165.530.224.724	682.357.253.846	440.353.396.212
		3.802.296.289.773	3.847.887.478.570	- 45.591.188.797	421.445.662.260
5	ULTJ	5.472.882.000.000	4.879.559.000.000	593.323.000.000	1.453.135.000.000
		6.241.419.000.000	5.472.882.000.000	768.537.000.000	1.556.666.000.000
		5.967.362.000.000	6.241.419.000.000	- 274.057.000.000	1.715.401.000.000
		6.616.642.000.000	5.967.362.000.000	649.280.000.000	2.165.353.000.000
		7.656.252.000.000	6.616.642.000.000	1.039.610.000.000	2.260.183.000.000

No.	Kode	SALES	SALES <sub>i,t-1</sub>	ΔSALES <sub>i,t</sub>	PPE
6	GGRM	95.707.663.000.000	83.305.925.000.000	12.401.738.000.000	22.758.558.000.000
		110.523.819.000.000	95.707.663.000.000	14.816.156.000.000	25.373.983.000.000
		114.477.311.000.000	110.523.819.000.000	3.953.492.000.000	27.605.038.000.000
		124.881.266.000.000	114.477.311.000.000	10.403.955.000.000	29.780.132.000.000
		124.682.692.000.000	124.881.266.000.000	- 198.574.000.000	32.426.439.000.000
7	HMSP	106.741.891.000.000	99.091.484.000.000	7.650.407.000.000	7.288.435.000.000
		106.055.176.000.000	106.741.891.000.000	- 686.715.000.000	7.297.912.000.000
		92.425.210.000.000	106.055.176.000.000	- 13.629.966.000.000	6.582.808.000.000
		98.874.784.000.000	92.425.210.000.000	6.449.574.000.000	6.038.643.000.000
		111.211.321.000.000	98.874.784.000.000	12.336.537.000.000	6.697.429.000.000
8	DVLA	1.699.657.296.000	1.575.647.308.000	124.009.988.000	394.751.236.000
		1.813.020.278.000	1.699.657.296.000	113.362.982.000	392.923.654.000
		1.829.699.557.000	1.813.020.278.000	16.679.279.000	434.473.766.000
		1.900.893.602.000	1.829.699.557.000	71.194.045.000	400.315.822.000
		1.917.041.442.000	1.900.893.602.000	16.147.840.000	398.577.346.000
9	INAF	1.592.979.941.258	1.631.317.499.096	- 38.337.557.838	496.765.557.301
		1.359.175.249.655	1.592.979.941.258	- 233.804.691.603	469.100.892.206
		1.715.587.654.399	1.359.175.249.655	356.412.404.744	456.932.530.650
		2.901.986.532.879	1.715.587.654.399	1.186.398.878.480	456.937.782.287
		1.144.108.230.742	2.901.986.532.879	- 1.757.878.302.137	448.655.665.445
10	KAEF	8.459.247.287.000	6.127.479.369.294	2.331.767.917.706	3.315.148.100.000
		9.400.535.476.000	8.459.247.287.000	941.288.189.000	9.279.811.270.000
		10.006.173.023.000	9.400.535.476.000	605.637.547.000	9.596.550.309.000
		12.857.626.593.000	10.006.173.023.000	2.851.453.570.000	9.460.697.014.000
		9.606.145.359.000	12.857.626.593.000	- 3.251.481.234.000	9.904.375.150.000

No.	Kode	SALES	SALES <sub>i,t-1</sub>	ΔSALES <sub>i,t</sub>	PPE
11	KLBF	21.074.306.186.027	20.182.120.166.616	892.186.019.411	6.252.801.150.475
		22.633.476.361.038	21.074.306.186.027	1.559.170.175.011	7.666.314.692.908
		23.112.654.991.224	22.633.476.361.038	479.178.630.186	8.157.762.093.280
		26.261.194.512.313	23.112.654.991.224	3.148.539.521.089	7.994.022.263.626
		28.933.502.646.719	26.261.194.512.313	2.672.308.134.406	7.956.585.670.346
12	MERK	611.958.076.000	582.002.470.000	29.955.606.000	186.743.248.000
		744.634.530.000	611.958.076.000	132.676.454.000	190.284.730.000
		655.847.125.000	744.634.530.000	- 88.787.405.000	217.560.166.000
		1.064.394.815.000	655.847.125.000	408.547.690.000	232.664.347.000
		1.124.599.738.000	1.064.394.815.000	60.204.923.000	203.457.640.000
13	PYFA	250.445.853.364	223.022.490.278	27.423.363.086	90.377.679.595
		247.114.772.587	250.445.853.364	- 3.331.080.777	88.397.889.858
		277.398.061.739	247.114.772.587	30.283.289.152	84.564.914.050
		630.530.235.961	277.398.061.739	353.132.174.222	370.454.157.198
		715.425.027.099	630.530.235.961	84.894.791.138	833.453.284.585
14	SIDO	2.763.292.000.000	2.573.840.000.000	189.452.000.000	1.553.362.000.000
		3.067.434.000.000	2.763.292.000.000	304.142.000.000	1.593.059.000.000
		3.335.411.000.000	3.067.434.000.000	267.977.000.000	1.568.264.000.000
		4.020.980.000.000	3.335.411.000.000	685.569.000.000	1.588.101.000.000
		3.865.523.000.000	4.020.980.000.000	- 155.457.000.000	1.610.837.000.000
15	UNVR	41.802.073.000.000	41.204.510.000.000	597.563.000.000	10.627.387.000.000
		42.922.563.000.000	41.802.073.000.000	1.120.490.000.000	10.715.376.000.000
		42.972.474.000.000	42.922.563.000.000	49.911.000.000	10.419.902.000.000
		39.545.959.000.000	42.972.474.000.000	- 3.426.515.000.000	10.102.086.000.000
		41.218.881.000.000	39.545.959.000.000	1.672.922.000.000	9.536.027.000.000

No.	Kode	SALES	SALES <sub>i,t-1</sub>	ΔSALES <sub>i,t</sub>	PPE
16	CINT	370.390.736.433	373.955.852.243	- 3.565.115.810	256.898.006.885
		411.783.279.013	370.390.736.433	41.392.542.580	249.614.390.323
		330.675.687.019	411.783.279.013	- 81.107.591.994	239.840.874.085
		287.145.581.206	330.675.687.019	- 43.530.105.813	316.843.878.778
		437.621.524.745	287.145.581.206	150.475.943.539	299.987.942.271
17	INTP	15.190.283.000.000	14.431.211.000.000	759.072.000.000	14.637.185.000.000
		15.939.348.000.000	15.190.283.000.000	749.065.000.000	14.080.158.000.000
		14.184.322.000.000	15.939.348.000.000	- 1.755.026.000.000	14.397.092.000.000
		14.771.906.000.000	14.184.322.000.000	587.584.000.000	14.342.412.000.000
		16.328.278.000.000	14.771.906.000.000	1.556.372.000.000	14.894.921.000.000
18	SMBR	1.995.807.528.000	1.551.524.990.000	444.282.538.000	4.012.558.978.000
		1.999.516.771.000	1.995.807.528.000	3.709.243.000	4.171.966.909.000
		1.721.907.150.000	1.999.516.771.000	- 277.609.621.000	4.242.524.144.000
		1.751.585.770.000	1.721.907.150.000	29.678.620.000	4.132.635.897.000
		1.881.767.356.000	1.751.585.770.000	130.181.586.000	4.043.993.169.000
19	SMCB	10.377.729.000.000	9.382.120.000.000	995.609.000.000	15.468.710.000.000
		11.057.843.000.000	10.377.729.000.000	680.114.000.000	15.465.852.000.000
		10.108.220.000.000	11.057.843.000.000	- 949.623.000.000	15.258.887.000.000
		11.218.181.000.000	10.108.220.000.000	1.109.961.000.000	15.007.206.000.000
		12.262.048.000.000	11.218.181.000.000	1.043.867.000.000	15.260.436.000.000
20	SMGR	30.687.626.000.000	27.813.664.176.000	2.873.961.824.000	32.391.950.000.000
		40.368.107.000.000	30.687.626.000.000	9.680.481.000.000	56.601.702.000.000
		35.171.668.000.000	40.368.107.000.000	- 5.196.439.000.000	56.053.483.000.000
		34.957.871.000.000	35.171.668.000.000	- 213.797.000.000	54.720.267.000.000
		36.378.597.000.000	34.957.871.000.000	1.420.726.000.000	57.805.992.000.000



No.	Kode	SALES	SALES <sub>i,t-1</sub>	ΔSALES <sub>i,t</sub>	PPE
21	AMFG	4.443.262.000.000	3.887.791.000.000	555.471.000.000	5.940.400.000.000
		4.289.776.000.000	4.443.262.000.000	- 153.486.000.000	5.989.585.000.000
		3.767.789.000.000	4.289.776.000.000	- 521.987.000.000	5.570.591.000.000
		4.748.139.000.000	3.767.789.000.000	980.350.000.000	5.141.047.000.000
		5.571.767.000.000	4.748.139.000.000	823.628.000.000	5.940.400.000.000
22	INAI	1.130.297.518.656	980.285.748.450	150.011.770.206	227.489.647.951
		1.216.136.763.334	1.130.297.518.656	85.839.244.678	222.336.962.991
		1.028.910.711.144	1.216.136.763.334	- 187.226.052.190	261.608.342.068
		1.436.934.034.909	1.028.910.711.144	408.023.323.765	303.896.709.523
		1.439.149.115.038	1.436.934.034.909	2.215.080.129	287.678.804.531
23	ISSP	4.467.590.000.000	3.662.810.000.000	804.780.000.000	2.197.050.000.000
		4.885.875.000.000	4.467.590.000.000	418.285.000.000	2.128.844.000.000
		3.775.530.000.000	4.885.875.000.000	- 1.110.345.000.000	2.197.790.000.000
		5.378.808.000.000	3.775.530.000.000	1.603.278.000.000	2.214.814.000.000
		6.255.945.000.000	5.378.808.000.000	877.137.000.000	2.471.517.000.000
24	EKAD	739.578.860.399	643.591.823.505	95.987.036.894	371.559.780.027
		768.299.364.555	739.578.860.399	28.720.504.156	455.499.161.587
		671.540.878.728	768.299.364.555	- 96.758.485.827	474.173.694.707
		629.879.334.779	671.540.878.728	- 41.661.543.949	459.573.571.345
		614.476.876.092	629.879.334.779	- 15.402.458.687	467.945.008.363
25	IGAR	777.316.506.801	761.926.952.217	15.389.554.584	129.189.294.974
		776.541.441.414	777.316.506.801	- 775.065.387	144.745.920.744
		739.402.296.030	776.541.441.414	- 37.139.145.384	140.087.552.996
		970.111.806.482	739.402.296.030	230.709.510.452	126.819.959.998
		1.083.672.730.660	970.111.806.482	113.560.924.178	121.859.771.717

No.	Kode	SALES	SALES <sub>i,t-1</sub>	ΔSALES <sub>i,t</sub>	PPE
26	IMPC	1.395.298.815.177	1.193.054.430.825	202.244.384.352	757.379.485.281
		1.495.759.701.262	1.395.298.815.177	100.460.886.085	851.624.396.191
		1.797.514.877.242	1.495.759.701.262	301.755.175.980	907.748.683.255
		2.227.367.211.794	1.797.514.877.242	429.852.334.552	919.831.502.753
		2.808.698.656.787	2.227.367.211.794	581.331.444.993	1.088.481.164.598
27	TALF	926.321.180.682	646.087.885.410	280.233.295.272	623.527.809.781
		924.654.057.926	926.321.180.682	- 1.667.122.756	840.773.505.144
		1.022.101.048.870	924.654.057.926	97.446.990.944	965.782.828.798
		1.047.891.188.545	1.022.101.048.870	25.790.139.675	1.006.930.999.941
		1.318.100.566.433	1.047.891.188.545	270.209.377.888	1.145.732.465.164
28	CPIN	53.957.604.000.000	49.367.386.000.000	4.590.218.000.000	11.685.261.000.000
		58.634.502.000.000	53.957.604.000.000	4.676.898.000.000	13.521.979.000.000
		42.518.782.000.000	58.634.502.000.000	- 16.115.720.000.000	14.494.330.000.000
		51.698.249.000.000	42.518.782.000.000	9.179.467.000.000	16.255.596.000.000
		56.867.544.000.000	51.698.249.000.000	5.169.295.000.000	17.627.978.000.000
29	JPFA	36.228.261.000.000	29.602.688.000.000	6.625.573.000.000	8.647.396.000.000
		38.872.084.000.000	36.228.261.000.000	2.643.823.000.000	10.707.724.000.000
		36.964.948.000.000	38.872.084.000.000	- 1.907.136.000.000	11.143.803.000.000
		44.878.300.000.000	36.964.948.000.000	7.913.352.000.000	11.509.654.000.000
		48.972.085.000.000	44.878.300.000.000	4.093.785.000.000	12.497.177.000.000
30	INCF	735.093.525.919	563.864.071.410	171.229.454.509	117.481.401.418
		535.719.525.407	735.093.525.919	- 199.374.000.512	115.098.864.537
		288.636.107.329	535.719.525.407	- 247.083.418.078	124.086.104.462
		363.604.570.740	288.636.107.329	74.968.463.411	120.584.677.303
		320.482.209.311	363.604.570.740	- 43.122.361.429	118.801.950.095

No.	Kode	SALES	SALES <sub>i,t-1</sub>	ΔSALES <sub>i,t</sub>	PPE
31	ASII	239.205.000.000.000	206.057.000.000.000	33.148.000.000.000	15.889.000.000.000
		237.166.000.000.000	239.205.000.000.000	- 2.039.000.000.000	13.831.000.000.000
		175.046.000.000.000	237.166.000.000.000	- 62.120.000.000.000	12.960.000.000.000
		233.485.000.000.000	175.046.000.000.000	58.439.000.000.000	11.925.000.000.000
		301.379.000.000.000	233.485.000.000.000	67.894.000.000.000	59.536.000.000.000
32	AUTO	15.356.381.000.000	13.549.857.000.000	1.806.524.000.000	3.498.912.000.000
		15.444.775.000.000	15.356.381.000.000	88.394.000.000	3.513.176.000.000
		11.869.221.000.000	15.444.775.000.000	- 3.575.554.000.000	3.521.659.000.000
		15.151.663.000.000	11.869.221.000.000	3.282.442.000.000	3.232.407.000.000
		15.356.381.000.000	15.151.663.000.000	204.718.000.000	3.194.223.000.000
33	BOLT	1.187.195.058.022	1.047.701.082.078	139.493.975.944	620.925.458.436
		1.206.818.443.326	1.187.195.058.022	19.623.385.304	598.613.587.657
		788.873.091.221	1.206.818.443.326	- 417.945.352.105	572.881.367.391
		1.181.849.268.110	788.873.091.221	392.976.176.889	630.320.826.138
		1.415.021.293.643	1.181.849.268.110	233.172.025.533	605.332.720.525
34	HRTA	2.745.593.297.236	2.482.758.909.609	262.834.387.627	91.933.498.918
		3.235.522.159.813	2.745.593.297.236	489.928.862.577	96.236.613.278
		4.138.626.813.254	3.235.522.159.813	903.104.653.441	133.749.450.679
		5.237.905.426.108	4.138.626.813.254	1.099.278.612.854	141.372.167.819
		2.745.593.297.236	5.237.905.426.108	- 2.492.312.128.872	203.957.308.836
35	MDKI	399.193.000.000	368.174.000.000	31.019.000.000	593.523.000.000
		349.579.000.000	399.193.000.000	- 49.614.000.000	592.584.000.000
		349.983.000.000	349.579.000.000	404.000.000	619.182.000.000
		397.308.000.000	349.983.000.000	47.325.000.000	609.238.000.000
		486.876.000.000	397.308.000.000	89.568.000.000	639.363.000.000

No.	Kode	SALES	SALES <sub>i,t-1</sub>	ΔSALES <sub>i,t</sub>	PPE
36	PBID	4.353.287.585.000	3.490.087.264.000	863.200.321.000	496.925.726.000
		4.632.864.612.000	4.353.287.585.000	279.577.027.000	646.162.007.000
		3.870.552.460.000	4.632.864.612.000	- 762.312.152.000	736.342.962.000
		4.441.512.773.000	3.870.552.460.000	570.960.313.000	1.017.327.697.000
		5.030.424.255.000	4.441.512.773.000	588.911.482.000	1.061.752.620.000
37	SIPD	3.120.459.000.000	2.449.961.000.000	670.498.000.000	879.228.000.000
		4.105.991.000.000	3.120.459.000.000	985.532.000.000	856.230.000.000
		4.341.295.000.000	4.105.991.000.000	235.304.000.000	791.242.000.000
		5.439.581.000.000	4.341.295.000.000	1.098.286.000.000	771.558.000.000
		3.120.459.000.000	5.439.581.000.000	- 2.319.122.000.000	831.820.000.000
38	RICY	2.107.868.384.272	1.600.432.168.098	507.436.216.174	314.172.000.548
		2.151.323.988.585	2.107.868.384.272	43.455.604.313	292.005.931.681
		1.286.059.282.439	2.151.323.988.585	- 865.264.706.146	259.755.787.477
		1.375.931.426.011	1.286.059.282.439	89.872.143.572	232.638.340.433
		1.214.494.538.430	1.375.931.426.011	- 161.436.887.581	215.067.032.775
39	BRNA	1.319.344.703.000	1.310.440.496.000	8.904.207.000	1.504.942.584.000
		1.221.535.436.000	1.319.344.703.000	- 97.809.267.000	1.498.164.523.000
		1.123.569.559.000	1.221.535.436.000	- 97.965.877.000	1.128.612.367.000
		1.051.423.115.000	1.123.569.559.000	- 72.146.444.000	1.427.167.808.000
		1.319.344.703.000	1.051.423.115.000	267.921.588.000	1.358.505.127.000



### Menentukan Koefisien Regresi

No.	Kode	Tahun	1/Ait - 1	$\Delta SALES_i, t/Ait - 1$	$PPE_i, t/Ait - 1$	$ROA_i, t/Ait - 1$	$TA_i, t/Ait-1$
1	ICBP	2018	0,00000000000000	0,09	0,26	0,00000000000000	- 0,02
		2019	0,00000000000000	0,11	0,31	0,00000000000000	0,02
		2020	0,00000000000000	0,11	0,34	0,00000000000000	- 0,05
		2021	0,00000000000000	0,10	0,14	0,00000000000000	- 0,00
		2022	0,00000000000000	0,07	0,12	0,00000000000000	- 0,03
2	INDF	2018	0,00000000000000	0,04	0,48	0,00000000000000	- 0,01
		2019	0,00000000000000	0,03	0,45	0,00000000000000	- 0,08
		2020	0,00000000000000	0,05	0,48	0,00000000000000	- 0,05
		2021	0,00000000000000	0,11	0,29	0,00000000000000	- 0,02
		2022	0,00000000000000	0,06	0,26	0,00000000000000	- 0,02
3	ROTI	2018	0,00000000000002	0,06	0,49	0,00000000000001	- 0,04
		2019	0,00000000000002	0,13	0,58	0,00000000000001	- 0,06
		2020	0,00000000000002	- 0,03	0,52	0,00000000000001	- 0,07
		2021	0,00000000000002	0,02	0,56	0,00000000000001	- 0,08
		2022	0,00000000000002	0,15	0,59	0,00000000000002	- 0,07
4	SKBM	2018	0,00000000000006	0,07	0,36	0,00000000000001	0,04
		2019	0,00000000000006	0,09	0,34	0,00000000000000	0,05
		2020	0,00000000000005	0,58	0,24	0,00000000000000	- 0,01
		2021	0,00000000000006	0,39	0,25	0,00000000000001	0,04
		2022	0,00000000000005	- 0,02	0,21	0,00000000000002	- 0,01
5	ULTJ	2018	0,00000000000002	0,11	0,28	0,00000000000003	0,02
		2019	0,00000000000002	0,14	0,28	0,00000000000003	- 0,01
		2020	0,00000000000002	- 0,04	0,26	0,00000000000003	- 0,02
		2021	0,00000000000001	0,07	0,25	0,00000000000002	- 0,02
		2022	0,00000000000001	0,14	0,31	0,00000000000002	0,10

No.	Kode	Tahun	1/Ait – 1	ΔSALES <sub>i,t</sub> /Ait – 1	PPE <sub>i,t</sub> /Ait – 1	ROA <sub>i,t</sub> /Ait – 1	TA <sub>i,t</sub> /Ait-1
6	GGRM	2018	0,00000000000000	0,19	0,34	0,00000000000000	- 0,05
		2019	0,00000000000000	0,21	0,37	0,00000000000000	- 0,00
		2020	0,00000000000000	0,05	0,35	0,00000000000000	- 0,12
		2021	0,00000000000000	0,13	0,38	0,00000000000000	0,00
		2022	0,00000000000000	- 0,00	0,36	0,00000000000000	- 0,08
7	HMSP	2018	0,00000000000000	0,18	0,17	0,00000000000001	- 0,15
		2019	0,00000000000000	- 0,01	0,16	0,00000000000001	- 0,07
		2020	0,00000000000000	- 0,27	0,13	0,00000000000000	- 0,07
		2021	0,00000000000000	0,13	0,12	0,00000000000000	- 0,06
		2022	0,00000000000000	0,23	0,13	0,00000000000000	- 0,02
8	DVLA	2018	0,00000000000006	0,08	0,24	0,00000000000007	0,11
		2019	0,00000000000006	0,07	0,23	0,00000000000008	- 0,03
		2020	0,00000000000005	0,01	0,24	0,00000000000005	0,03
		2021	0,00000000000005	0,04	0,20	0,00000000000004	- 0,15
		2022	0,00000000000005	0,01	0,19	0,00000000000003	0,08
9	INAF	2018	0,00000000000007	- 0,03	0,32	- 0,00000000000001	0,02
		2019	0,00000000000007	- 0,16	0,33	0,00000000000000	- 0,01
		2020	0,00000000000007	0,26	0,33	0,00000000000000	- 0,03
		2021	0,00000000000006	0,69	0,27	- 0,00000000000001	- 0,08
		2022	0,00000000000005	- 0,87	0,22	- 0,00000000000011	- 0,16
10	KAEF	2018	0,00000000000002	0,38	0,54	0,00000000000001	0,06
		2019	0,00000000000001	0,08	0,82	0,00000000000000	0,17
		2020	0,00000000000001	0,03	0,52	0,00000000000000	- 0,05
		2021	0,00000000000001	0,16	0,54	0,00000000000000	0,03
		2022	0,00000000000001	- 0,18	0,56	- 0,00000000000000	- 0,01

No.	Kode	Tahun	1/Ait – 1	ΔSALES <sub>i,t</sub> /Ait – 1	PPE <sub>i,t</sub> /Ait – 1	ROA <sub>i,t</sub> /Ait – 1	TA <sub>i,t</sub> /Ait-1
11	KLBF	2018	0,00000000000001	0,05	0,38	0,00000000000001	- 0,02
		2019	0,00000000000001	0,09	0,42	0,00000000000001	0,00
		2020	0,00000000000000	0,02	0,40	0,00000000000001	- 0,07
		2021	0,00000000000000	0,14	0,35	0,00000000000001	0,02
		2022	0,00000000000000	0,10	0,31	0,00000000000001	0,08
12	MERK	2018	0,00000000000012	0,04	0,22	0,000000000000162	1,17
		2019	0,00000000000008	0,11	0,15	0,00000000000005	0,23
		2020	0,00000000000011	- 0,10	0,24	0,00000000000009	- 0,00
		2021	0,00000000000011	0,44	0,25	0,00000000000015	- 0,04
		2022	0,00000000000010	0,06	0,20	0,00000000000017	0,07
13	PYFA	2018	0,00000000000063	0,17	0,57	0,00000000000033	0,02
		2019	0,00000000000053	- 0,02	0,47	0,00000000000027	- 0,04
		2020	0,00000000000052	0,16	0,44	0,00000000000061	0,11
		2021	0,00000000000044	1,54	1,62	0,00000000000010	- 0,15
		2022	0,00000000000012	0,11	1,03	0,00000000000042	0,33
14	SIDO	2018	0,00000000000003	0,06	0,49	0,00000000000007	- 0,06
		2019	0,00000000000003	0,09	0,48	0,00000000000007	- 0,01
		2020	0,00000000000003	0,08	0,44	0,00000000000007	- 0,03
		2021	0,00000000000003	0,18	0,41	0,00000000000009	0,02
		2022	0,00000000000002	- 0,04	0,40	0,00000000000007	- 0,00
15	UNVR	2018	0,00000000000001	0,03	0,56	0,00000000000003	0,05
		2019	0,00000000000000	0,06	0,53	0,00000000000002	- 0,06
		2020	0,00000000000000	0,00	0,50	0,00000000000002	- 0,06
		2021	0,00000000000000	- 0,17	0,49	0,00000000000001	- 0,10
		2022	0,00000000000001	0,09	0,50	0,00000000000001	- 0,14

No.	Kode	Tahun	1/Ait – 1	ΔSALES <sub>i,t</sub> /Ait – 1	PPE <sub>i,t</sub> /Ait – 1	ROA <sub>i,t</sub> /Ait – 1	TA <sub>i,t</sub> /Ait-1
16	CINT	2018	0,00000000000021	- 0,01	0,54	0,00000000000006	0,05
		2019	0,00000000000020	0,08	0,51	0,00000000000003	0,01
		2020	0,00000000000019	- 0,16	0,46	0,00000000000000	- 0,02
		2021	0,00000000000020	- 0,09	0,64	- 0,00000000000040	- 0,21
		2022	0,00000000000020	0,31	0,61	- 0,00000000000003	0,05
17	INTP	2018	0,00000000000000	0,03	0,51	0,00000000000000	- 0,03
		2019	0,00000000000000	0,03	0,51	0,00000000000000	- 0,06
		2020	0,00000000000000	- 0,06	0,52	0,00000000000000	- 0,06
		2021	0,00000000000000	0,02	0,52	0,00000000000000	- 0,03
		2022	0,00000000000000	0,06	0,57	0,00000000000000	- 0,02
18	SMBR	2018	0,00000000000002	0,09	0,79	0,00000000000000	0,00
		2019	0,00000000000002	0,00	0,75	0,00000000000000	- 0,01
		2020	0,00000000000002	- 0,05	0,76	0,00000000000000	- 0,06
		2021	0,00000000000002	0,01	0,72	0,00000000000000	- 0,06
		2022	0,00000000000002	0,02	0,70	0,00000000000000	- 0,05
19	SMCB	2018	0,00000000000001	0,05	0,79	- 0,00000000000000	- 0,06
		2019	0,00000000000001	0,04	0,83	0,00000000000000	0,03
		2020	0,00000000000001	- 0,05	0,78	0,00000000000000	- 0,02
		2021	0,00000000000000	0,05	0,72	0,00000000000000	- 0,04
		2022	0,00000000000000	0,05	0,71	0,00000000000000	- 0,10
20	SMGR	2018	0,00000000000000	0,06	0,66	0,00000000000000	- 0,03
		2019	0,00000000000000	0,19	1,11	0,00000000000000	- 0,06
		2020	0,00000000000000	- 0,07	0,70	0,00000000000000	- 0,06
		2021	0,00000000000000	- 0,00	0,70	0,00000000000000	- 0,06
		2022	0,00000000000000	0,02	0,76	0,00000000000000	- 0,76



No.	Kode	Tahun	1/Ait – 1	ΔSALES <sub>i,t</sub> /Ait – 1	PPE <sub>i,t</sub> /Ait – 1	ROA <sub>i,t</sub> /Ait – 1	TA <sub>i,t</sub> /Ait-1
21	AMFG	2018	0,00000000000002	0,09	0,95	0,00000000000000	- 0,03
		2019	0,00000000000001	- 0,02	0,71	- 0,00000000000000	- 0,01
		2020	0,00000000000001	- 0,06	0,64	- 0,00000000000001	- 0,11
		2021	0,00000000000001	0,12	0,65	0,00000000000001	- 0,09
		2022	0,00000000000001	0,11	0,80	0,00000000000001	- 0,05
22	INAI	2018	0,00000000000008	0,12	0,19	0,00000000000003	- 0,08
		2019	0,00000000000007	0,06	0,16	0,00000000000002	0,07
		2020	0,00000000000008	- 0,15	0,22	0,00000000000000	- 0,02
		2021	0,00000000000007	0,29	0,22	0,00000000000000	0,06
		2022	0,00000000000006	0,00	0,19	- 0,00000000000005	- 0,08
23	ISSP	2018	0,00000000000002	0,13	0,35	0,00000000000000	0,07
		2019	0,00000000000002	0,06	0,33	0,00000000000000	- 0,04
		2020	0,00000000000002	- 0,17	0,34	0,00000000000000	- 0,03
		2021	0,00000000000002	0,26	0,36	0,00000000000001	0,10
		2022	0,00000000000001	0,12	0,35	0,00000000000001	0,05
24	EKAD	2018	0,00000000000013	0,12	0,47	0,00000000000012	0,02
		2019	0,00000000000012	0,03	0,53	0,00000000000011	- 0,04
		2020	0,00000000000010	- 0,10	0,48	0,00000000000010	- 0,14
		2021	0,00000000000009	- 0,04	0,42	0,00000000000009	0,06
		2022	0,00000000000009	- 0,01	0,40	0,00000000000006	- 0,02
25	IGAR	2018	0,00000000000019	0,03	0,25	0,00000000000017	0,08
		2019	0,00000000000018	- 0,00	0,25	0,00000000000019	- 0,09
		2020	0,00000000000016	- 0,06	0,23	0,00000000000016	- 0,04
		2021	0,00000000000015	0,35	0,19	0,00000000000023	0,07
		2022	0,00000000000012	0,14	0,15	0,00000000000016	0,09

No.	Kode	Tahun	1/Ait – 1	ΔSALES <sub>i,t</sub> /Ait – 1	PPE <sub>i,t</sub> /Ait – 1	ROA <sub>i,t</sub> /Ait – 1	TA <sub>i,t</sub> /Ait-1
26	IMPC	2018	0,00000000000004	0,09	0,33	0,00000000000002	0,03
		2019	0,00000000000004	0,04	0,36	0,00000000000002	- 0,02
		2020	0,00000000000004	0,12	0,36	0,00000000000002	- 0,04
		2021	0,00000000000004	0,16	0,34	0,00000000000003	- 0,01
		2022	0,00000000000003	0,20	0,38	0,00000000000004	0,03
27	TALF	2018	0,00000000000011	0,30	0,68	0,00000000000006	0,01
		2019	0,00000000000009	- 0,00	0,76	0,00000000000002	0,00
		2020	0,00000000000008	0,07	0,73	0,00000000000001	- 0,03
		2021	0,00000000000007	0,02	0,68	0,00000000000001	- 0,00
		2022	0,00000000000006	0,17	0,73	0,00000000000002	0,03
28	CPIN	2018	0,00000000000000	0,19	0,48	0,00000000000001	- 0,02
		2019	0,00000000000000	0,17	0,49	0,00000000000000	0,01
		2020	0,00000000000000	- 0,55	0,49	0,00000000000000	- 0,03
		2021	0,00000000000000	0,29	0,52	0,00000000000000	0,05
		2022	0,00000000000000	0,15	0,50	0,00000000000000	0,04
29	JPFA	2018	0,00000000000001	0,33	0,43	0,00000000000001	0,01
		2019	0,00000000000000	0,11	0,43	0,00000000000000	- 0,00
		2020	0,00000000000000	- 0,07	0,42	0,00000000000000	- 0,11
		2021	0,00000000000000	0,30	0,44	0,00000000000000	0,06
		2022	0,00000000000000	0,14	0,44	0,00000000000000	0,00
30	INCF	2018	0,00000000000017	0,30	0,20	0,00000000000001	- 0,03
		2019	0,00000000000019	- 0,37	0,22	- 0,00000000000001	- 0,03
		2020	0,00000000000021	- 0,53	0,27	- 0,00000000000003	0,03
		2021	0,00000000000021	0,15	0,25	0,00000000000000	0,11
		2022	0,00000000000019	- 0,08	0,22	- 0,00000000000000	- 0,10

No.	Kode	Tahun	1/Ait – 1	ΔSALES <sub>i,t</sub> /Ait – 1	PPE <sub>i,t</sub> /Ait – 1	ROA <sub>i,t</sub> /Ait – 1	TA <sub>i,t</sub> /Ait-1
31	ASII	2018	0,00000000000000	0,11	0,05	0,00000000000000	- 0,00
		2019	0,00000000000000	- 0,01	0,04	0,00000000000000	0,02
		2020	0,00000000000000	- 0,18	0,04	0,00000000000000	- 0,05
		2021	0,00000000000000	0,17	0,04	0,00000000000000	- 0,04
		2022	0,00000000000000	0,18	0,16	0,00000000000000	0,01
32	AUTO	2018	0,00000000000001	0,12	0,24	0,00000000000000	0,00
		2019	0,00000000000001	0,01	0,22	0,00000000000000	- 0,01
		2020	0,00000000000001	- 0,22	0,22	- 0,00000000000000	- 0,07
		2021	0,00000000000001	0,22	0,21	0,00000000000000	- 0,02
		2022	0,00000000000001	0,01	0,19	0,00000000000000	0,00
33	BOLT	2018	0,00000000000008	0,12	0,52	0,00000000000005	0,01
		2019	0,00000000000008	0,01	0,46	0,00000000000003	- 0,03
		2020	0,00000000000008	- 0,33	0,45	- 0,00000000000004	- 0,11
		2021	0,00000000000009	0,35	0,56	0,00000000000007	0,04
		2022	0,00000000000007	0,17	0,44	0,00000000000003	0,02
34	HRTA	2018	0,00000000000007	0,19	0,06	0,00000000000006	0,10
		2019	0,00000000000007	0,32	0,06	0,00000000000006	0,24
		2020	0,00000000000004	0,39	0,06	0,00000000000003	0,35
		2021	0,00000000000004	0,39	0,05	0,00000000000002	0,21
		2022	0,00000000000003	- 0,72	0,06	0,00000000000001	0,04
35	MDKI	2018	0,00000000000012	0,04	0,68	0,00000000000004	0,01
		2019	0,00000000000011	- 0,05	0,65	0,00000000000004	- 0,01
		2020	0,00000000000011	0,00	0,67	0,00000000000005	- 0,02
		2021	0,00000000000010	0,05	0,63	0,00000000000004	0,01
		2022	0,00000000000010	0,09	0,65	0,00000000000004	0,04

No.	Kode	Tahun	1/Ait – 1	ΔSALESi,t/Ait – 1	PPEi,t/Ait – 1	ROAi,t/Ait – 1	TAi,t/Ait-1
36	PBID	2018	0,00000000000005	0,47	0,27	0,00000000000009	0,31
		2019	0,00000000000004	0,12	0,28	0,00000000000004	- 0,14
		2020	0,00000000000004	- 0,33	0,31	0,00000000000007	- 0,07
		2021	0,00000000000004	0,24	0,42	0,00000000000007	0,11
		2022	0,00000000000004	0,21	0,38	0,00000000000005	0,05
37	SIPD	2018	0,00000000000004	0,30	0,39	0,00000000000001	- 0,04
		2019	0,00000000000005	0,45	0,39	0,00000000000002	- 0,07
		2020	0,00000000000004	0,10	0,32	0,00000000000000	0,07
		2021	0,00000000000004	0,42	0,29	0,00000000000000	0,06
		2022	0,00000000000004	- 0,83	0,30	0,00000000000000	- 0,03
38	RICY	2018	0,00000000000007	0,37	0,23	0,00000000000001	- 0,12
		2019	0,00000000000006	0,03	0,19	0,00000000000001	0,12
		2020	0,00000000000006	- 0,53	0,16	- 0,00000000000003	0,06
		2021	0,00000000000006	0,05	0,13	- 0,00000000000002	- 0,08
		2022	0,00000000000006	- 0,10	0,13	- 0,00000000000002	- 0,11
39	BRNA	2018	0,00000000000005	0,00	0,77	- 0,00000000000001	- 0,04
		2019	0,00000000000004	- 0,04	0,61	- 0,00000000000003	- 0,12
		2020	0,00000000000004	- 0,04	0,50	- 0,00000000000004	- 0,13
		2021	0,00000000000005	- 0,04	0,73	- 0,00000000000005	- 0,10
		2022	0,00000000000005	0,13	0,67	- 0,00000000000001	- 0,04

**Koefisien Regresi**

a0	a1	a2	a3	a4
1,212	- 0,254	0,077	- 0,078	0,656

**Perhitungan Nilai *Non Discretionary Accrual* dan Nilai *Absolute Discretionary Accrual***

No.	Kode	Tahun	NDA	DA	Nilai abs. DA
1	ICBP	2018	1,20	- 1,22	1,22
		2019	1,20	- 1,18	1,18
		2020	1,19	- 1,24	1,24
		2021	1,21	- 1,21	1,21
		2022	1,21	- 1,23	1,23
2	INDF	2018	1,18	- 1,19	1,19
		2019	1,18	- 1,26	1,26
		2020	1,18	- 1,23	1,23
		2021	1,20	- 1,22	1,22
		2022	1,20	- 1,22	1,22
3	ROTI	2018	1,18	- 1,22	1,22
		2019	1,18	- 1,23	1,23
		2020	1,17	- 1,24	1,24
		2021	1,17	- 1,25	1,25
		2022	1,18	- 1,25	1,25
4	SKBM	2018	1,19	- 1,15	1,15
		2019	1,19	- 1,15	1,15
		2020	1,24	- 1,25	1,25
		2021	1,22	- 1,18	1,18
		2022	1,19	- 1,20	1,20
5	ULTJ	2018	1,20	- 1,17	1,17
		2019	1,20	- 1,21	1,21
		2020	1,19	- 1,20	1,20
		2021	1,20	- 1,21	1,21
		2022	1,20	- 1,10	1,10
6	GGRM	2018	1,20	- 1,25	1,25
		2019	1,20	- 1,20	1,20
		2020	1,19	- 1,31	1,31
		2021	1,19	- 1,19	1,19
		2022	1,18	- 1,26	1,26
7	HMSP	2018	1,21	- 1,37	1,37
		2019	1,20	- 1,27	1,27
		2020	1,18	- 1,25	1,25
		2021	1,21	- 1,28	1,28
		2022	1,22	- 1,24	1,24
8	DVLA	2018	1,20	- 1,09	1,09
		2019	1,20	- 1,23	1,23
		2020	1,19	- 1,16	1,16
		2021	1,20	- 1,34	1,34
		2022	1,20	- 1,12	1,12

No.	Kode	Tahun	NDA	DA	Nilai abs. DA
9	INAF	2018	1,18	- 1,16	1,16
		2019	1,17	- 1,18	1,18
		2020	1,21	- 1,24	1,24
		2021	1,24	- 1,32	1,32
		2022	1,13	- 1,28	1,28
10	KAEF	2018	1,20	- 1,14	1,14
		2019	1,15	- 0,99	0,99
		2020	1,17	- 1,23	1,23
		2021	1,18	- 1,15	1,15
		2022	1,15	- 1,16	1,16
11	KLBF	2018	1,19	- 1,20	1,20
		2019	1,19	- 1,18	1,18
		2020	1,18	- 1,25	1,25
		2021	1,20	- 1,18	1,18
		2022	1,20	- 1,11	1,11
12	MERK	2018	1,20	- 0,02	0,02
		2019	1,21	- 0,98	0,98
		2020	1,19	- 1,19	1,19
		2021	1,23	- 1,27	1,27
		2022	1,20	- 1,13	1,13
13	PYFA	2018	1,18	- 1,16	1,16
		2019	1,17	- 1,22	1,22
		2020	1,19	- 1,08	1,08
		2021	1,20	- 1,35	1,35
		2022	1,14	- 0,80	0,80
14	SIDO	2018	1,18	- 1,24	1,24
		2019	1,18	- 1,19	1,19
		2020	1,18	- 1,21	1,21
		2021	1,19	- 1,18	1,18
		2022	1,18	- 1,18	1,18
15	UNVR	2018	1,17	- 1,12	1,12
		2019	1,18	- 1,24	1,24
		2020	1,17	- 1,23	1,23
		2021	1,16	- 1,27	1,27
		2022	1,18	- 1,32	1,32
16	CINT	2018	1,17	- 1,12	1,12
		2019	1,18	- 1,17	1,17
		2020	1,16	- 1,18	1,18
		2021	1,16	- 1,37	1,37
		2022	1,19	- 1,14	1,14

No.	Kode	Tahun	NDA	DA	Nilai abs. DA
17	INTP	2018	1,17	- 1,20	1,20
		2019	1,17	- 1,24	1,24
		2020	1,17	- 1,23	1,23
		2021	1,17	- 1,20	1,20
		2022	1,17	- 1,19	1,19
18	SMBR	2018	1,16	- 1,15	1,15
		2019	1,15	- 1,16	1,16
		2020	1,15	- 1,21	1,21
		2021	1,16	- 1,21	1,21
		2022	1,16	- 1,21	1,21
19	SMCB	2018	1,15	- 1,22	1,22
		2019	1,15	- 1,12	1,12
		2020	1,15	- 1,17	1,17
		2021	1,16	- 1,20	1,20
		2022	1,16	- 1,26	1,26
20	SMGR	2018	1,17	- 1,19	1,19
		2019	1,14	- 1,20	1,20
		2020	1,15	- 1,21	1,21
		2021	1,16	- 1,22	1,22
		2022	1,15	- 1,91	1,91
21	AMFG	2018	1,14	- 1,18	1,18
		2019	1,16	- 1,17	1,17
		2020	1,16	- 1,27	1,27
		2021	1,17	- 1,26	1,26
		2022	1,16	- 1,21	1,21
22	INAI	2018	1,21	- 1,28	1,28
		2019	1,20	- 1,13	1,13
		2020	1,18	- 1,20	1,20
		2021	1,22	- 1,16	1,16
		2022	1,20	- 1,27	1,27
23	ISSP	2018	1,19	- 1,13	1,13
		2019	1,19	- 1,23	1,23
		2020	1,17	- 1,20	1,20
		2021	1,20	- 1,11	1,11
		2022	1,19	- 1,15	1,15
24	EKAD	2018	1,18	- 1,16	1,16
		2019	1,17	- 1,22	1,22
		2020	1,17	- 1,30	1,30
		2021	1,18	- 1,12	1,12
		2022	1,18	- 1,20	1,20

No.	Kode	Tahun	NDA	DA	Nilai abs. DA
25	IGAR	2018	1,19	- 1,11	1,11
		2019	1,19	- 1,28	1,28
		2020	1,19	- 1,23	1,23
		2021	1,22	- 1,16	1,16
		2022	1,21	- 1,12	1,12
26	IMPC	2018	1,19	- 1,17	1,17
		2019	1,19	- 1,21	1,21
		2020	1,19	- 1,24	1,24
		2021	1,20	- 1,21	1,21
		2022	1,20	- 1,17	1,17
27	TALF	2018	1,18	- 1,17	1,17
		2019	1,15	- 1,15	1,15
		2020	1,16	- 1,20	1,20
		2021	1,16	- 1,16	1,16
		2022	1,17	- 1,13	1,13
28	CPIN	2018	1,19	- 1,21	1,21
		2019	1,19	- 1,18	1,18
		2020	1,13	- 1,17	1,17
		2021	1,19	- 1,15	1,15
		2022	1,18	- 1,15	1,15
29	JPFA	2018	1,20	- 1,19	1,19
		2019	1,19	- 1,19	1,19
		2020	1,17	- 1,28	1,28
		2021	1,20	- 1,15	1,15
		2022	1,19	- 1,19	1,19
30	INCF	2018	1,22	- 1,25	1,25
		2019	1,17	- 1,20	1,20
		2020	1,15	- 1,12	1,12
		2021	1,20	- 1,10	1,10
		2022	1,19	- 1,29	1,29
31	ASII	2018	1,22	- 1,22	1,22
		2019	1,21	- 1,19	1,19
		2020	1,20	- 1,25	1,25
		2021	1,22	- 1,26	1,26
		2022	1,21	- 1,21	1,21
32	AUTO	2018	1,20	- 1,20	1,20
		2019	1,20	- 1,21	1,21
		2020	1,18	- 1,25	1,25
		2021	1,21	- 1,23	1,23
		2022	1,20	- 1,20	1,20



No.	Kode	Tahun	NDA	DA	Nilai abs. DA
33	BOLT	2018	1,18	- 1,17	1,17
		2019	1,18	- 1,21	1,21
		2020	1,15	- 1,27	1,27
		2021	1,20	- 1,15	1,15
		2022	1,19	- 1,17	1,17
34	HRTA	2018	1,22	- 1,12	1,12
		2019	1,23	- 0,99	0,99
		2020	1,24	- 0,88	0,88
		2021	1,24	- 1,03	1,03
		2022	1,15	- 1,11	1,11
35	MDKI	2018	1,16	- 1,16	1,16
		2019	1,16	- 1,17	1,17
		2020	1,16	- 1,18	1,18
		2021	1,17	- 1,16	1,16
		2022	1,17	- 1,13	1,13
36	PBID	2018	1,23	- 0,92	0,92
		2019	1,20	- 1,34	1,34
		2020	1,16	- 1,23	1,23
		2021	1,20	- 1,08	1,08
		2022	1,20	- 1,15	1,15
37	SIPD	2018	1,20	- 1,24	1,24
		2019	1,22	- 1,28	1,28
		2020	1,19	- 1,12	1,12
		2021	1,22	- 1,17	1,17
		2022	1,13	- 1,16	1,16
38	RICY	2018	1,22	- 1,34	1,34
		2019	1,20	- 1,08	1,08
		2020	1,16	- 1,10	1,10
		2021	1,21	- 1,28	1,28
		2022	1,19	- 1,30	1,30
39	BRNA	2018	1,15	- 1,19	1,19
		2019	1,16	- 1,29	1,29
		2020	1,17	- 1,30	1,30
		2021	1,15	- 1,25	1,25
		2022	1,17	- 1,21	1,21

**LAMPIRAN 4: Tabulasi Penelitian Risiko Litigasi**

**Pengimputan dan Perhitungan Data Variabel**

No.	Kode	Tahun	Utang J. Pendek	Aktiva Lancar	Utang J. Panjang	Total Aset
1	ICBP	2018	7.235.398.000.000	14.121.568.000.000	4.424.605.000.000	34.367.153.000.000
		2019	6.556.359.000.000	16.624.925.000.000	5.481.851.000.000	38.709.314.000.000
		2020	9.176.164.000.000	20.716.223.000.000	44.094.108.000.000	103.588.325.000.000
		2021	18.896.133.000.000	33.997.637.000.000	44.446.632.000.000	118.066.628.000.000
		2022	10.033.935.000.000	31.070.365.000.000	47.798.594.000.000	115.305.536.000.000
2	INDF	2018	31.204.102.000.000	33.272.618.000.000	7.489.575.000.000	96.537.796.000.000
		2019	24.686.862.000.000	31.403.445.000.000	8.954.976.000.000	96.198.559.000.000
		2020	27.975.875.000.000	38.418.238.000.000	38.573.066.000.000	163.136.516.000.000
		2021	40.403.404.000.000	54.183.399.000.000	44.463.099.000.000	179.356.193.000.000
		2022	30.725.942.000.000	54.876.668.000.000	5.608.432.000.000	180.433.300.000.000
3	ROTI	2018	525.422.150.049	1.876.406.299.238	951.487.110.723	4.393.810.380.883
		2019	1.106.938.318.565	1.874.411.044.438	482.548.147.289	4.682.083.844.951
		2020	404.567.270.700	1.549.617.329.468	819.928.353.554	4.452.166.671.985
		2021	483.213.195.704	1.282.057.210.341	858.651.696.247	4.191.284.422.677
		2022	612.417.576.293	1.285.672.230.703	836.745.501.026	4.136.321.616.083
4	SKBM	2018	615.506.825.729	851.410.216.636	115.282.593.709	1.771.365.972.009
		2019	668.931.501.885	889.743.651.128	115.631.469.926	1.820.383.352.811
		2020	701.020.837.232	953.792.483.691	105.658.050.187	1.768.660.546.754
		2021	883.202.660.221	1.158.132.110.148	94.739.966.825	1.970.428.120.056
		2022	875.853.096.624	1.263.255.237.692	92.380.769.970	2.042.199.577.083
5	ULTJ	2018	635.161.000.000	2.793.521.000.000	145.754.000.000	5.555.871.000.000
		2019	836.314.000.000	3.716.641.000.000	116.969.000.000	6.608.422.000.000
		2020	2.327.339.000.000	5.593.421.000.000	1.645.040.000.000	8.754.116.000.000
		2021	1.556.539.000.000	4.844.821.000.000	712.191.000.000	7.406.856.000.000
		2022	1.456.898.000.000	4.618.390.000.000	96.798.000.000	7.376.375.000.000

No.	Kode	Tahun	Utang J. Pendek	Aktiva Lancar	Utang J. Panjang	Total Aset
6	GGRM	2018	22.003.567.000.000	45.284.719.000.000	1.960.367.000.000	69.097.219.000.000
		2019	25.258.727.000.000	52.081.133.000.000	2.457.789.000.000	78.647.274.000.000
		2020	17.009.992.000.000	49.537.929.000.000	2.658.949.000.000	78.191.409.000.000
		2021	28.369.283.000.000	59.312.578.000.000	2.306.812.000.000	89.964.369.000.000
		2022	29.125.010.000.000	55.445.127.000.000	1.581.641.000.000	88.562.617.000.000
7	HMSP	2018	8.793.999.000.000	37.831.483.000.000	2.450.168.000.000	46.602.420.000.000
		2019	12.727.676.000.000	41.697.015.000.000	2.495.400.000.000	50.902.806.000.000
		2020	16.743.834.000.000	41.091.638.000.000	2.688.770.000.000	49.674.030.000.000
		2021	21.964.259.000.000	41.323.105.000.000	1.934.763.000.000	53.090.428.000.000
		2022	24.545.940.000.000	41.362.998.000.000	2.071.230.000.000	54.786.992.000.000
8	DVLA	2018	416.537.366.000	1.203.372.372.000	66.022.510.000	1.682.821.739.000
		2019	439.444.037.000	1.280.212.233.000	523.881.726.000	1.829.960.714.000
		2020	555.843.521.000	1.400.241.872.000	104.581.208.000	1.986.711.872.000
		2021	595.101.699.000	1.526.661.913.000	110.005.020.000	2.085.904.980.000
		2022	482.343.743.000	1.447.973.511.000	123.175.161.000	2.009.139.485.000
9	INAF	2018	827.237.832.766	867.493.107.334	118.465.915.951	1.442.350.608.575
		2019	440.827.007.421	829.103.602.342	878.999.867.350	1.383.935.194.386
		2020	836.751.938.323	1.134.732.820.080	446.256.244.007	1.713.334.658.849
		2021	1.045.188.438.355	1.411.390.099.989	458.381.048.281	2.011.879.396.142
		2022	985.245.941.033	863.577.052.312	462.405.993.762	1.534.000.446.508
10	KAEF	2018	4.745.842.439.000	6.378.008.236.000	2.436.990.358.000	11.329.090.864.000
		2019	7.392.140.277.000	7.344.787.123.000	3.547.810.027.000	18.352.877.132.000
		2020	6.786.941.897.000	6.093.103.998.000	3.670.202.731.000	17.562.816.674.000
		2021	5.980.180.556.000	6.303.473.591.000	4.548.141.849.000	17.760.195.040.000
		2022	8.030.857.184.000	8.501.422.281.000	2.983.845.379.000	20.353.992.893.000

No.	Kode	Tahun	Utang J. Pendek	Aktiva Lancar	Utang J. Panjang	Total Aset
11	KLBF	2018	2.266.167.471.594	10.648.288.386.726	565.443.877.421	18.146.206.145.369
		2019	2.577.108.805.851	11.222.490.978.401	982.035.580.702	20.264.726.862.584
		2020	3.176.226.387.674	13.075.331.880.715	1.111.991.785.620	22.564.300.317.374
		2021	3.534.656.089.431	15.712.209.507.638	866.101.273.717	25.666.635.156.271
		2022	4.431.038.459.634	16.710.229.570.163	712.946.363.651	27.241.313.025.674
12	MERK	2018	709.437.157.000	973.309.659.000	35.396.131.000	1.263.113.689.000
		2019	269.085.165.000	675.010.699.000	37.964.163.000	901.060.986.000
		2020	266.348.137.000	678.404.760.000	50.869.884.000	929.901.046.000
		2021	282.931.352.000	768.122.706.000	59.291.726.000	1.026.266.866.000
		2022	239.074.429.000	795.587.313.000	41.331.162.000	1.037.647.240.000
13	PYFA	2018	33.141.647.397	91.387.136.759	34.987.955.657	187.057.163.854
		2019	27.198.123.189	95.946.418.919	66.862.091.498	190.786.208.250
		2020	44.748.565.283	129.342.420.572	26.195.065.428	228.575.380.866
		2021	251.838.113.066	326.430.905.577	387.282.894.750	806.221.575.272
		2022	297.388.368.548	540.992.487.118	780.822.797.855	540.992.487.118
14	SIDO	2018	368.380.000.000	1.543.597.000.000	66.634.000.000	3.337.628.000.000
		2019	416.211.000.000	1.716.235.000.000	55.980.000.000	3.536.898.000.000
		2020	560.043.000.000	2.052.081.000.000	67.733.000.000	3.849.516.000.000
		2021	543.370.000.000	2.244.707.000.000	54.415.000.000	4.068.970.000.000
		2022	541.048.000.000	219.424.200.000	34.919.000.000	4.081.442.000.000
15	UNVR	2018	11.273.822.000.000	8.257.910.000.000	1.669.380.000.000	20.326.869.000.000
		2019	13.065.308.000.000	8.530.334.000.000	2.302.201.000.000	20.649.371.000.000
		2020	13.357.536.000.000	8.828.360.000.000	2.239.728.000.000	20.534.632.000.000
		2021	12.445.152.000.000	7.642.208.000.000	2.302.111.000.000	19.068.532.000.000
		2022	12.442.223.000.000	7.567.768.000.000	1.878.635.000.000	18.318.114.000.000

No.	Kode	Tahun	Utang J. Pendek	Aktiva Lancar	Utang J. Panjang	Total Aset
16	CINT	2018	81.075.913.501	219.577.845.340	21.627.543.807	491.382.035.136
		2019	105.476.752.401	250.724.734.274	26.345.627.806	521.493.784.876
		2020	94.587.795.350	235.891.593.162	18.075.450.551	498.020.612.974
		2021	121.622.353.656	160.631.354.635	21.560.392.970	492.697.209.711
		2022	132.445.996.835	184.868.320.603	19.552.656.728	492.056.440.058
17	INTP	2018	3.925.649.000.000	12.315.796.000.000	641.324.000.000	27.788.562.000.000
		2019	3.873.487.000.000	12.829.494.000.000	754.001.000.000	27.707.749.000.000
		2020	4.215.956.000.000	12.299.306.000.000	952.468.000.000	27.344.672.000.000
		2021	4.646.506.000.000	11.336.733.000.000	868.644.000.000	26.136.114.000.000
		2022	4.822.152.000.000	10.312.090.000.000	1.317.111.000.000	25.706.169.000.000
18	SMBR	2018	636.408.215.000	1.358.329.865.000	1.428.000.232.000	5.538.079.503.000
		2019	468.526.330.000	1.071.983.297.000	1.620.450.782.000	5.571.270.204.000
		2020	850.138.636.000	1.101.657.425.000	1.479.148.317.000	5.737.175.560.000
		2021	473.114.288.000	1.311.881.924.000	1.878.382.810.000	5.817.745.619.000
		2022	585.584.683.000	1.008.810.813.000	1.538.747.508.000	5.211.248.525.000
19	SMCB	2018	9.739.775.000.000	2.597.672.000.000	2.511.062.000.000	18.667.187.000.000
		2019	2.963.506.000.000	3.206.838.000.000	9.621.380.000.000	19.567.498.000.000
		2020	4.141.265.000.000	4.216.215.000.000	9.030.681.000.000	20.738.125.000.000
		2021	3.899.406.000.000	5.238.269.000.000	6.410.113.000.000	21.491.716.000.000
		2022	4.849.160.000.000	5.059.160.000.000	4.669.312.000.000	21.378.510.000.000
20	SMGR	2018	8.179.819.000.000	16.091.024.000.000	9.988.702.000.000	50.783.836.000.000
		2019	12.240.252.000.000	16.658.531.000.000	31.674.891.000.000	79.807.067.000.000
		2020	11.506.163.000.000	15.564.604.000.000	29.065.511.000.000	78.006.244.000.000
		2021	14.210.166.000.000	15.270.235.000.000	20.729.956.000.000	76.504.240.000.000
		2022	13.061.027.000.000	18.878.979.000.000	22.659.625.000.000	82.960.012.000.000

No.	Kode	Tahun	Utang J. Pendek	Aktiva Lancar	Utang J. Panjang	Total Aset
21	AMFG	2018	1.738.904.000.000	2.208.918.000.000	3.097.062.000.000	8.432.632.000.000
		2019	2.286.103.000.000	2.347.673.000.000	3.042.021.000.000	8.738.055.000.000
		2020	2.404.568.000.000	1.932.986.000.000	2.627.252.000.000	7.961.657.000.000
		2021	1.927.761.000.000	1.906.967.000.000	2.182.346.000.000	7.403.476.000.000
		2022	1.986.252.000.000	2.392.927.000.000	1.760.096.000.000	6.267.816.000.000
22	INAI	2018	1.029.377.481.187	1.053.357.131.067	67.422.185.662	1.400.683.598.096
		2019	819.488.911.354	883.710.927.664	74.137.086.709	1.212.894.403.676
		2020	985.505.542.124	1.096.189.237.368	89.060.012.737	1.395.969.637.457
		2021	1.086.320.642.719	1.108.631.451.996	70.513.916.017	1.543.478.061.330
		2022	1.193.566.677.089	1.195.742.475.346	63.746.592.576	1.554.795.974.228
23	ISSP	2018	2.579.383.000.000	3.640.720.000.000	999.271.000.000	6.494.070.000.000
		2019	2.542.901.000.000	3.547.289.000.000	782.940.000.000	6.424.507.000.000
		2020	2.612.323.000.000	9.594.951.000.000	578.941.000.000	6.076.604.000.000
		2021	2.761.503.000.000	11.499.439.000.000	548.706.000.000	7.097.322.000.000
		2022	2.606.899.000.000	4.401.410.000.000	654.497.000.000	7.405.931.000.000
24	EKAD	2018	91.381.683.504	461.472.621.715	37.303.269.649	853.267.454.400
		2019	70.337.529.585	486.522.278.448	45.353.269.158	986.234.349.565
		2020	68.166.758.308	552.493.858.098	61.450.504.416	1.081.979.820.386
		2021	82.981.081.779	643.773.422.158	52.184.217.420	1.165.564.745.263
		2022	56.947.975.527	669.455.042.672	51.500.265.678	1.221.291.885.832
25	IGAR	2018	72.223.978.098	416.191.470.230	15.059.589.263	570.197.810.698
		2019	57.853.674.597	446.573.796.440	22.815.734.567	617.594.780.669
		2020	48.639.860.188	509.735.319.690	23.641.182.035	665.863.417.235
		2021	91.677.487.054	664.451.418.649	26.225.558.558	809.371.584.010
		2022	51.041.231.278	707.960.865.488	76.709.432.048	863.638.556.466

No.	Kode	Tahun	Utang J. Pendek	Aktiva Lancar	Utang J. Panjang	Total Aset
26	IMPC	2018	342.328.901.816	1.220.137.554.014	655.646.584.965	2.370.198.817.803
		2019	479.079.545.266	1.174.699.544.323	613.765.478.165	2.501.132.856.219
		2020	608.353.619.395	1.261.952.159.927	622.838.614.595	2.697.100.062.756
		2021	639.768.354.487	1.383.431.547.987	545.181.473.822	2.861.498.208.364
		2022	716.738.190.188	1.754.894.947.354	494.007.909.259	3.435.475.875.401
27	TALF	2018	180.820.746.499	468.652.393.977	41.977.524.271	1.103.965.525.279
		2019	173.578.114.300	468.877.107.644	147.213.677.218	1.329.083.050.439
		2020	263.432.699.854	490.284.080.260	190.854.500.084	1.474.472.516.166
		2021	266.457.069.558	521.288.543.863	255.788.818.962	1.569.929.936.844
		2022	365.102.738.589	614.755.676.973	245.772.262.267	1.797.280.792.145
28	CPIN	2018	4.732.868.000.000	14.097.959.000.000	3.521.076.000.000	27.645.188.000.000
		2019	5.188.281.000.000	13.297.718.000.000	3.093.160.000.000	29.353.041.000.000
		2020	5.356.453.000.000	13.531.817.000.000	2.453.155.000.000	31.159.291.000.000
		2021	7.836.101.000.000	15.715.060.000.000	2.459.951.000.000	35.446.051.000.000
		2022	10.109.335.000.000	18.031.436.000.000	3.410.996.000.000	39.847.545.000.000
29	JPFA	2018	7.689.521.000.000	13.334.804.000.000	6.372.157.000.000	24.827.355.000.000
		2019	7.741.958.000.000	12.873.148.000.000	7.012.123.000.000	26.650.895.000.000
		2020	6.007.679.000.000	11.745.138.000.000	8.532.111.000.000	25.951.760.000.000
		2021	7.064.166.000.000	14.161.153.000.000	8.422.780.000.000	28.589.656.000.000
		2022	9.412.440.000.000	17.001.468.000.000	9.623.670.000.000	15.689.419.000.000
30	INCF	2018	369.060.636.786	376.627.797.262	15.921.447.789	534.676.677.469
		2019	303.085.785.310	270.007.416.065	16.578.891.025	467.727.877.054
		2020	177.077.322.265	350.679.816.815	167.472.141.173	486.076.522.777
		2021	251.602.860.008	408.518.769.442	143.801.780.853	540.054.244.826
		2022	308.782.899.861	335.455.446.379	10.179.510.668	464.408.648.412

No.	Kode	Tahun	Utang J. Pendek	Aktiva Lancar	Utang J. Panjang	Total Aset
31	ASII	2018	116.467.000.000.000	131.180.000.000.000	53.881.000.000.000	344.711.000.000.000
		2019	99.962.000.000.000	129.058.000.000.000	65.233.000.000.000	351.958.000.000.000
		2020	85.736.000.000.000	132.308.000.000.000	57.013.000.000.000	338.203.000.000.000
		2021	103.778.000.000.000	160.262.000.000.000	47.918.000.000.000	367.311.000.000.000
		2022	119.198.000.000.000	179.818.000.000.000	50.379.000.000.000	413.297.000.000.000
32	AUTO	2018	4.066.699.000.000	6.013.683.000.000	559.314.000.000	15.889.648.000.000
		2019	3.438.999.000.000	5.544.549.000.000	926.176.000.000	16.015.709.000.000
		2020	2.775.650.000.000	5.153.633.000.000	1.133.653.000.000	15.180.094.000.000
		2021	4.320.354.000.000	6.621.704.000.000	781.163.000.000	16.947.148.000.000
		2022	4.652.198.000.000	7.825.596.000.000	817.498.000.000	18.521.261.000.000
33	BOLT	2018	352.222.592.938	629.372.004.297	222.118.932.000	1.312.376.999.120
		2019	293.371.404.511	588.364.013.036	211.513.101.407	1.265.912.330.625
		2020	291.939.087.063	476.251.718.343	127.103.692.000	1.119.076.870.425
		2021	419.979.414.846	643.891.066.337	130.824.037.064	1.368.411.097.483
		2022	438.159.156.686	719.679.016.570	118.376.242.169	1.405.279.687.983
34	HRTA	2018	388.009.846.474	1.430.530.685.815	56.298.486.981	1.537.031.552.479
		2019	217.969.291.457	2.195.435.613.977	881.973.865.134	2.311.190.054.987
		2020	209.281.141.857	2.669.836.303.087	1.263.272.085.104	2.830.686.417.461
		2021	708.362.034.511	3.300.516.538.001	1.254.159.767.610	3.478.074.220.547
		2022	951.483.287.105	3.574.043.984.008	1.175.030.024.852	3.849.086.552.639
35	MDKI	2018	40.242.000.000	282.378.000.000	42.371.000.000	914.065.000.000
		2019	42.109.000.000	296.904.000.000	47.288.000.000	923.795.000.000
		2020	34.759.000.000	322.659.000.000	48.945.000.000	973.684.000.000
		2021	43.588.000.000	342.575.000.000	36.518.000.000	985.400.000.000
		2022	68.020.000.000	365.990.000.000	37.691.000.000	1.045.929.000.000



No.	Kode	Tahun	Utang J. Pendek	Aktiva Lancar	Utang J. Panjang	Total Aset
36	PBID	2018	708.309.176.000	1.689.893.416.000	43.288.405.000	2.295.734.967.000
		2019	594.735.136.000	1.550.097.999.000	75.959.094.000	2.338.919.728.000
		2020	394.338.211.000	1.486.968.395.000	98.153.587.000	2.421.301.079.000
		2021	427.148.628.000	1.613.132.890.000	96.959.523.000	2.801.186.958.000
		2022	492.231.450.000	1.856.333.656.000	102.104.581.000	3.040.363.137.000
37	SIPD	2018	2.239.699.000.000	1.154.203.000.000	2.239.699.000.000	2.187.879.000.000
		2019	2.187.879.000.000	1.481.676.000.000	2.187.879.000.000	2.470.793.000.000
		2020	2.470.793.000.000	1.663.158.000.000	2.470.793.000.000	2.618.554.000.000
		2021	2.618.554.000.000	1.843.743.000.000	2.618.554.000.000	2.794.113.000.000
		2022	2.174.878.000.000	1.988.354.000.000	125.229.000.000	3.002.424.000.000
38	RICY	2018	994.288.048.839	1.211.372.836.329	100.404.519.947	1.539.602.054.832
		2019	1.040.814.841.742	1.311.243.383.701	121.783.517.047	1.619.854.736.252
		2020	1.074.911.695.776	1.449.567.170.329	289.015.180.928	1.736.897.169.061
		2021	533.524.048.039	1.437.105.604.640	857.282.703.829	1.694.313.967.553
		2022	1.042.097.838.535	1.408.779.250.492	362.823.905.006	1.639.882.069.759
39	BRNA	2018	825.079.803.000	811.798.388.000	512.974.818.000	2.461.326.183.000
		2019	840.292.748.000	665.275.229.000	469.039.379.000	2.263.112.918.000
		2020	742.677.853.000	459.210.431.000	456.317.176.000	1.965.718.547.000
		2021	653.818.710.000	405.198.035.000	515.786.463.000	2.020.640.257.000
		2022	516.955.676.000	395.074.953.000	634.104.516.000	1.869.959.662.000

Return Saham							
No.	Kode	2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	ICBP	8.900	10.450	9.300	9.575	8.700	10.000
2	INDF	7.625	7.450	7.900	6.850	6.325	6.725
3	ROTI	1.275	1.200	1.300	1.380	1.360	1.320
4	SKBM	740	695	410	324	360	378
5	ULTJ	1.290	1.350	1.705	1.600	1.570	1.475
6	GGRM	83.550	83.625	52.825	41.000	30.600	18.000
7	HMSP	4.700	3.700	2.120	1.505	965	840
8	DVLA	1.960	1.940	2.250	2.420	2.750	2.370
9	INAF	5.850	6.500	900	4.030	2.230	1.150
10	KAEF	2.660	2.600	1.270	4.250	2.430	1.085
11	KLBF	1.690	1.520	1.610	1.480	1.615	2.090
12	MERK	8.500	4.300	2.850	3.280	3.690	4.750
13	PYFA	183	189	198	975	1.015	865
14	SIDO	545	840	1.280	805	865	755
15	UNVR	55.450	45.400	42.150	7.350	4.110	4.700
16	CINT	334	284	276	240	252	234
17	INTP	21.725	18.450	19.350	14.475	12.100	11.025
18	SMBR	3.780	1.750	442	1.065	620	386
19	SMCB	835	1.885	1.200	1.440	1.690	1.425
20	SMGR	10.375	11.500	11.900	12.425	7.250	6.575
21	AMFG	6.025	3.690	3.410	2.700	4.440	5.550
22	INAI	378	410	440	334	292	264
23	ISSP	115	84	170	160	398	246
24	EKAD	695	855	1.070	1.260	1.455	280
25	IGAR	378	384	340	354	440	466
26	IMPC	1.090	940	1.050	1.325	2.550	320
27	TALF	418	324	272	260	298	302
28	CPIN	3.220	7.225	6.725	6.525	5.950	5.650
29	JPFA	1.320	2.150	1.570	1.465	1.720	1.295
30	INCF	190	276	50	76	276	57
31	ASII	8.300	8.225	6.850	6.025	5.700	5.650
32	AUTO	2.100	1.470	1.235	1.115	1.155	1.460
33	BOLT	990	970	840	790	825	745
34	HRTA	290	306	208	244	212	202

Return Saham							
No.	Kode	2017	2018	2019	2020	2021	2021
35	MDKI	278	270	199	232	204	185
36	PBID	865	1,150	980	1,435	1,605	1,575
37	SIPD	900	1,025	865	1,500	2,000	1,425
38	RICY	147	164	148	114	94	83
39	BRNA	1,200	1,150	1,030	1,200	1,190	1,070

Rata-rata Volume Saham						
No.	Kode	2018	2019	2020	2021	2022
1	ICBP	88.289.067	117.235.458	198.047.292	135.111.200	156.866.692
2	INDF	154.085.217	163.765.433	233.943.617	185.204.775	196.793.942
3	ROTI	35.266.467	24.189.667	53.491.117	30.736.642	20.661.717
4	SKBM	121.850	128.617	43.475	562.983	884.167
5	ULTJ	17.913.450	18.905.158	32.176.900	18.603.967	16.527.633
6	GGRM	17.208.183	31.178.733	34.443.225	28.205.408	26.844.475
7	HMSP	437.214.233	729.767.675	1.354.425.550	797.360.600	442.625.950
8	DVLA	191.125	609.692	698.600	822.342	566.333
9	INAF	4.902.533	44.958.392	181.008.900	66.030.633	5.650.750
10	KAEF	12.294.258	46.808.100	455.355.642	255.802.625	29.021.600
11	KLBF	446.279.792	460.129.125	867.355.650	1.005.208.342	868.243.325
12	MERK	3.873.158	1.932.858	1.508.867	2.106.325	1.357.342
13	PYFA	349.483	366.800	53.147.608	55.580.433	2.581.133
14	SIDO	159.196.170	147.778.014	354.058.360	277.717.533	598.395.900
15	UNVR	216.984.667	209.059.708	276.586.000	490.274.858	538.359.575
16	CINT	93.515.967	1.564.067	829.600	8.577.800	8.447.833
17	INTP	36.092.733	38.082.425	68.775.200	73.858.450	84.483.775
18	SMBR	15.160.858	174.080.208	778.460.700	254.723.467	117.405.067
19	SMCB	120.270.600	45.059.658	3.125.200	14.405.133	13.415.675
20	SMGR	114.359.867	126.795.792	120.137.000	171.603.983	241.619.087
21	AMFG	264.642	487.792	407.575	1.628.425	5.036.733
22	INAI	781.650	600.258	517.475	1.341.142	300.083
23	ISSP	248.392.183	580.232.025	280.577.333	789.605.192	257.420.850
24	EKAD	14.257.833	17.363.875	31.987.750	29.767.833	14.419.717
25	IGAR	1.424.483	1.575.708	3.254.075	6.384.758	6.964.625
26	IMPC	63.312.883	85.167.408	147.912.508	539.115.867	1.037.871.267
27	TALF	68.508	38.558	49.783	754.175	133.475
28	CPIN	147.538.658	190.423.783	175.895.742	142.119.042	171.297.433
29	JPFA	134.002.483	638.009.433	569.954.500	509.048.042	384.001.733
30	INCF	4.000.708	117.042.658	27.321.675	66.684.400	756.565.900

Rata-rata Volume Saham						
No.	Kode	2018	2019	2020	2021	2022
31	ASII	604.649.483	637.685.058	991.118.292	1.001.621.842	1.017.952.858
32	AUTO	28.486.050	17.074.100	29.178.117	54.547.642	65.300.192
33	BOLT	6.809.983	2.280.792	607.908	486.925	1.352.375
34	HRTA	16.247.850	31.204.725	77.333.900	162.038.492	104.973.525
35	MDKI	22.318.305	3.852.075	19.615.783	37.712.283	17.120.883
36	PBID	6.357.275	2.866.850	4.431.167	22.115.242	12.692.267
37	SIPD	1.469.583	321.592	1.261.733	1.309.917	647.525
38	RICY	2.049.250	3.660.692	2.617.558	54.558.758	370.420.300
39	BRNA	399.083	229.467	115.633	137.625	98.750



Jumlah Saham Yang Beredar						
No.	Kode	2018	2019	2020	2021	2022
1	ICBP	11.661.908.000	11.661.908.000	11.661.908.000	11.661.908.000	11.661.908.000
2	INDF	8.780.426.500	8.780.426.500	8.780.426.500	8.780.426.500	8.780.426.500
3	ROTI	6.186.488.888	6.186.488.888	6.186.488.888	6.186.488.888	6.186.488.888
4	SKBM	1.726.003.217	1.726.003.217	1.726.003.217	1.726.003.217	1.730.103.217
5	ULTJ	11.553.528.000	11.553.528.000	11.553.528.000	11.553.528.000	11.553.528.000
6	GGRM	1.924.088.000	1.924.088.000	1.924.088.000	1.924.088.000	1.924.088.000
7	HMSP	116.318.076.900	116.318.076.900	116.318.076.900	116.318.076.900	116.318.076.900
8	DVLA	1.120.000.000	1.120.000.000	1.120.000.000	1.120.000.000	1.120.000.000
9	INAF	3.099.267.500	3.099.267.500	3.099.267.500	3.099.267.500	3.099.267.500
10	KAEF	5.554.000.000	5.554.000.000	5.554.000.000	5.554.000.000	5.554.000.000
11	KLBF	46.875.122.110	46.875.122.110	46.875.122.110	46.875.122.110	46.875.122.110
12	MERK	448.000.000	448.000.000	448.000.000	448.000.000	448.000.000
13	PYFA	535.080.000	535.080.000	535.080.000	535.080.000	535.080.000
14	SIDO	30.000.000.000	30.000.000.000	30.000.000.000	30.000.000.000	30.000.000.000
15	UNVR	7.630.000.000	7.630.000.000	38.150.000.000	38.150.000.000	38.150.000.000
16	CINT	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000
17	INTP	3.681.231.699	3.681.231.699	3.681.231.699	3.681.231.699	3.681.231.699
18	SMBR	9.932.534.336	9.932.534.336	9.932.534.336	9.932.534.336	9.932.534.336
19	SMCB	7.662.900.000	7.662.900.000	7.662.900.000	7.662.900.000	9.019.381.973
20	SMGR	5.931.520.000	5.931.520.000	5.931.520.000	5.931.520.000	6.751.540.089
21	AMFG	434.000.000	434.000.000	434.000.000	434.000.000	434.000.000
22	INAI	633.600.000	633.600.000	633.600.000	633.600.000	633.600.000

Jumlah Saham Yang Beredar						
No.	Kode	2018	2019	2020	2021	2022
23	ISSP	7.185.992.035	7.185.992.035	7.185.992.035	7.185.992.035	7.185.992.035
24	EKAD	698.775.000	698.775.000	698.775.000	698.775.000	3.493.875.000
25	IGAR	972.204.500	972.204.500	972.204.500	972.204.500	972.204.500
26	IMPC	4.833.500.000	4.833.500.000	4.833.500.000	4.833.500.000	4.933.500.000
27	TALF	1.353.435.000	1.353.435.000	1.353.435.000	1.353.435.000	1.353.435.000
28	CPIN	16.398.000.000	16.398.000.000	16.398.000.000	16.398.000.000	16.398.000.000
29	JPFA	11.726.575.201	11.726.575.201	11.726.575.201	11.726.575.201	11.726.575.201
30	INCF	1.438.370.465	1.438.370.465	1.438.370.465	1.438.370.465	1.438.370.465
31	ASII	40.483.553.140	40.483.553.140	40.483.553.140	40.483.553.140	40.483.553.140
32	AUTO	4.819.733.000	4.819.733.000	4.819.733.000	4.819.733.000	4.819.733.000
33	BOLT	2.343.750.000	2.343.750.000	2.343.750.000	2.343.750.000	2.343.750.000
34	HRTA	4.605.262.400	4.605.262.400	4.605.262.400	4.605.262.400	4.605.262.400
35	MDKI	2.530.150.002	2.530.150.002	2.530.150.002	2.530.150.002	2.530.150.002
36	PBID	1.875.000.000	1.875.000.000	1.875.000.000	1.875.000.000	1.875.000.000
37	SIPD	1.339.102.579	1.339.102.579	1.339.102.579	1.339.102.579	1.339.102.579
38	RICY	641.717.510	641.717.510	641.717.510	641.717.510	641.717.510
39	BRNA	979.110.000	979.110.000	979.110.000	979.110.000	979.110.000

**Hasil Dari *Component Factor Analisis* Seluruh Data Risiko Litigasi**

No.	Kode	Tahun	LIK	LEV	RISKLIT
1	ICBP	2018	0,51	0,13	0,64
		2019	0,39	0,14	0,54
		2020	0,44	0,43	0,87
		2021	0,56	0,38	0,93
		2022	0,32	0,41	0,74
2	INDF	2018	0,94	0,08	1,02
		2019	0,79	0,09	0,88
		2020	0,73	0,24	0,96
		2021	0,75	0,25	0,99
		2022	0,56	0,03	0,59
3	ROTI	2018	0,28	0,22	0,50
		2019	0,59	0,10	0,69
		2020	0,26	0,18	0,45
		2021	0,38	0,20	0,58
		2022	0,48	0,20	0,68
4	SKBM	2018	0,72	0,07	0,79
		2019	0,75	0,06	0,82
		2020	0,73	0,06	0,79
		2021	0,76	0,05	0,81
		2022	0,69	0,05	0,74
5	ULTJ	2018	0,23	0,03	0,25
		2019	0,23	0,02	0,24
		2020	0,42	0,19	0,60
		2021	0,32	0,10	0,42
		2022	0,32	0,01	0,33
6	GGRM	2018	0,49	0,03	0,51
		2019	0,48	0,03	0,52
		2020	0,34	0,03	0,38
		2021	0,48	0,03	0,50
		2022	0,53	0,02	0,54

No.	Kode	Tahun	LIK	LEV	RISKLIT
7	HMSP	2018	0,23	0,05	0,29
		2019	0,31	0,05	0,35
		2020	0,41	0,05	0,46
		2021	0,53	0,04	0,57
		2022	0,59	0,04	0,63
8	DVLA	2018	0,35	0,04	0,39
		2019	0,34	0,29	0,63
		2020	0,40	0,05	0,45
		2021	0,39	0,05	0,44
		2022	0,33	0,06	0,39
9	INAF	2018	0,95	0,08	1,04
		2019	0,53	0,64	1,17
		2020	0,74	0,26	1,00
		2021	0,74	0,23	0,97
		2022	1,14	0,30	1,44
10	KAEF	2018	0,74	0,22	0,96
		2019	1,01	0,19	1,20
		2020	1,11	0,21	1,32
		2021	0,95	0,26	1,20
		2022	0,94	0,15	1,09
11	KLBF	2018	0,21	0,03	0,24
		2019	0,23	0,05	0,28
		2020	0,24	0,05	0,29
		2021	0,22	0,03	0,26
		2022	0,27	0,03	0,29
12	MERK	2018	0,73	0,03	0,76
		2019	0,40	0,04	0,44
		2020	0,39	0,05	0,45
		2021	0,37	0,06	0,43
		2022	0,30	0,04	0,34
13	PYFA	2018	0,36	0,19	0,55
		2019	0,28	0,35	0,63
		2020	0,35	0,11	0,46
		2021	0,77	0,48	1,25
		2022	0,55	1,44	1,99
14	SIDO	2018	0,24	0,02	0,26
		2019	0,24	0,02	0,26
		2020	0,27	0,02	0,29
		2021	0,24	0,01	0,26
		2022	2,47	0,01	2,47



No.	Kode	Tahun	LIK	LEV	RISKLIT
15	UNVR	2018	1,37	0,08	1,45
		2019	1,53	0,11	1,64
		2020	1,51	0,11	1,62
		2021	1,63	0,12	1,75
		2022	1,64	0,10	1,75
16	CINT	2018	0,37	0,04	0,41
		2019	0,42	0,05	0,47
		2020	0,40	0,04	0,44
		2021	0,76	0,04	0,80
		2022	0,72	0,04	0,76
17	INTP	2018	0,32	0,02	0,34
		2019	0,30	0,03	0,33
		2020	0,34	0,03	0,38
		2021	0,41	0,03	0,44
		2022	0,47	0,05	0,52
18	SMBR	2018	0,47	0,26	0,73
		2019	0,44	0,29	0,73
		2020	0,77	0,26	1,03
		2021	0,36	0,32	0,68
		2022	0,58	0,30	0,88
19	SMCB	2018	3,75	0,13	3,88
		2019	0,92	0,49	1,42
		2020	0,98	0,44	1,42
		2021	0,74	0,30	1,04
		2022	0,96	0,22	1,18
20	SMGR	2018	0,51	0,20	0,71
		2019	0,73	0,40	1,13
		2020	0,74	0,37	1,11
		2021	0,93	0,27	1,20
		2022	0,69	0,27	0,96
21	AMFG	2018	0,79	0,37	1,15
		2019	0,97	0,35	1,32
		2020	1,24	0,33	1,57
		2021	1,01	0,29	1,31
		2022	0,83	0,28	1,11
22	INAI	2018	0,98	0,05	1,03
		2019	0,93	0,06	0,99
		2020	0,90	0,06	0,96
		2021	0,98	0,05	1,03
		2022	1,00	0,04	1,04

No.	Kode	Tahun	LIK	LEV	RISKLIT
23	ISSP	2018	0,71	0,15	0,86
		2019	0,72	0,12	0,84
		2020	0,27	0,10	0,37
		2021	0,24	0,08	0,32
		2022	0,59	0,09	0,68
24	EKAD	2018	0,20	0,04	0,24
		2019	0,14	0,05	0,19
		2020	0,12	0,06	0,18
		2021	0,13	0,04	0,17
		2022	0,09	0,04	0,13
25	IGAR	2018	0,17	0,03	0,20
		2019	0,13	0,04	0,17
		2020	0,10	0,04	0,13
		2021	0,14	0,03	0,17
		2022	0,07	0,09	0,16
26	IMPC	2018	0,28	0,28	0,56
		2019	0,41	0,25	0,65
		2020	0,48	0,23	0,71
		2021	0,46	0,19	0,65
		2022	0,41	0,14	0,55
27	TALF	2018	0,39	0,04	0,42
		2019	0,37	0,11	0,48
		2020	0,54	0,13	0,67
		2021	0,51	0,16	0,67
		2022	0,59	0,14	0,73
28	CPIN	2018	0,34	0,13	0,46
		2019	0,39	0,11	0,50
		2020	0,40	0,08	0,47
		2021	0,50	0,07	0,57
		2022	0,56	0,09	0,65
29	JPFA	2018	0,58	0,26	0,83
		2019	0,60	0,26	0,86
		2020	0,51	0,33	0,84
		2021	0,50	0,29	0,79
		2022	0,55	0,61	1,17
30	INCF	2018	0,98	0,03	1,01
		2019	1,12	0,04	1,16
		2020	0,50	0,34	0,85
		2021	0,62	0,27	0,88
		2022	0,92	0,02	0,94

No.	Kode	Tahun	LIK	LEV	RISKLIT
31	ASII	2018	0,89	0,16	1,04
		2019	0,77	0,19	0,96
		2020	0,65	0,17	0,82
		2021	0,65	0,13	0,78
		2022	0,66	0,12	0,78
32	AUTO	2018	0,68	0,04	0,71
		2019	0,62	0,06	0,68
		2020	0,54	0,07	0,61
		2021	0,65	0,05	0,70
		2022	0,59	0,04	0,64
33	BOLT	2018	0,56	0,17	0,73
		2019	0,50	0,17	0,67
		2020	0,61	0,11	0,73
		2021	0,65	0,10	0,75
		2022	0,61	0,08	0,69
34	HRTA	2018	0,27	0,04	0,31
		2019	0,10	0,38	0,48
		2020	0,08	0,45	0,52
		2021	0,21	0,36	0,58
		2022	0,27	0,31	0,57
35	MDKI	2018	0,14	0,05	0,19
		2019	0,14	0,05	0,19
		2020	0,11	0,05	0,16
		2021	0,13	0,04	0,16
		2022	0,19	0,04	0,22
36	PBID	2018	0,42	0,02	0,44
		2019	0,38	0,03	0,42
		2020	0,27	0,04	0,31
		2021	0,26	0,03	0,30
		2022	0,27	0,00	0,27
37	SIPD	2018	1,94	1,02	2,96
		2019	1,48	0,89	2,36
		2020	1,49	0,94	2,43
		2021	1,42	0,94	2,36
		2022	1,09	0,04	1,14
38	RICY	2018	0,82	0,07	0,89
		2019	0,79	0,08	0,87
		2020	0,74	0,17	0,91
		2021	0,37	0,51	0,88
		2022	0,74	0,22	0,96
39	BRNA	2018	1,02	0,21	1,22
		2019	1,26	0,21	1,47
		2020	1,62	0,23	1,85
		2021	1,61	0,26	1,87
		2022	1,31	0,34	1,65

**LAMPIRAN 5: Tabulasi Penelitian Efisiensi Investasi**

**Pengimputan dan Perhitungan Data Variabel**

No.	Kode	Tahun	Aset Tetap	Aset Tak Berwujud	ASSET	INVEST <sub>i,t+1</sub>	SALESGROWTH
1	ICBP	2018	8.120.254.000.000	3.912.518.000.000	31.619.514.000.000	0,13	0,08
		2019	10.741.622.000.000	3.786.929.000.000	34.367.153.000.000	0,20	0,10
		2020	13.351.296.000.000	3.634.837.000.000	38.709.314.000.000	0,25	0,10
		2021	14.175.833.000.000	3.501.599.000.000	103.588.325.000.000	0,10	0,22
		2022	14.520.941.000.000	55.598.677.000.000	118.066.628.000.000	- 0,35	0,14
2	INDF	2018	42.388.236.000.000	6.457.213.000.000	88.400.877.000.000	0,41	0,05
		2019	43.072.504.000.000	6.316.419.000.000	96.537.796.000.000	0,38	0,04
		2020	45.862.919.000.000	58.321.873.000.000	96.198.559.000.000	- 0,13	0,07
		2021	46.751.821.000.000	58.188.635.000.000	163.136.516.000.000	- 0,07	0,22
		2022	47.410.528.000.000	57.950.712.000.000	179.356.193.000.000	- 0,06	0,12
3	ROTI	2018	2.222.133.112.899	61.438.598.870	4.559.573.709.411	0,47	0,11
		2019	2.540.413.874.692	68.992.417.548	4.393.810.380.883	0,56	0,21
		2020	2.434.486.072.405	110.732.583.280	4.682.083.844.951	0,50	- 0,04
		2021	2.492.863.630.370	105.396.570.716	4.452.166.671.985	0,54	0,02
		2022	2.493.688.426.380	107.200.717.187	4.191.284.422.677	0,57	0,20
4	SKBM	2018	582.660.258.194	245.683.803.132	1.623.027.475.045	0,21	0,06
		2019	602.802.562.379	245.017.538.025	1.771.365.972.009	0,20	0,08
		2020	440.748.401.586	31.917.895.146	1.820.383.352.811	0,22	0,50
		2021	440.353.396.212	29.950.656.258	1.768.660.546.754	0,23	0,22
		2022	421.445.662.260	238.928.867.721	1.970.428.120.056	0,09	- 0,01
5	ULTJ	2018	1.453.135.000.000	9.672.000.000	5.175.896.000.000	0,28	0,12
		2019	1.556.666.000.000	6.822.000.000	5.555.871.000.000	0,28	0,14
		2020	1.715.401.000.000	5.649.000.000	6.608.422.000.000	0,26	- 0,04
		2021	2.165.353.000.000	4.092.000.000	8.754.116.000.000	0,25	0,11
		2022	2.260.183.000.000	2.885.000.000	7.406.856.000.000	0,30	0,16

No.	Kode	Tahun	Aset Tetap	Aset Tak Berwujud	ASSET	INVEST <sub>i,t+1</sub>	SALESGROWTH
6	GGRM	2018	22.758.558.000.000	117.752.000.000	66.759.930.000.000	0,34	0,15
		2019	25.373.983.000.000	143.510.000.000	69.097.219.000.000	0,37	0,15
		2020	27.605.038.000.000	73.206.000.000	78.647.274.000.000	0,35	0,04
		2021	29.780.132.000.000	43.674.000.000	78.191.409.000.000	0,38	0,09
		2022	32.426.439.000.000	71.063.000.000	89.964.369.000.000	0,36	- 0,00
7	HMSP	2018	7.288.435.000.000	60.423.000.000	43.141.063.000.000	0,17	0,08
		2019	7.297.912.000.000	60.423.000.000	46.602.420.000.000	0,16	- 0,01
		2020	6.582.808.000.000	60.423.000.000	50.902.806.000.000	0,13	- 0,13
		2021	6.038.643.000.000	60.423.000.000	49.674.030.000.000	0,12	0,07
		2022	6.697.429.000.000	60.423.000.000	53.090.428.000.000	0,13	0,12
8	DVLA	2018	394.751.236.000	15.031.236.000	1.640.886.147.000	0,23	0,08
		2019	392.923.654.000	15.031.236.000	1.682.821.739.000	0,22	0,07
		2020	434.473.766.000	15.031.236.000	1.829.960.714.000	0,23	0,01
		2021	400.315.822.000	57.487.219.000	1.986.711.872.000	0,17	0,04
		2022	398.577.346.000	58.758.012.000	2.085.904.980.000	0,16	0,01
9	INAF	2018	496.765.557.301	3.085.931.594	1.529.874.782.290	0,32	- 0,02
		2019	469.100.892.206	16.950.593.664	1.442.350.608.575	0,31	- 0,15
		2020	456.932.530.650	17.063.010.017	1.383.935.194.386	0,32	0,26
		2021	456.937.782.287	11.714.578.016	1.713.334.658.849	0,26	0,69
		2022	448.655.665.445	7.546.197.519	2.011.879.396.142	0,22	- 0,61
10	KAEF	2018	3.315.148.100.000	185.239.659.000	6.096.148.972.534	0,51	0,38
		2019	9.279.811.270.000	187.316.708.000	11.329.090.864.000	0,80	0,11
		2020	9.596.550.309.000	189.092.477.000	18.352.877.132.000	0,51	0,06
		2021	9.460.697.014.000	193.970.662.000	17.562.816.674.000	0,53	0,28
		2022	9.904.375.150.000	194.872.152.000	17.760.195.040.000	0,55	- 0,25

No.	Kode	Tahun	Aset Tetap	Aset Tak Berwujud	ASSET	INVEST <sub>i,t+1</sub>	SALESGROWTH
11	KLBF	2018	6.252.801.150.475	433.440.697.623	16.616.239.416.335	0,35	0,04
		2019	7.666.314.692.908	662.553.056.528	18.146.206.145.369	0,39	0,07
		2020	8.157.762.093.280	660.017.725.813	20.264.726.862.584	0,37	0,02
		2021	7.994.022.263.626	1.132.731.182.435	22.564.300.317.374	0,30	0,14
		2022	7.956.585.670.346	1.505.393.894.321	25.666.635.156.271	0,25	0,10
12	MERK	2018	186.743.248.000	1.230.137.000	847.006.544.000	0,22	0,05
		2019	190.284.730.000	1.502.261.000	1.263.113.689.000	0,15	0,22
		2020	217.560.166.000	1.352.102.000	901.060.986.000	0,24	- 0,12
		2021	232.664.347.000	1.121.437.000	929.901.046.000	0,25	0,62
		2022	203.457.640.000	888.759.000	1.026.266.866.000	0,20	0,06
13	PYFA	2018	90.377.679.595	121.480.980	159.563.931.041	0,57	0,12
		2019	88.397.889.858	141.416.216	187.057.163.854	0,47	- 0,01
		2020	84.564.914.050	266.142.099	190.786.208.250	0,44	0,12
		2021	370.454.157.198	44.830.245.394	228.575.380.866	1,42	1,27
		2022	833.453.284.585	11.170.211.668	806.221.575.272	1,02	0,13
14	SIDO	2018	1.553.362.000.000	91.366.000.000	3.158.198.000.000	0,46	0,07
		2019	1.593.059.000.000	91.366.000.000	3.337.628.000.000	0,45	0,11
		2020	1.568.264.000.000	91.366.000.000	3.536.898.000.000	0,42	0,09
		2021	1.588.101.000.000	91.366.000.000	3.849.516.000.000	0,39	0,21
		2022	1.610.837.000.000	91.366.000.000	4.068.970.000.000	0,37	- 0,04
15	UNVR	2018	10.627.387.000.000	496.130.000.000	18.906.413.000.000	0,54	0,01
		2019	10.715.376.000.000	464.643.000.000	20.326.869.000.000	0,50	0,03
		2020	10.419.902.000.000	470.167.000.000	20.649.371.000.000	0,48	0,00
		2021	10.102.086.000.000	536.750.000.000	20.534.632.000.000	0,47	- 0,08
		2022	9.536.027.000.000	508.984.000.000	19.068.532.000.000	0,47	0,04

No.	Kode	Tahun	Aset Tetap	Aset Tak Berwujud	ASSET	INVEST <sub>i,t+1</sub>	SALESGROWTH
16	CINT	2018	256.898.006.885	1.007.595.602	476.577.841.605	0,54	- 0,01
		2019	249.614.390.323	837.297.752	491.382.035.136	0,51	0,11
		2020	239.840.874.085	666.999.902	521.493.784.876	0,46	- 0,20
		2021	316.843.878.778	496.702.052	498.020.612.974	0,64	- 0,13
		2022	299.987.942.271	326.404.202	492.697.209.711	0,61	0,52
17	INTP	2018	14.637.185.000.000	105.555.000.000	28.863.676.000.000	0,50	0,05
		2019	14.080.158.000.000	103.721.000.000	27.788.562.000.000	0,50	0,05
		2020	14.397.092.000.000	6.143.000.000	27.707.749.000.000	0,52	- 0,11
		2021	14.342.412.000.000	5.705.000.000	27.344.672.000.000	0,52	0,04
		2022	14.894.921.000.000	7.311.000.000	26.136.114.000.000	0,57	0,11
18	SMBR	2018	4.012.558.978.000	78.506.745.000	5.060.337.247.000	0,78	0,29
		2019	4.171.966.909.000	176.911.702.000	5.538.079.503.000	0,72	0,00
		2020	4.242.524.144.000	241.077.027.000	5.571.270.204.000	0,72	- 0,14
		2021	4.132.635.897.000	204.077.132.000	5.737.175.560.000	0,68	0,02
		2022	4.043.993.169.000	20.186.318.000	5.817.745.619.000	0,69	0,07
19	SMCB	2018	15.468.710.000.000	331.808.000.000	19.656.403.000.000	0,77	0,11
		2019	15.465.852.000.000	331.808.000.000	18.667.187.000.000	0,81	0,07
		2020	15.258.887.000.000	331.808.000.000	19.567.498.000.000	0,76	- 0,09
		2021	15.007.206.000.000	331.808.000.000	20.738.125.000.000	0,71	0,11
		2022	15.260.436.000.000	159.915.000.000	21.491.716.000.000	0,70	0,09
20	SMGR	2018	32.391.950.000.000	1.084.687.000.000	49.068.650.213.000	0,64	0,10
		2019	56.601.702.000.000	4.260.059.000.000	50.783.836.000.000	1,03	0,32
		2020	56.053.483.000.000	3.961.695.000.000	79.807.067.000.000	0,65	- 0,13
		2021	54.720.267.000.000	3.817.309.000.000	78.006.244.000.000	0,65	- 0,01
		2022	57.805.992.000.000	3.853.494.000.000	76.504.240.000.000	0,71	0,04

No.	Kode	Tahun	Aset Tetap	Aset Tak Berwujud	ASSET	INVEST <sub>i,t+1</sub>	SALESGROWTH
21	AMFG	2018	5.940.400.000.000	3.165.000.000	6.267.816.000.000	0,95	0,14
		2019	5.989.585.000.000	1.785.000.000	8.432.632.000.000	0,71	- 0,03
		2020	5.570.591.000.000	1.680.000.000	8.738.055.000.000	0,64	- 0,12
		2021	5.141.047.000.000	1.627.000.000	7.961.657.000.000	0,65	0,26
		2022	5.940.400.000.000	1.512.000.000	7.403.476.000.000	0,80	0,17
22	INAI	2018	227.489.647.951	177.314.070	1.213.916.545.120	0,19	0,15
		2019	222.336.962.991	137.314.070	1.400.683.598.096	0,16	0,08
		2020	261.608.342.068	127.314.070	1.212.894.403.676	0,22	- 0,15
		2021	303.896.709.523	1.588.032.537	1.395.969.637.457	0,22	0,40
		2022	287.678.804.531	122.314.070	1.543.478.061.330	0,19	0,00
23	ISSP	2018	2.197.050.000.000	30.136.000.000	6.269.365.000.000	0,35	0,22
		2019	2.128.844.000.000	22.656.000.000	6.494.070.000.000	0,32	0,09
		2020	2.197.790.000.000	20.601.000.000	6.424.507.000.000	0,34	- 0,23
		2021	2.214.814.000.000	13.922.000.000	6.076.604.000.000	0,36	0,42
		2022	2.471.517.000.000	8.347.000.000	7.097.322.000.000	0,35	0,16
24	EKAD	2018	371.559.780.027	1.217.014.000	796.767.646.172	0,46	0,15
		2019	455.499.161.587	912.760.500	853.267.454.400	0,53	0,04
		2020	474.173.694.707	608.507.000	986.234.349.565	0,48	- 0,13
		2021	459.573.571.345	511.213.187	1.081.979.820.386	0,42	- 0,06
		2022	467.945.008.363	234.887.294	1.165.564.745.263	0,40	- 0,02
25	IGAR	2018	129.189.294.974	898.898.668	513.022.591.574	0,25	0,02
		2019	144.745.920.744	898.898.668	570.197.810.698	0,25	- 0,00
		2020	140.087.552.996	3.729.320.430	617.594.780.669	0,22	- 0,05
		2021	126.819.959.998	3.414.357.132	665.863.417.235	0,19	0,31
		2022	121.859.771.717	2.392.081.682	809.371.584.010	0,15	0,12



No.	Kode	Tahun	Aset Tetap	Aset Tak Berwujud	ASSET	INVEST <sub>i,t+1</sub>	SALESGROWTH
26	IMPC	2018	757.379.485.281	154.176.193.251	2.294.677.493.483	0,26	0,17
		2019	851.624.396.191	179.024.294.717	2.370.198.817.803	0,28	0,07
		2020	907.748.683.255	182.722.979.224	2.501.132.856.219	0,29	0,20
		2021	919.831.502.753	201.170.016.715	2.697.100.062.756	0,27	0,24
		2022	1.088.481.164.598	212.434.768.130	2.861.498.208.364	0,31	0,26
27	TALF	2018	623.527.809.781	520.142.223	921.240.988.517	0,68	0,43
		2019	840.773.505.144	502.199.195	1.103.965.525.279	0,76	-
		2020	965.782.828.798	473.056.095	1.329.083.050.439	0,73	0,11
		2021	1.006.930.999.941	491.820.763	1.474.472.516.166	0,68	0,03
		2022	1.145.732.465.164	459.955.636	1.569.929.936.844	0,73	0,26
28	CPIN	2018	11.685.261.000.000	486.264.000.000	24.532.331.000.000	0,46	0,09
		2019	13.521.979.000.000	472.566.000.000	27.645.188.000.000	0,47	0,09
		2020	14.494.330.000.000	461.267.000.000	29.353.041.000.000	0,48	-
		2021	16.255.596.000.000	457.220.000.000	31.159.291.000.000	0,51	0,22
		2022	17.627.978.000.000	456.453.000.000	35.446.051.000.000	0,48	0,10
29	JPFA	2018	8.647.396.000.000	202.344.000.000	19.959.548.000.000	0,42	0,22
		2019	10.707.724.000.000	200.972.000.000	24.827.355.000.000	0,42	0,07
		2020	11.143.803.000.000	183.096.000.000	26.650.895.000.000	0,41	-
		2021	11.509.654.000.000	191.170.000.000	25.951.760.000.000	0,44	0,21
		2022	12.497.177.000.000	296.521.000.000	28.589.656.000.000	0,43	0,09
30	INCF	2018	117.481.401.418	5.311.850.105	579.967.844.297	0,19	0,30
		2019	115.098.864.537	5.311.850.105	534.676.677.469	0,21	-
		2020	124.086.104.462	5.311.850.105	467.727.877.054	0,25	-
		2021	120.584.677.303	5.311.850.105	486.076.522.777	0,24	0,26
		2022	118.801.950.095	5.311.850.105	540.054.244.826	0,21	-

No.	Kode	Tahun	Aset Tetap	Aset Tak Berwujud	ASSET	INVEST <sub>i,t+1</sub>	SALESGROWTH
31	ASII	2018	15.889.000.000.000	5.830.000.000.000	295.830.000.000.000	0,03	0,16
		2019	13.831.000.000.000	5.866.000.000.000	344.711.000.000.000	0,02	- 0,01
		2020	12.960.000.000.000	6.618.000.000.000	351.958.000.000.000	0,02	- 0,26
		2021	11.925.000.000.000	6.538.000.000.000	338.203.000.000.000	0,02	0,33
		2022	59.536.000.000.000	6.827.000.000.000	367.311.000.000.000	0,14	0,29
32	AUTO	2018	3.498.912.000.000	213.940.000.000	14.762.309.000.000	0,22	0,13
		2019	3.513.176.000.000	214.084.000.000	15.889.648.000.000	0,21	0,01
		2020	3.521.659.000.000	194.314.000.000	16.015.709.000.000	0,21	- 0,23
		2021	3.232.407.000.000	199.347.000.000	15.180.094.000.000	0,20	0,28
		2022	3.194.223.000.000	190.346.000.000	16.947.148.000.000	0,18	0,01
33	BOLT	2018	620.925.458.436	8.377.735.800	1.188.798.795.362	0,52	0,13
		2019	598.613.587.657	9.049.905.640	1.312.376.999.120	0,45	0,02
		2020	572.881.367.391	4.912.786.747	1.265.912.330.625	0,45	- 0,35
		2021	630.320.826.138	8.659.406.026	1.119.076.870.425	0,56	0,50
		2022	605.332.720.525	10.776.335.119	1.368.411.097.483	0,43	0,20
34	HRTA	2018	91.933.498.918	628.531.151	1.418.447.342.330	0,06	0,11
		2019	96.236.613.278	1.017.043.577	1.537.031.552.479	0,06	0,18
		2020	133.749.450.679	1.257.524.325	2.311.190.054.987	0,06	0,28
		2021	141.372.167.819	1.604.980.380	2.830.686.417.461	0,05	0,27
		2022	203.957.308.836	24.064.803.074	3.478.074.220.547	0,05	- 0,48
35	MDKI	2018	593.523.000.000	28.580.000.000	867.451.000.000	0,65	0,08
		2019	592.584.000.000	28.580.000.000	914.065.000.000	0,62	- 0,12
		2020	619.182.000.000	28.580.000.000	923.795.000.000	0,64	0,00
		2021	609.238.000.000	28.580.000.000	973.684.000.000	0,60	0,14
		2022	639.363.000.000	28.580.000.000	985.400.000.000	0,62	0,23

No.	Kode	Tahun	Aset Tetap	Aset Tak Berwujud	ASSET	INVEST <sub>i,t+1</sub>	SALESGROWTH	
36	PBID	2018	496.925.726.000	31.591.445.000	1.818.904.603.000	0,26	0,25	
		2019	646.162.007.000	29.965.041.000	2.295.734.967.000	0,27	0,06	
		2020	736.342.962.000	28.145.443.000	2.338.919.728.000	0,30	-	0,16
		2021	1.017.327.697.000	26.269.336.000	2.421.301.079.000	0,41		0,15
		2022	1.061.752.620.000	24.400.302.000	2.801.186.958.000	0,37		0,13
37	SIPD	2018	879.228.000.000	23.285.000.000	2.239.699.000.000	0,38	0,27	
		2019	856.230.000.000	21.704.000.000	2.187.879.000.000	0,38	0,32	
		2020	791.242.000.000	20.121.000.000	2.470.793.000.000	0,31	0,06	
		2021	771.558.000.000	24.783.000.000	2.618.554.000.000	0,29	0,25	
		2022	831.820.000.000	25.072.000.000	2.794.113.000.000	0,29	-	0,43
38	RICY	2018	314.172.000.548	2.352.303.402	1.371.570.948.138	0,23	0,32	
		2019	292.005.931.681	2.048.233.368	1.539.602.054.832	0,19	0,02	
		2020	259.755.787.477	1.587.157.603	1.619.854.736.252	0,16	-	0,40
		2021	232.638.340.433	71.308.473	1.736.897.169.061	0,13	0,07	
		2022	215.067.032.775	26.176.139	1.694.313.967.553	0,13	-	0,12
39	BRNA	2018	1.504.942.584.000	71.786.478.000	1.964.877.082.000	0,73	0,01	
		2019	1.498.164.523.000	64.548.106.000	2.461.326.183.000	0,58	-	0,07
		2020	1.128.612.367.000	57.386.763.000	2.263.112.918.000	0,47	-	0,08
		2021	1.427.167.808.000	15.344.878.000	1.965.718.547.000	0,72	-	0,06
		2022	1.358.505.127.000	11.481.099.000	2.020.640.257.000	0,67		0,25

### Perhitungan Niali Absolut Residual Efisiensi Investasi

No.	Kode	Tahun	Ypredictid	Residual	Abs.Residual
1	ICBP	2018	0,38	- 0,25	- 0,25
		2019	0,39	- 0,19	- 0,19
		2020	0,39	- 0,14	- 0,14
		2021	0,41	- 0,31	- 0,31
		2022	0,40	0,74	- 0,74
2	INDF	2018	0,38	0,03	- 0,03
		2019	0,38	0,00	- 0,00
		2020	0,38	- 0,51	- 0,51
		2021	0,41	- 0,48	- 0,48
		2022	0,39	0,45	- 0,45
3	ROTI	2018	0,39	0,08	- 0,08
		2019	0,41	0,16	- 0,16
		2020	0,36	0,13	- 0,13
		2021	0,37	0,16	- 0,16
		2022	0,41	- 0,16	- 0,16
4	SKBM	2018	0,38	- 0,17	- 0,17
		2019	0,38	- 0,18	- 0,18
		2020	0,46	- 0,24	- 0,24
		2021	0,41	- 0,18	- 0,18
		2022	0,37	0,28	- 0,28
5	ULTJ	2018	0,39	- 0,11	- 0,11
		2019	0,40	- 0,12	- 0,12
		2020	0,36	- 0,10	- 0,10
		2021	0,39	- 0,14	- 0,14
		2022	0,40	0,09	- 0,09
6	GGRM	2018	0,40	- 0,06	- 0,06
		2019	0,40	- 0,03	- 0,03
		2020	0,38	- 0,03	- 0,03
		2021	0,39	- 0,01	- 0,01
		2022	0,37	0,01	- 0,01
7	HMSP	2018	0,38	- 0,22	- 0,22
		2019	0,37	- 0,21	- 0,21
		2020	0,35	- 0,22	- 0,22
		2021	0,38	- 0,26	- 0,26
		2022	0,39	0,27	- 0,27

No.	Kode	Tahun	Ypredictid	Residual	Abs.Residual
8	DVLA	2018	0,38	- 0,15	- 0,15
		2019	0,38	- 0,16	- 0,16
		2020	0,37	- 0,14	- 0,14
		2021	0,38	- 0,20	- 0,20
		2022	0,37	0,21	- 0,21
9	INAF	2018	0,37	- 0,04	- 0,04
		2019	0,34	- 0,03	- 0,03
		2020	0,42	- 0,10	- 0,10
		2021	0,49	- 0,23	- 0,23
		2022	0,26	0,04	- 0,04
10	KAEF	2018	0,44	0,07	- 0,07
		2019	0,39	0,41	- 0,41
		2020	0,38	0,13	- 0,13
		2021	0,42	0,11	- 0,11
		2022	0,32	- 0,22	- 0,22
11	KLBF	2018	0,38	- 0,03	- 0,03
		2019	0,38	0,00	- 0,00
		2020	0,37	- 0,00	- 0,00
		2021	0,39	- 0,09	- 0,09
		2022	0,39	0,14	- 0,14
12	MERK	2018	0,38	- 0,16	- 0,16
		2019	0,41	- 0,26	- 0,26
		2020	0,35	- 0,11	- 0,11
		2021	0,48	- 0,23	- 0,23
		2022	0,38	0,18	- 0,18
13	PYFA	2018	0,39	0,17	- 0,17
		2019	0,37	0,10	- 0,10
		2020	0,39	0,05	- 0,05
		2021	0,60	0,83	- 0,83
		2022	0,39	- 0,63	- 0,63
14	SIDO	2018	0,38	0,08	- 0,08
		2019	0,39	0,06	- 0,06
		2020	0,39	0,03	- 0,03
		2021	0,41	- 0,02	- 0,02
		2022	0,36	- 0,01	- 0,01
15	UNVR	2018	0,37	0,16	- 0,16
		2019	0,37	0,13	- 0,13
		2020	0,37	0,11	- 0,11
		2021	0,36	0,11	- 0,11
		2022	0,38	- 0,10	- 0,10

No.	Kode	Tahun	Ypredictid	Residual	Abs.Residual
16	CINT	2018	0,37	0,17	- 0,17
		2019	0,39	0,12	- 0,12
		2020	0,33	0,12	- 0,12
		2021	0,35	0,29	- 0,29
		2022	0,46	- 0,14	- 0,14
17	INTP	2018	0,38	0,12	- 0,12
		2019	0,38	0,12	- 0,12
		2020	0,35	0,17	- 0,17
		2021	0,38	0,15	- 0,15
		2022	0,39	- 0,18	- 0,18
18	SMBR	2018	0,42	0,36	- 0,36
		2019	0,37	0,35	- 0,35
		2020	0,35	0,37	- 0,37
		2021	0,37	0,31	- 0,31
		2022	0,38	- 0,31	- 0,31
19	SMCB	2018	0,39	0,38	- 0,38
		2019	0,38	0,43	- 0,43
		2020	0,35	0,41	- 0,41
		2021	0,39	0,32	- 0,32
		2022	0,39	- 0,32	- 0,32
20	SMGR	2018	0,39	0,25	- 0,25
		2019	0,43	0,60	- 0,60
		2020	0,35	0,31	- 0,31
		2021	0,37	0,28	- 0,28
		2022	0,38	- 0,33	- 0,33
21	AMFG	2018	0,40	0,55	- 0,55
		2019	0,36	0,35	- 0,35
		2020	0,35	0,29	- 0,29
		2021	0,42	0,23	- 0,23
		2022	0,40	- 0,40	- 0,40
22	INAI	2018	0,40	- 0,21	- 0,21
		2019	0,38	- 0,23	- 0,23
		2020	0,34	- 0,13	- 0,13
		2021	0,44	- 0,22	- 0,22
		2022	0,37	0,18	- 0,18
23	ISSP	2018	0,41	- 0,06	- 0,06
		2019	0,39	- 0,06	- 0,06
		2020	0,33	0,01	- 0,01
		2021	0,45	- 0,08	- 0,08
		2022	0,40	0,05	- 0,05

No.	Kode	Tahun	Ypredictid	Residual	Abs.Residual
24	EKAD	2018	0,40	0,07	- 0,07
		2019	0,38	0,16	- 0,16
		2020	0,35	0,13	- 0,13
		2021	0,36	0,07	- 0,07
		2022	0,37	- 0,04	- 0,04
25	IGAR	2018	0,37	- 0,12	- 0,12
		2019	0,37	- 0,12	- 0,12
		2020	0,36	- 0,14	- 0,14
		2021	0,43	- 0,24	- 0,24
		2022	0,39	0,24	- 0,24
26	IMPC	2018	0,40	- 0,14	- 0,14
		2019	0,38	- 0,10	- 0,10
		2020	0,41	- 0,12	- 0,12
		2021	0,41	- 0,15	- 0,15
		2022	0,42	0,11	- 0,11
27	TALF	2018	0,45	0,23	- 0,23
		2019	0,37	0,39	- 0,39
		2020	0,39	0,34	- 0,34
		2021	0,37	0,31	- 0,31
		2022	0,42	- 0,31	- 0,31
28	CPIN	2018	0,39	0,07	- 0,07
		2019	0,39	0,09	- 0,09
		2020	0,32	0,16	- 0,16
		2021	0,41	0,10	- 0,10
		2022	0,39	- 0,10	- 0,10
29	JPFA	2018	0,41	0,01	- 0,01
		2019	0,38	0,04	- 0,04
		2020	0,36	0,05	- 0,05
		2021	0,41	0,03	- 0,03
		2022	0,39	- 0,04	- 0,04
30	INCF	2018	0,42	- 0,23	- 0,23
		2019	0,32	- 0,12	- 0,12
		2020	0,29	- 0,03	- 0,03
		2021	0,42	- 0,18	- 0,18
		2022	0,35	0,14	- 0,14
31	ASII	2018	0,40	- 0,36	- 0,36
		2019	0,37	- 0,35	- 0,35
		2020	0,32	- 0,30	- 0,30
		2021	0,43	- 0,41	- 0,41
		2022	0,42	0,28	- 0,28

No.	Kode	Tahun	Ypredictid	Residual	Abs.Residual
32	AUTO	2018	0,39	- 0,17	- 0,17
		2019	0,37	- 0,16	- 0,16
		2020	0,33	- 0,12	- 0,12
		2021	0,42	- 0,22	- 0,22
		2022	0,37	0,20	- 0,20
33	BOLT	2018	0,39	0,12	- 0,12
		2019	0,37	0,08	- 0,08
		2020	0,31	0,14	- 0,14
		2021	0,46	0,10	- 0,10
		2022	0,41	- 0,03	- 0,03
34	HRTA	2018	0,39	- 0,32	- 0,32
		2019	0,40	- 0,34	- 0,34
		2020	0,42	- 0,36	- 0,36
		2021	0,42	- 0,37	- 0,37
		2022	0,28	0,23	- 0,23
35	MDKI	2018	0,39	0,27	- 0,27
		2019	0,35	0,27	- 0,27
		2020	0,37	0,27	- 0,27
		2021	0,39	0,20	- 0,20
		2022	0,41	- 0,21	- 0,21
36	PBID	2018	0,41	- 0,16	- 0,16
		2019	0,38	- 0,11	- 0,11
		2020	0,34	- 0,04	- 0,04
		2021	0,40	0,01	- 0,01
		2022	0,39	0,02	- 0,02
37	SIPD	2018	0,42	- 0,04	- 0,04
		2019	0,43	- 0,05	- 0,05
		2020	0,38	- 0,07	- 0,07
		2021	0,42	- 0,13	- 0,13
		2022	0,29	0,00	- 0,00
38	RICY	2018	0,43	- 0,20	- 0,20
		2019	0,37	- 0,19	- 0,19
		2020	0,30	- 0,14	- 0,14
		2021	0,38	- 0,25	- 0,25
		2022	0,35	0,22	- 0,22
39	BRNA	2018	0,37	0,36	- 0,36
		2019	0,36	0,23	- 0,23
		2020	0,36	0,12	- 0,12
		2021	0,36	0,36	- 0,36
		2022	0,42	- 0,25	- 0,25



**LAMPIRAN 6:** Keseluruhan Hasil Tabulasi Penelitian

No.	Kode	Tahun	Kualitas Laporan Keuangan (X)	Risiko Litigasi (Z)	Efisiensi Investasi (Y)
1	ICBP	2018	1,22	0,64	- 0,25
		2019	1,18	0,54	- 0,03
		2020	1,24	0,87	- 0,08
		2021	1,21	0,93	- 0,17
		2022	1,23	0,74	- 0,11
2	INDF	2018	1,19	1,02	- 0,06
		2019	1,26	0,88	- 0,22
		2020	1,23	0,96	- 0,15
		2021	1,22	0,99	- 0,04
		2022	1,22	0,59	- 0,07
3	ROTI	2018	1,22	0,50	- 0,03
		2019	1,23	0,69	- 0,16
		2020	1,24	0,45	- 0,17
		2021	1,25	0,58	- 0,08
		2022	1,25	0,68	- 0,16
4	SKBM	2018	1,15	0,79	- 0,17
		2019	1,15	0,82	- 0,12
		2020	1,25	0,79	- 0,36
		2021	1,18	0,81	- 0,38
		2022	1,20	0,74	- 0,25
5	ULTJ	2018	1,17	0,25	- 0,55
		2019	1,21	0,24	- 0,21
		2020	1,20	0,60	- 0,06
		2021	1,21	0,42	- 0,07
		2022	1,10	0,33	- 0,12
6	GGRM	2018	1,25	0,51	- 0,14
		2019	1,20	0,52	- 0,23
		2020	1,31	0,38	- 0,07
		2021	1,19	0,50	- 0,01
		2022	1,26	0,54	- 0,23
7	HMSP	2018	1,37	0,29	- 0,36
		2019	1,27	0,35	- 0,17
		2020	1,25	0,46	- 0,12
		2021	1,28	0,57	- 0,32
		2022	1,24	0,63	- 0,27
8	DVLA	2018	1,09	0,39	- 0,16
		2019	1,23	0,63	- 0,04
		2020	1,16	0,45	- 0,20
		2021	1,34	0,44	- 0,36
		2022	1,12	0,39	- 0,19

No.	Kode	Tahun	Kualitas Laporan Keuangan (X)	Risiko Litigasi (Z)	Efisiensi Investasi (Y)
9	INAF	2018	1,16	1,04	- 0,00
		2019	1,18	1,17	- 0,16
		2020	1,24	1,00	- 0,18
		2021	1,32	0,97	- 0,12
		2022	1,28	1,44	- 0,03
10	KAEF	2018	1,14	0,96	- 0,21
		2019	0,99	1,20	- 0,16
		2020	1,23	1,32	- 0,03
		2021	1,15	1,20	- 0,41
		2022	1,16	1,09	- 0,00
11	KLBF	2018	1,20	0,24	- 0,26
		2019	1,18	0,28	- 0,10
		2020	1,25	0,29	- 0,06
		2021	1,18	0,26	- 0,13
		2022	1,11	0,29	- 0,12
12	MERK	2018	0,02	0,76	- 0,12
		2019	0,98	0,44	- 0,35
		2020	1,19	0,45	- 0,43
		2021	1,27	0,43	- 0,60
		2022	1,13	0,34	- 0,35
13	PYFA	2018	1,16	0,55	- 0,23
		2019	1,22	0,63	- 0,06
		2020	1,08	0,46	- 0,16
		2021	1,35	1,25	- 0,12
		2022	0,80	1,99	- 0,10
14	SIDO	2018	1,24	0,26	- 0,39
		2019	1,19	0,26	- 0,09
		2020	1,21	0,29	- 0,04
		2021	1,18	0,26	- 0,12
		2022	1,18	2,47	- 0,35
15	UNVR	2018	1,12	1,45	- 0,16
		2019	1,24	1,64	- 0,08
		2020	1,23	1,62	- 0,34
		2021	1,27	1,75	- 0,27
		2022	1,32	1,75	- 0,11
16	CINT	2018	1,12	0,41	- 0,05
		2019	1,17	0,47	- 0,19
		2020	1,18	0,44	- 0,23
		2021	1,37	0,80	- 0,14
		2022	1,14	0,76	- 0,51

No.	Kode	Tahun	Kualitas Laporan Keuangan (X)	Risiko Litigasi (Z)	Efisiensi Investasi (Y)
17	INTP	2018	1,20	0,34	- 0,13
		2019	1,24	0,33	- 0,24
		2020	1,23	0,38	- 0,10
		2021	1,20	0,44	- 0,03
		2022	1,19	0,52	- 0,22
18	SMBR	2018	1,15	0,73	- 0,14
		2019	1,16	0,73	- 0,10
		2020	1,21	1,03	- 0,13
		2021	1,21	0,68	- 0,00
		2022	1,21	0,88	- 0,11
19	SMCB	2018	1,22	3,88	- 0,05
		2019	1,12	1,42	- 0,03
		2020	1,17	1,42	- 0,11
		2021	1,20	1,04	- 0,12
		2022	1,26	1,18	- 0,17
20	SMGR	2018	1,19	0,71	- 0,37
		2019	1,20	1,13	- 0,41
		2020	1,21	1,11	- 0,31
		2021	1,22	1,20	- 0,29
		2022	1,91	0,96	- 0,13
21	AMFG	2018	1,18	1,15	- 0,01
		2019	1,17	1,32	- 0,13
		2020	1,27	1,57	- 0,14
		2021	1,26	1,31	- 0,12
		2022	1,21	1,11	- 0,34
22	INAI	2018	1,28	1,03	- 0,16
		2019	1,13	0,99	- 0,05
		2020	1,20	0,96	- 0,03
		2021	1,16	1,03	- 0,30
		2022	1,27	1,04	- 0,12
23	ISSP	2018	1,13	0,86	- 0,14
		2019	1,23	0,84	- 0,36
		2020	1,20	0,37	- 0,27
		2021	1,11	0,32	- 0,04
		2022	1,15	0,68	- 0,07
24	EKAD	2018	1,16	0,24	- 0,14
		2019	1,22	0,19	- 0,12
		2020	1,30	0,18	- 0,31
		2021	1,12	0,17	- 0,48
		2022	1,20	0,13	- 0,16

No.	Kode	Tahun	Kualitas Laporan Keuangan (X)	Risiko Litigasi (Z)	Efisiensi Investasi (Y)
25	IGAR	2018	1,11	0,20	- 0,18
		2019	1,28	0,17	- 0,14
		2020	1,23	0,13	- 0,01
		2021	1,16	0,17	- 0,26
		2022	1,12	0,16	- 0,20
26	IMPC	2018	1,17	0,56	- 0,23
		2019	1,21	0,65	- 0,11
		2020	1,24	0,71	- 0,09
		2021	1,21	0,65	- 0,23
		2022	1,17	0,55	- 0,83
27	TALF	2018	1,17	0,42	- 0,02
		2019	1,15	0,48	- 0,11
		2020	1,20	0,67	- 0,29
		2021	1,16	0,67	- 0,15
		2022	1,13	0,73	- 0,31
28	CPIN	2018	1,21	0,46	- 0,32
		2019	1,18	0,50	- 0,28
		2020	1,17	0,47	- 0,23
		2021	1,15	0,57	- 0,22
		2022	1,15	0,65	- 0,08
29	JPFA	2018	1,19	0,83	- 0,07
		2019	1,19	0,86	- 0,24
		2020	1,28	0,84	- 0,15
		2021	1,15	0,79	- 0,31
		2022	1,19	1,17	- 0,10
30	INCF	2018	1,25	1,01	- 0,03
		2019	1,20	1,16	- 0,18
		2020	1,12	0,85	- 0,41
		2021	1,10	0,88	- 0,22
		2022	1,29	0,94	- 0,10
31	ASII	2018	1,22	1,04	- 0,37
		2019	1,19	0,96	- 0,20
		2020	1,25	0,82	- 0,01
		2021	1,26	0,78	- 0,13
		2022	1,21	0,78	- 0,25
32	AUTO	2018	1,20	0,71	- 0,36
		2019	1,21	0,68	- 0,74
		2020	1,25	0,61	- 0,45
		2021	1,23	0,70	- 0,16
		2022	1,20	0,64	- 0,28

No.	Kode	Tahun	Kualitas Laporan Keuangan (X)	Risiko Litigasi (Z)	Efisiensi Investasi (Y)
33	BOLT	2018	1,17	0,73	- 0,09
		2019	1,21	0,67	- 0,01
		2020	1,27	0,73	- 0,27
		2021	1,15	0,75	- 0,21
		2022	1,17	0,69	- 0,04
34	HRTA	2018	1,12	0,31	- 0,22
		2019	0,99	0,48	- 0,14
		2020	0,88	0,52	- 0,18
		2021	1,03	0,58	- 0,63
		2022	1,11	0,57	- 0,01
35	MDKI	2018	1,16	0,19	- 0,10
		2019	1,17	0,19	- 0,14
		2020	1,18	0,16	- 0,18
		2021	1,16	0,16	- 0,31
		2022	1,13	0,22	- 0,32
36	PBID	2018	0,92	0,44	- 0,33
		2019	1,34	0,42	- 0,40
		2020	1,23	0,31	- 0,18
		2021	1,08	0,30	- 0,05
		2022	1,15	0,27	- 0,04
37	SIPD	2018	1,24	2,96	- 0,24
		2019	1,28	2,36	- 0,11
		2020	1,12	2,43	- 0,31
		2021	1,17	2,36	- 0,10
		2022	1,16	1,14	- 0,04
38	RICY	2018	1,34	0,89	- 0,14
		2019	1,08	0,87	- 0,28
		2020	1,10	0,91	- 0,20
		2021	1,28	0,88	- 0,03
		2022	1,30	0,96	- 0,23
39	BRNA	2018	1,19	1,22	- 0,21
		2019	1,29	1,47	- 0,02
		2020	1,30	1,85	- 0,00
		2021	1,25	1,87	- 0,22
		2022	1,21	1,65	- 0,25

## LAMPIRAN 7: Hasil Uji IBM SPSS Statistics

### 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kualitas Laporan Keuangan (X)	195	.63	2.51	1.7969	.12450
Risiko Litigasi (Z)	195	.13	3.88	.7862	.53232
Efisiensi Investasi (Y)	195	-.83	.00	.1870	.13834
Valid N (listwise)	195				

### 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			195
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.11337284	
Most Extreme Differences	Absolute	.060	
	Positive	.057	
	Negative	-.060	
Test Statistic			.060
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>			.085
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.	.089	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.081
		Upper Bound	.096
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 221623949.			

### 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kualitas Laporan Keuangan (X)	.996	1.004
	Risiko Litigasi (Z)	.996	1.004

a. Dependent Variable: Efisiensi Investasi (Y)

### 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.223 <sup>a</sup>	.050	.040	.11227	1.901

a. Predictors: (Constant), Risiko Litigasi (Z), Kualitas Laporan Keuangan (X)  
b. Dependent Variable: Efisiensi Investasi (Y)

### 5. Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		1	(Constant)	.614		
	Kualitas Laporan Keuangan (X)	.156	.448	.025	.349	.728
	Risiko Litigasi (Z)	.087	.063	.101	1.386	.167

a. Dependent Variable: ABS\_RES

## 6. Hasil Uji Hipotesis

### a. Analisis Regresi

#### 1) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.071 <sup>a</sup>	.005	.000	.13835

a. Predictors: (Constant), Kualitas Laporan Keuangan (X)

#### 2) Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.110	.302		-.366	.715
	Kualitas Laporan Keuangan (X)	.165	.167	.071	.986	.325

a. Dependent Variable: Efisiensi Investasi (Y)

### b. *Moderate Regresion Analysis (MRA)*

#### 1) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.243 <sup>a</sup>	.059	.044	.13553

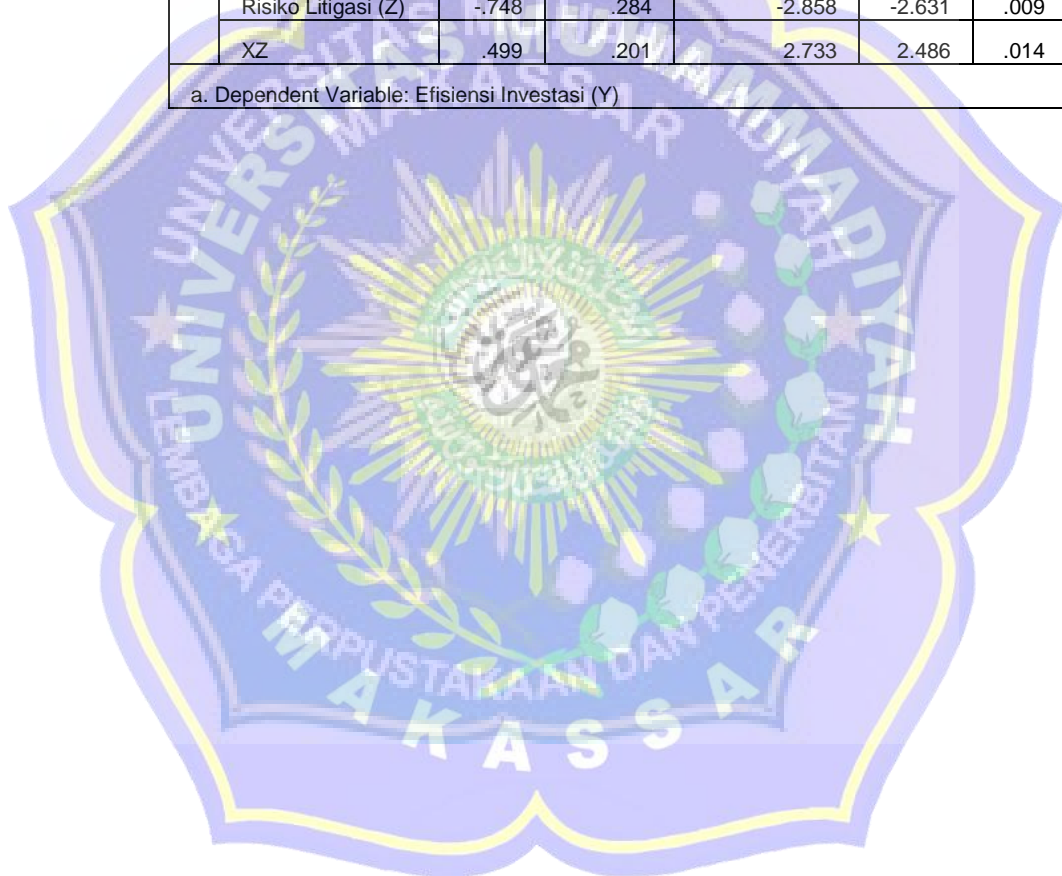
a. Predictors: (Constant), XZ, Kualitas Laporan Keuangan (X), Risiko Litigasi (Z)



## 2) Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.268	.230		1.162	.247
	Kualitas Laporan Keuangan (X)	-.304	.163	-.276	-1.857	.065
	Risiko Litigasi (Z)	-.748	.284	-2.858	-2.631	.009
	XZ	.499	.201	2.733	2.486	.014

a. Dependent Variable: Efisiensi Investasi (Y)



**LAMPIRAN 8: Surat Izin Penelitian**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor :657/05/A.2-II/V/44/2023 Makassar, 24 Mei 2023

Lamp : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

**Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar**

Di-

Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Ayu Febrianggi

Stambuk : 105731120719

Jurusan : Akuntansi

Judul Penelitian : Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan terhadap Efisiensi Investasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Tahun 2018-2017)

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai tempat mahasiswa tersebut melakukan penelitian.

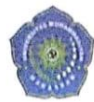
Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuannya diucapkan terimakasih.



*Tembusan:*

1. Rektor Unismuh Makassar
2. Arsip

**LAMPIRAN 9: Surat Balasan Izin Penelitian**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
GALERI INVESTASI BEI UNISMUH MAKASSAR**

Gedung Menara IQRA Lt.2, Jl. Sultan Alauddin No. 259  
Makassar – 90221 Telp. (0411) 866972, Faksimile (0411) 865588;  
Mobile +62852-1112-2153 Email: galeriinvestasibei.unismuh@gmail.com

**GALERI INVESTASI  
BEI-UNISMUH MAKASSAR**

Makassar, 25 Mei 2023 M

5 Dzulqa'dah 1444 H

Nomor : 123/GI-U/IV/2023

Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar  
Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Sehubungan dengan surat dari Lembaga Penelitian Pengembangan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Nomor 1586/05/C.4-VIII/IV/1444/2023. Maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian:
  - Nama : Ayu Febrianggi
  - Stambuk : 105731120719
  - Program Studi : Akuntansi
  - Judul Penelitian : "Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Efisiensi Investasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)"
2. Agar memahami prosedur Trading di BEI, maka peneliti diwajibkan membuka RDN di GI BEI Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Fastabiqul khaerat,

Pembina  
Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar

  
**GALERI INVESTASI  
BEI-UNISMUH MAKASSAR**  
Dr. A. Ifayani Haanurat, MM, CBCP  
NBM: 857 606

## LAMPIRAN 10: Hasil Uji Plagiasi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Ayu Febrianggi

Nim : 105731120719

Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	8 %	10 %
2	Bab 2	21 %	25 %
3	Bab 3	8 %	10 %
4	Bab 4	7 %	10 %
5	Bab 5	3 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 29 Agustus 2023

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Nursalak, S.Hum., M.I.P.  
NBN. 964 591

## BAB I Ayu Febrianggi 105731120719

### ORIGINALITY REPORT

**8%**

SIMILARITY INDEX

**8%**

INTERNET SOURCES

**3%**

PUBLICATIONS

**7%**

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	Submitted to <del>Brain</del> tree High School Student Paper	<b>2%</b>
<b>2</b>	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	<b>2%</b>
<b>3</b>	fiskal.kemenkeu.go.id Internet Source	<b>2%</b>
<b>4</b>	adiksi.akt-unmul.id Internet Source	<b>2%</b>

Exclude quotes  On

Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 2%



## BAB II Ayu Febrianggi 105731120719

### ORIGINALITY REPORT

**21%**  
SIMILARITY INDEX



**11%**  
PUBLICATIONS

**15%**  
STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

1	<a href="https://ocs.unisd.ac.id">ocs.unisd.ac.id</a> Internet Source	6%
2	Submitted to Udayana University Student Paper	5%
3	<a href="https://repository.unpad.ac.id">repository.unpad.ac.id</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://www.lib.ibs.ac.id">www.lib.ibs.ac.id</a> Internet Source	2%
5	<a href="https://repository.uin-suska.ac.id">repository.uin-suska.ac.id</a> Internet Source	2%
6	<a href="https://conference.binadarma.ac.id">conference.binadarma.ac.id</a> Internet Source	2%
7	<a href="https://ejournal.uika-bogor.ac.id">ejournal.uika-bogor.ac.id</a> Internet Source	2%
8	<a href="https://vdocuments.net">vdocuments.net</a> Internet Source	2%

## BAB III Ayu Febrianggi 105731120719

### ORIGINALITY REPORT

**8%**

SIMILARITY INDEX

**9%**

INTERNET SOURCES

**9%**

PUBLICATIONS

**7%**

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

**1**

[repository.uinjkt.ac.id](http://repository.uinjkt.ac.id)

Internet Source

**2%**

**2**

[eprints.undip.ac.id](http://eprints.undip.ac.id)

Internet Source

**2%**

**3**

[ejournal-s1.undip.ac.id](http://ejournal-s1.undip.ac.id)

Internet Source

**2%**

**4**

[journal.ibs.ac.id](http://journal.ibs.ac.id)

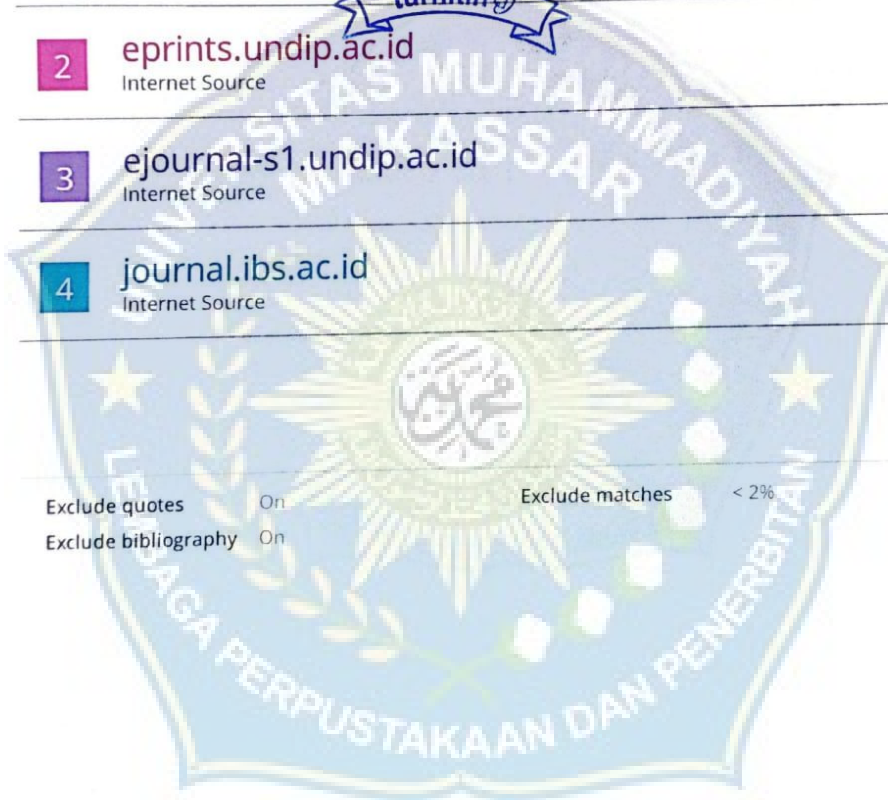
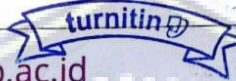
Internet Source

**2%**

Exclude quotes  On

Exclude matches  < 2%

Exclude bibliography  On



# BAB IV Ayu Febrianggi 105731120719

## ORIGINALITY REPORT

**7%**

SIMILARITY INDEX

**10%**

INTERNET SOURCES

**7%**

PUBLICATIONS

**7%**

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

**1**

[ejournal.uika-bogor.ac.id](http://ejournal.uika-bogor.ac.id)

Internet Source

**3%**

**2**

[ejurnal.teknokrat.ac.id](http://ejurnal.teknokrat.ac.id)

Internet Source

**2%**

**3**

[ajaib.co.id](http://ajaib.co.id)

Internet Source

**2%**

Exclude quotes  On

Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 2%





# BAB V Ayu Febrianggi 105731120719

## ORIGINALITY REPORT

<b>3%</b> SIMILARITY INDEX	<b>3%</b> INTERNET SOURCES	<b>0%</b> PUBLICATIONS	<b>0%</b> STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------



## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>docobook.com</b> Internet Source	<b>3%</b>
----------	--	-----------

Exclude quotes  On  Exclude matches  < 2%  
Exclude bibliography  On



### BIOGRAFI PENULIS



AYU FEBRIANGGI adalah nama penulis skripsi ini. Penulis dilahirkan di Makassar, 02 Februari 2002 dari pasangan Bapak Rusdiyandi dan Ibu Adriana sebagai anak ke 1 dari 3 bersaudara. Penulis sekarang bertempat tinggal di Jl. Banta-bantaeng Lorong 10, Banta-bantaeng, Kec Rappocini, Kota Makassar. Sulawesi Selatan. Penulis menempuh pendidikan pertama dimulai dari SD Negeri No 101 Pallengu pada tahun 2007 s/d 2013, melanjutkan di SMP Negeri 1 Bangkala pada tahun 2013 s/d 2016, kemudian melanjutkan di SMA Negeri 4 Jenepono pada tahun 2016 s/d 2019. Dan pada tahun 2019 peneliti melanjutkan program S1 Fakultas Ekonomi & Bisnis Program studi Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa aktif program studi Akuntansi S1 di Universitas Muhammadiyah Makassar.